



**RENCANA KERJA PERANGKAT DAERAH  
DINAS KESEHATAN  
TAHUN 2020**

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN SLEMAN  
2019**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
BAB I.....	3
PENDAHULUAN.....	3
1.1. LATAR BELAKANG.....	3
1.2. LANDASAN HUKUM.....	4
1.3. MAKSUD DAN TUJUAN.....	5
1.4. SISTEMATIKA PENULISAN.....	5
BAB II.....	7
HASIL EVALUASI RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2018.....	7
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2018 dan Perkiraan Tahun 2019 serta Capaian Renstra Dinas Kesehatan 2016-2021.....	7
2.1.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2018.....	7
2.1.2 Perkiraan Tahun 2019.....	27
2.1.3 Capaian Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016 – 2021.....	50
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan.....	59
2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan.....	63
BAB III.....	67
TUJUAN DAN SASARAN DINAS KESEHATAN.....	67
3.1 Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan.....	67
BAB IV.....	73
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN.....	73
4.1 Rencana Kerja Dinas Kesehatan.....	73
4.2 Pendanaan Dinas Kesehatan.....	75
BAB IV.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENUTUP.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Formulir VII.G.9.....	90
Pengendalian Evaluasi terhadap Kebijakan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2018..	90
Kabupaten Sleman.....	90

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah memberi peluang kepada daerah berupa kewenangan yang lebih besar untuk mengelola pembangunan secara mandiri dan demokratis. Upaya peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat dilaksanakan dengan dukungan penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) melalui prinsip-prinsip transparansi, partisipasi dan akuntabilitas. Perencanaan dan penganggaran daerah di era desentralisasi memungkinkan perubahan dan perkembangan yang sangat dinamis terkait dengan adanya perubahan di bidang regulasi, paradigma, pendekatan dan metodologi perencanaan pembangunan daerah.

Rencana Kerja Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman adalah dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam tahapan penyusunan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai pedoman dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Rencana Kerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman merupakan dokumen yang memuat perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), yang menyebutkan bahwa SPPN adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dengan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah, maka dihasilkan dokumen-dokumen rencana tingkat daerah berupa:

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD)
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)
3. Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD)
4. Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD)
5. Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD)

Penyusunan Renja Tahun 2020 Dinas kesehatan dilaksanakan mengikuti pelaksanaan yang berjalan mulai dari mekanisme musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) di tingkat kecamatan sampai tingkat kabupaten. Pelaksanaan tersebut juga melibatkan peran aktif dari semua UPT Dinas Kesehatan yang ada dan lintas sektor terkait lainnya seperti Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan

Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Bappeda, Rumah sakit dan lain sebagainya. Hasil dari kegiatan tersebut kemudian diformulasikan ke dalam format usulan renja Dinas Kesehatan Tahun 2020.

Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dalam menyusun dokumen Renja SKPD sesuai dengan amanat di Undang-Undang No 25 Tahun 2004 menggunakan pendekatan: 1). politik; 2). teknokratik; 3). partisipatif; 4). atas-bawah (*top-down*) dan 5). bawah-atas (*bottom-up*) dan sesuai dengan SKD Kabupaten Sleman yang disusun secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh dan tanggap terhadap perubahan

Renja SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif, memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan dan jajarannya serta mendorong peran serta aktif masyarakat untuk periode satu tahun yaitu tahun 2020. Oleh karena itulah di dalam membuat perencanaan dan penganggaran tahun 2020, Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman berpedoman pada Rencana Kegiatan Pembangunan (RKP) tahun 2020, RPJP DIY, RPJPD Kabupaten Sleman, RPJMD Kabupaten Sleman dan RKPD DIY tahun 2020 terutama dilihat dari keterkaitan prioritas pembangunan, kebijakan dan arah pembangunan yang akan dilaksanakan tahun 2020.

## **1.2. LANDASAN HUKUM**

- a. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 104, tambahan lembaran negara Republik Indonesia Nomor 4421),
- b. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir
- c. Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah,
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah,
- e. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Sleman Tahun 2006 – 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2005 No. 1 Seri E)
- f. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Sleman (Lembaran Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2016 Nomor 11)
- g. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman No 6 Tahun 2019 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Daerah No 9 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021,

- h. Peraturan Bupati Sleman Nomor 56 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan.
- i. Peraturan Bupati Sleman Nomor 21 Tahun 2019 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2020,
- j. Peraturan Bupati Sleman Nomor 26.1 Tahun 2019 Tentang Perubahan kedua Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Sleman 2016 - 2021

### **1.3. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud penyusunan Renja adalah untuk memberikan arah pembangunan tahunan Kabupaten Sleman, sinergitas program dan kegiatan dalam bidang kesehatan.

Adapun secara umum tujuan penyusunan Renja Dinas Kesehatan tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pedoman bagi Dinas kesehatan dalam penyusunan kebijakan umum anggaran (KUA) dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (PPAS) Tahun 2020.
- b. Sebagai bahan penyusunan rencana kegiatan anggaran SKPD Tahun 2020.
- c. Sebagai pedoman untuk menyelenggarakan kegiatan bidang kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2020.
- d. Alat untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan.

### **1.4. SISTEMATIKA PENULISAN**

Dalam penyusunan Renja SKPD Dinas Kesehatan dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Landasan Hukum
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Penulisan

#### **BAB II. HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2018**

- 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2018 dan Perkiraan Tahun 2019 Serta Capaian Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021
- 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan
- 2.3 Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan

#### **BAB III. TUJUAN DAN SASARAN DINAS KESEHATAN**

- 3.1 Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan

#### **BAB IV. RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN**

- 4.1 Rencana Kerja

4.2 Pendanaan Perangkat Daerah

**BAB V. PENUTUP**

## **BAB II**

### **HASIL EVALUASI RENJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2018**

#### **2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2018 dan Perkiraan Tahun 2019 serta Capaian Renstra Dinas Kesehatan 2016-2021**

##### **2.1.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2018**

Evaluasi Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah adalah bagian dari proses pengukuran keberhasilan dari suatu Perangkat Daerah. Pada tahap ini beberapa kebijakan dalam bentuk program dan kegiatan yang tidak tercapai dapat dievaluasi sehingga Perangkat Daerah dapat menentukan kebijakan baru dalam mengatasi permasalahan tersebut. Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2018 dan Capaian Renstra Dinas Kesehatan 2016 - 2021 merupakan proses sistematis yang berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan, sasaran, strategi kebijakan dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman. Pengukuran Kinerja dilakukan pada Indikator sasaran yang telah direncanakan dalam Renstra maupun Renja, kemudian dibandingkan dengan realisasi dari pelaksanaan program dalam rangka mencapai target indikator sasaran tersebut. Evaluasi terhadap Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman meliputi realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan, realisasi program atau kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan dan realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan.

Pada tahun 2018 alokasi anggaran yang diterima Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman diluar gaji adalah Rp. 156.358.763.553,-, dengan realisasi keuangan Rp. 135.918.387.006,75 atau sekitar 86,93 % dengan predikat kinerja keuangan dari seluruh program adalah tinggi dan tingkat capaian kinerja (realisasi fisik) sangat tinggi yaitu 98,53 % seperti tertuang dalam formulir berikut :

**Formulir E.81**  
**Evaluasi Terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah Kabupaten**  
**RENJA DINAS KESEHATAN**  
**Tahun 2018**

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2018 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2018)								Realisasi Kinerja pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2018)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2018 (%)			Ket			
					K	Rp	K	Rp	DPA		Renja		I		II		III		IV			K	Rp(000)	K		Rp(000)	K	Rp(000)
									K	Rp(000)	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14=(13/8)* 100%	18														
1		1.01.02.1.01.02.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pemenuhan layanan administrasi perkantoran			100%																					
1.1		1.01.02.1.01.02.01.01.007	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Pembayaran Pengelola anggaran/bendahara			66 orang	486.285,00	486.285,00	26,00%	79.455,00	22,00%	111.195,00	24,00%	151.984,55	28,00%	137.790,00	100,00%	480.424,55	100,00%	98,79%	98,79%						
				pembayaran tunjangan Pengurus barang			35 orang																					
				Pembayaran honorarium PPK, PPK, BLUD, Pembantu PPK dan Pejabat Penatausahaan Barang			29 orang																					
1.2		1.01.02.1.01.02.01.01.024	Penyediaan jasa keamanan dan Kebersihan	Pembayaran Jasa Pelayanan kebersihan			12 bln (2 orang)	848.337,25	848.337,25	30,00%	173.717,69	29,00%	244.950,45	22,00%	187.554,03	19,00%	197.585,94	100,00%	803.808,11	100,00%	94,75%	94,75%						
				pelayanan keamanan kantor			25 orang																					
				pembelian peralatan kebersihan, bahan pembersih			1 paket																					
				pengadaan satpam outsourcing			3 orang																					
				Penyediaan Jasa Keamanan dan Kebersihan Kantor			2 UPT																					
1.3		1.01.02.1.01.02.01.01.025	Penunjang pelayanan administrasi perkantoran	makanan minuman rapat			49 kali	1.793.266,90	1.835.101,90	25,00%	286.179,91	45,00%	725.149,10	7,00%	211.060,61	23,00%	380.570,48	100,00%	1.602.960,11	100,00%	89,39%	87,35%						
				makan minum tamu			17 kali																					
				pengisian air minum			100 buah																					
				surat masuk			12 bln																					
				surat keluar			12 bln																					
				ATK			1 paket																					
				meterai 3000,			1500 buah																					
				meterai 6000			3500 buah																					
				jasa paket dan pengiriman			12 bulan																					
				cetak dan jilid			27 jenis																					
				cetak dan jilid (spanduk)			6 spanduk																					
				cetak dan jilid (buku)			250 buah																					
				Penggandaan			330000 lembar																					
				Pembayaran Langganan telepon			12 bln																					
				Pembayaran Langganan Air			12 bulan																					
				pembayaran langganan listrik			12 bulan																					
				pembayaran langganan surat kabar (3 media lokal)			12 bulan																					
				pembayaran langganan surat kabar (2 media nasional)			12 bulan																					
				perjalanan dinas dalam daerah			12 bulan																					
				perjalanan dinas luar daerah			12 bulan																					
				Penunjang Pelayanan Administrasi Perkantoran			18 UPT																					
				Pengadaan peralatan kantor			3 jenis																					
				Pengadaan komputer			2 jenis																					
				Pengadaan alat studio			1 jenis																					
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																			100,00%	94,31%	93,63%							
<b>Predikat Kinerja</b>																			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi							



No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2018 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2018)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2018 (%)			Ket					
					K	Rp	K	Rp	DPA		Renja		I		II		III			IV		DPA		Renja				
1	2	3	4	5	6		7		8		9		10		11		12		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			18				
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	Rp(000)		
2		1.01.02.1.01.02.01.02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik					75%																			
2.1		1.01.02.1.01.02.01.02.033	Pemeliharaan rutin/berkala gedung, kendaraan, peralatan, mesin dan meubelair	Pemeliharaan rutin/berkala Gedung Kantor dan lingkungan Dinas Kesehatan					12 bulna	1.664.754,60	1.664.754,60	20,00%	273.217,39	26,00%	359.266,64	23,00%	351.390,52	31,00%	404.211,66	100,00%	1.388.086,20	100,00%	83,38%	83,38%				
				Pemeliharaan kendaraan roda 2					33 unit																			
				pereliharaan kendaraan roda 4					13 unit																			
				Perbaikan AC					14 unit																			
				Perbaikan kipas angin					5 unit																			
				Perbaikan mesin ketik					12 unit																			
				Perbaikan wireless					2 unit																			
				Perbaikan LCD					4 unit																			
				Perbaikan peralatan komputer					35 unit																			
				Perbaikan printer					21 unit																			
				Perbaikan laptop					11 unit																			
				Pemeliharaan meubelair					30 buah (kursi meja)																			
				Pemeliharaan genset					2 unit																			
				Pengisian tabung pemadam kebakaran					3 unit																			
				Pemeliharaan rutin/berkala gedung, kendaraan, peralatan, mesin dan meubelair					19 UPT																			
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																					100,00%	83,38%	83,38%					
<b>Predikat Kinerja</b>																					Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi					
3		1.01.02.1.01.02.01.05	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Persentase Pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu					93%																			
3.1		1.01.02.1.01.02.01.05.008	Pengelolaan dokumen penilaian angka kredit jabatan fungsional	Penilaian angka kredit jabatan fungsional					16 jabfung	134.870,00	134.870,00	30,00%	33.132,50	25,00%	28.312,50	22,00%	28.992,50	23,00%	40.052,50	100,00%	130.490,00	100,00%	96,75%	96,75%				

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2018 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2018)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2018 (%)			Ket	
					K	Rp	K	Rp	DPA	Renja	I	II	III	IV	13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%								
1	2	3	4	5	6		7		8		9		10		11		12		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			18	
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	Rp(000)	
3.2		1.01.02.1.01.02.01.05.009	Pengelolaan kepegawaian dan peningkatan kapasitas pegawai	Pengiriman Peserta Kursus					3 peserta	358.888,50	358.888,50	20,00%	41.058,55	25,00%	96.059,05	15,00%	44.711,05	40,00%	121.556,03	100,00%	303.384,68	100,00%	84,53%	84,53%	
				Pengiriman Peserta Bimbingan Teknis					6 peserta																
				Pengiriman Peserta Diklat					3 peserta																
				Pengiriman peserta seminar/ lokakarya					4 peserta																
				Monitoring kedisiplinan pegawai					2 kali																
				pembinaan pegawai					2 jenis																
				Berkas usulan kenaikan pangkat terselesaikan tepat waktu					2 periode																
				Tenaga kesehatan teladan di tingkat Kabupaten					4 kategori																
				Pegawai Dinas Kesehatan Teladan					5 kategori																
				SK Kenaikan Gaji Berkala terselesaikan tepat waktu					60 hari sebe,um TMT																
				Pegawai mendapatkan pendidikan dan pelatihan					2 jenis																
				Usulan Tugas belajar dan izin belajar diproses sesuai prosedur					2 jenis																
				Laporan presensi					12 bulan																
				Dokumen nominatif/ bezzeting pegawai					1 dokumen																
				Sasaran Kerja Pegawai (SKP)					999 pegawai																
				dokumen evaluasi jabatan					1 dokumen																
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																					100,00%	90,64%	90,64%		
<b>Predikat Kinerja</b>																					Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi		
4		1.01.02.1.01.02.01.06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase pelaporan capaian kinerja dan keuangan dilaksanakan tepat waktu					100%																
4.1		1.01.02.1.01.02.01.06.001	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Laporan realisasi fisik (RFK) dan Keuangan					12 dok	111.000,00	111.000,00	35,00%	32.967,00	38,00%	30.877,00	17,00%	24.596,20	10,00%	21.371,80	100,00%	109.812,00	100,00%	98,93%	98,93%	
				Laporan Monev Bulanan					12 bulan																
				Laporan tahunan 2017 (n-1)					1 dok																
				Lakip 2017 (n-1)					1 dok																
				Laporan capaian indikator kinerja sasaran per tribulan dalam e sakip tahun berjalan					4 dok																
				Laporan District Health Account 2017					1 dok																
				dokumen perjanjian kinerja tahun 2018					1 dok																
				Dokumen Pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan Renja SKPD					1 dok																
				Dokumen Pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan Renstra SKPD					1 dok																
				Dokumen Pengendalian dan evaluasi terhadap hasil Renja SKPD (form i5 )					1 dok																
				Dokumen evaluasi terhadap hasil Renstra SKPD (form H4)					1 dok																

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2018 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2018)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2018 (%)			Ket		
					K	Rp	K	Rp	DPA	Renja	I	II	III	IV	DPA	Renja									
1	2	3	4	5	6		7		8		9		10		11		12		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			18	
					K	Rp(000)	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	Rp(000)			
4.2		1.01.02.1.01.02.01.06.005	Penyusunan perencanaan kerja SKPD	Dokumen renja th 2019 Dokumen perubahan renja tahun 2018 RKA Tahun 2019 RKA Perubahan th 2018 DPA Perubahan th 2018 DPA					1 dokumen 1 doukumen 1 dokumen 1 doukumen 1 dokumen 1 dokumen	100.000,00	100.000,00	20,00%	8.689,00	26,00%	27.800,24	16,00%	15.946,00	38,00%	47.103,27	100,00%	99.538,51	100,00%	99,54%	99,54%	
4.3		1.01.02.1.01.02.01.06.007	Penyusunan profil data	Buku Profil Kesehatan SKPD buku sekilas info Dinas Pembangunan Kesehatan					1 dokumen 1 dokumen	36.000,00	36.000,00	30,00%	5.437,00	26,00%	11.416,00	20,00%	2.623,00	24,00%	15.432,00	100,00%	34.908,00	100,00%	96,97%	96,97%	
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																				100,00%	98,48%	98,48%			
<b>Predikat Kinerja</b>																				Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			
5		1.01.02.1.01.02.01.15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Ketersediaan jenis obat menurut kelas terapi					95%																
5.1		1.01.02.1.01.02.01.15.002	peningkatan pemerataan obat dan pembekalan kesehatan	Obat dan perbekalan kesehatan dikelola dengan baik dan benar. Kebutuhan obat untuk pelayanan di Puskesmas. Laporan Kebutuhan obat dan alat kesehatan di UPT POAK Obat dan ALKES secara merata ke 25 Puskesmas di Sleman					25 Puskesmas 12 bulan 2 dokumen 12 bulan	62.505,50	68.041,00	25,00%	11.269,00	14,00%	8.971,40	42,00%	24.489,15	19,00%	17.124,50	100,00%	61.854,05	100,00%	98,96%	90,91%	
5.2		1.01.02.1.01.02.01.15.005	peningkatan mutu dan penggunaan obat perbekalan kesehatan	Obat, utk pelayanan kesehatan dasar reagen perbekalan kesehatan habis pakai Pengawasan dan pembinan penyelenggaraan pelayanan kefarmasian Sosialisasi pengamanan penggunaan obat/obat tradisional dan kosmetik					97 obat 10 jenis 20 jenis 200 sarana 5 kali	7.290.718,50	7.290.718,50	20,00%	1.118.451,15	35,00%	2.219.568,62	23,00%	1.677.531,42	22,00%	1.954.080,71	100,00%	6.969.631,90	100,00%	95,60%	95,60%	
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																				100,00%	97,28%	93,25%			
<b>Predikat Kinerja</b>																				Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			
6		1.01.02.1.01.02.01.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan penduduk yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan; Menurunnya AKI; Menurunnya AKB; Presentase desa stop buang air besar sembarangan (BABS); Presentase Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat); Presentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan; Presentase angka bebas jentik					77% , 62.79 per 100.000 kelahiran hidup, 4.33 per 1000 kelahir-an hidup, 80%, 10%, 94%, 95%																

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2018 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2018)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2018 (%)			Ket				
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	K	Rp(000)	I		II		III			IV		K		Rp(000)	K	Rp(000)	Rp(000)
													K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)		K	Rp(000)						
1	2	3	4	5	6	7	8		9		10		11		12		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			18					
6.1		1.01.02.1.01.02.01.16.002	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Pelayanan Ambulance Jenazah bagi masyarakat miskin di kabupaten Sleman			12 bulan	39.534.992,50	39.534.992,50	25,00%	6.859.588,00	20,00%	7.230.438,50	23,00%	8.875.340,30	32,00%	8.497.983,20	100,00%	31.463.350,00	100,00%	79,58%	79,58%					
				Pelayanan kesehatan Penduduk miskin dan rentan miskin ( PBI APBD )			108.765 jiwa																				
				Pelayanan kesehatan bagi : perangkat desa, keluarga perangkat desa, tenaga honorer, Linmas/hansip, GTT, Kader LKM/NKM, Kader Sosial, Kader Posyandu, Kader KB/IMP, Bayi Baru Lahir, Mandiri ( PBPU - Pekerja Bukan Penerima Upah )			21.421 jiwa																				
				Pembinaan pelayanan jaminan kesehatan			7 kali																				
				Pembinaan dan evaluasi laporan Jamkes			5 kali																				
				Operasional pelayanan Jampersal (DAK)			25 puskesmas																				
6.2		1.01.02.1.01.02.01.16.003	Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Relokasi pustu (pustu Bangun kerto)			1 unit	15.365.056,00	15.365.056,00	8,00%	437.035,00	16,00%	1.667.271,00	18,00%	2.875.011,66	57,00%	7.992.985,23	99,00%	12.972.302,89	99,00%	84,43%	84,43%					
				Pengadaan alat kesehatan Puskesmas dan Pustu (( Ngaglik II, Negmplak II, Pustu Bangun kerto)			1 paket																				
				Pengadaan alat kesehatan dana DAK Peralatan laboratorium : hematology analyzer			2 unit																				
				Pengadaan alat kesehatan dana DAK (Peralatan laboratorium :spektrofotometer			3 unit																				
				Pengadaan alat kesehatan dana DAK (Peralatan laboratorium :Mikroscope			6 unit																				
				Penyempurnaan Puskesmas Ngaglik I			1 unit																				
				Penambahan ruangan Puskesmas (DAK) (Ngaglik II)			1 unit																				
				Tes kalibrasi alat kesehatan			1 paket																				
				Pengadaan Genset (DAK)			2 unit																				
				Perbaikan alat kesehatan			1 paket																				
				Pengadaan Alat kesehatan DLP dana DAK (sayegan, mlati II, minggir, ngemplak I, godean I, berbah, kalasan, sleman)			8 paket																				
				Pengadaan IPAL (Turi, berbah )			2 unit																				
				Set ruangan sterilisasi : autoclave			9 unit																				
				Set kesehatan mulut dan gigi : dental unit			2 unit																				
				Pengadaan alat-alat laboratorium air			1 paket																				
				DED IPAL			1 paket																				
				DED Pustu sendangadi			1 paket																				

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2018 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2018)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2018 (%)			Ket			
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K		Rp(000)	K	Rp(000)		K	Rp(000)	Rp(000)
1	2	3	4	5	6	7	8		9		10		11		12		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			18				
6.3		1.01.02.1.01.02.01.16.006	revitalisasi sistem kesehatan	Penilaian Surveilans SMM ISO 9001:2008			2 (Dinas 1, UPT 1)	1.200.483,00	1.200.483,00	20,00%	127.508,00	9,00%	107.537,50	34,00%	401.858,50	37,00%	479.053,20	100,00%	1.115.957,20	100,00%	92,96%	92,96%				
				Pembinaan penerapan SMM ISO			2 ( Dinas 1, UPT 1)																			
				Jumlah Puskesmas yang mengikuti refresing akreditasi			26 UPT																			
				Monev akreditasi di 25 puskesmas			2 kali																			
				puskesmas yang di usulkan sertifikasi dalam standart akreditasi			25 puskesmas																			
				Maintenance akreditasi puskesmas dan UPT			25 puskesmas & UPT																			
				Draft RaPerbup perizinan di bidang kesehatan			1 raperbup																			
6.4		1.01.02.1.01.02.01.16.009	Peningkatan kesehatan masyarakat	Data PWS KIA			12 bulan	15.394.057,80	15.394.057,80	25,00%	2.905.340,41	25,00%	3.307.561,25	22,00%	3.375.571,76	28,00%	4.335.433,72	100,00%	13.923.907,14	100,00%	90,45%	90,45%				
				Data PWS KB			12 bulan																			
				Audit maternal perinatal			6 kali																			
				Sosialisasi rekomendasi AMP (penyebab kematian ibu/bayi)			3 kali																			
				Bimtek sistem pencatatan pelaporan data Kesga			25 Puskesmas																			
				FKTP mampu memberikan pelayanan ANC terpadu			30 Faskes																			
				Evaluasi manual rujukan			2 kali																			
				Faskes yang menyelenggarakan kelas ibu hamil			45 Faskes																			
				Sosialisasi program KIA			2 kali																			
				Kecamatan yang melaksanakan program PKK KB Kes.			17 kec																			
				Peringatan hari Lansia Nasional			1 kali																			
				Pembinaan lomba kesatuan gerak PKK KB Kes.			1 kecamatan																			
				BOK			25 puskesmas																			
				Kelas Ibu Hamil ( PUPM Kalasan )			4 desa																			
				Pelatihan pijat bayi dan syaraf ( PUPM Kalasan Desa Tamanmartani )			1 desa																			
				Pelatihan baby sitter dan perawatan orang jompo ( PUPM Kalasan desa Tamanmartani )			1 desa																			
				Buku raport kesehatan			10000 buku																			
				Anak usia pendidikan dasar (kelas 1 dan kelas 7) mendapat skrining kesehatan sesuai standar			1 kali/tahun																			

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2018 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2018)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2018 (%)			Ket		
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K		Rp(000)	Rp(000)
1	2	3	4	5	6	7	8		9		10		11		12		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			18				
6.5		1.01.02.1.01.02.01.16.012	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Monitoring Pelaksanaan Pos Kesehatan 24 jam Idul Fitri dan Natal (di luar jam kerja)			2 kali (25 puskesmas)	347.755,50	347.755,50	17,00%	21.489,90	7,00%	29.650,00	23,00%	77.944,50	53,00%	134.807,00	100,00%	263.891,40	100,00%	75,88%	75,88%				
				PPPK pada kegiatan peringatan hari besar			91 kali (25 puskesmas)																			
				Pembinaan Program ke Puskesmas			25 kali																			
				Pelayanan PPPK, kegawatdaruratan dan kesiapsiagaan bencana			25 Puskesmas																			
				Pelayanan rehabilitasi medik			25 Puskesmas																			
				Bimtek penanganan bencana dan gadar bagi masyarakat			6 kali (300 Org)																			
				Bimtek kesehatan gigi dan mulut bagi Petugas Puskesmas			2 kali																			
				Binmtek kesehatan gigi dan mulut bagi kader			2 kali																			
				Bimtek kesehatan indera bagi Petugas Puskesmas			2 kali																			
				Bimtek kesehatan indera bagi Kader			2 kali																			
				Bimtek Perkesmas bagi petugas			2 kali																			
				Penyuluhan kesehatan bagi disabilitas (PUPM Kec. Mlati)			5 desa																			
				P3K ( PUPM Kalasan )			1 kecamatan 4 desa																			
6.6		1.01.02.1.01.02.01.16.013	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	Penyediaan Biaya operasional dan pemeliharaan			25 puskesmas	3.036.895,45	3.036.895,45	25,00%	613.517,83	25,00%	598.242,61	24,00%	734.122,12	26,00%	833.637,52	100,00%	2.779.520,08	100,00%	91,53%	91,53%				

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2018 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2018)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2018 (%)			Ket		
					K	Rp	K	Rp	DPA	Renja	I	II	III	IV	DPA	Renja									
1	2	3	4	5	6		7		8		9		10		11		12		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			18	
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	Rp(000)			
6.7		1.01.02.1.01.02.01.16.014	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan	Pemantauan jentik berkala bagi institusi					25 pus	1.293.671,35	1.293.671,35	15,00%	63.511,00	8,00%	121.079,35	15,00%	183.895,00	38,00%	487.618,00	76,00%	856.103,35	76,00%	66,18%	66,18%	
				Pemeriksaan Air bersih ( Bakteri dan Kimia )					200 sampel																
				Pemeriksaan Air Minum Bakteriologis					300 sampel																
				Pemeriksaan Air Minum Kimia					300 sampel																
				Pemeriksaan Rujukan					25 sampel																
				Pembinaan penyehatan air					2 kali																
				Bimtek kualitas air minum pedesaan					2 kali																
				Pembinaan kesehatan kerja					4 kali																
				Pembinaan lingkungan Fasyankes					2 kali																
				Monev limbah medis bagi Pasyankes					4 kali																
				Pengadaan Chlorindefuser					500 buah																
				Desa STBM					20 ds																
				pemeriksaan cholinesterase					1 kali																
				Pembinaan Kabupaten Sehat					1 Kab, 17 Kecamatan																
				Jejaring Pengembangan Kabupaten Sehat					2 kali																
				Evaluasi kegiatan Lingkungan Bersih Sehat (LBS)					17 lok																
				Tes Kebugaran					200 orang																
				Pembinaan POS UKK					25 lokasi																
				Pelatihan penguatan kelembagaan PAMDES ( PUPM Turi )					4 desa																
				Pemicuan STBM ( PUPM Kalasan )					1 desa																
				Pemeriksaan rumah sehat ( PUPM Kalasan )					4 desa																
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																				96,43%	83,00%	83,00%			
<b>Predikat Kinerja</b>																				Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi			
7		1.01.02.1.01.02.01.17	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan dan pengendalian obat dan makanan					76%																
7.1		1.01.02.1.01.02.01.17.001	peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan	Sosialisasi kesehatan & keamanan pangan					150 orang	181.124,50	181.124,50	15,00%	25.774,50	21,00%	22.438,50	23,00%	41.094,00	41,00%	68.334,20	100,00%	157.641,20	100,00%	87,03%	87,03%	
				Bimtek keamanan pangan bagi IRT					240 orang																
				Bimtek higiene sanitasi pangan siap saji					60 orang																
				Pemantauan peredaran makanan					4 kali																
				Pemeriksaan sampel makanan					250 sampel																
				Audit kasus keracunan makanan					2 kali																
				Stikerisasi makanan jajanan dan pembinaan tempat pengelolaan makanan ( PUPM Kalasan )					4 desa																
				Industri Rumah Tangga ( PUPM Kalasan Desa Tirtomartani )					1 desa																
7.2		1.01.02.1.01.02.01.17.003	peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan obat dan makanan	Alat laboratorium dan peralatan kerja					10 jenis	365.600,00	365.600,00	10,00%				20,00%	12.800,00	70,00%	304.390,00	100,00%	317.190,00	100,00%	86,76%	86,76%	
				Bahan kima dan bahan laboratorium					20 jenis																

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2018 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2018)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2018 (%)			Ket						
					K	Rp	K	Rp	DPA	Renja	I	II	III	IV		DPA	Renja								
1	2	3	4	5	6		7		8		9		10		11		12		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			18	
																Rata-rata Capaian Kinerja (%)		100,00%	86,90%	86,90%					
																Predikat Kinerja		Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi					
8		1.01.02.1.01.02.01.19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat	Presentase rumah tangga yang menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)					52.50 %																
8.1		1.01.02.1.01.02.01.19.001	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Pameran Potensi Pembangunan					1 kali	623.644,00	623.644,00	13,00%	32.541,25	4,00%	16.447,50	45,00%	280.358,00	38,00%	220.410,75	100,00%	549.757,50	100,00%	88,15%	88,15%	
				Majalah kesehatan					2 edisi																
				Cetak media promkes					1 paket																
				Pengembangan Media Promkes: a. Iklan Layanan Masyarakat (Animasi/ Infografik)					3 paket																
				Dialog Interaktif					1 paket																
				Radiospot					8 paket																
8.2		1.01.02.1.01.02.01.19.002	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Penguatan kelembagaan Posyandu					160 Posyandu	785.046,60	785.046,60	18,00%	60.079,50	18,00%	148.051,50	29,00%	224.725,55	35,00%	242.574,25	100,00%	675.430,80	100,00%	86,04%	86,04%	
				Data PHBS					5 tatanan																
				Peringatan Hari Tanpa Tembakau Sedunia					1 kali																
				Jambore Kader dan Promosi Kesehatan					2 hari																
				Pembinaan SBH					5 kali																
				Profil Promkes					1 dokumen																
				Pembinaan TOGA					5 kali																
				Pembinaan PHBS Pendidikan					3 jenjang																
				Forkom TP UKS					1 kegiatan																
				Instrumen Desa Siaga					1 dokumen																
				Pembinaan Desa Siaga					86 bidan desa																
				Penguatan Kelembagaan Kader Desa Siaga					5 kali																
				Pembinaan Poskestren					1 kali																
				Pelatihan kader bidang Pendidikan, Kesehatan dan Sosial (Pengelolaan Desa Siaga) ( PUPM Moyudan Desa Sumberrahayu)					1 desa																
				Pembinaan UKS ( PUPM Sleman )					30 orang																
				Penyuluhan PHBS ( PUPM Ngaglik )					6 desa																
				Data PHBS ( PUPM Kalasan)					4 desa																
				Pelatihan Kader GSI ( PUPM Cangkringan )					5 desa																
																Rata-rata Capaian Kinerja (%)		100,00%	87,09%	87,09%					
																Predikat Kinerja		Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi					
9		1.01.02.1.01.02.01.20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Status balita gizi buruk , Cakupan balita pendek dan sangat pendek					0.44 % , 12.4 %																



No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2018 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2018)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2018 (%)			Ket			
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)		K	Rp(000)	Rp(000)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			18										
9.1		1.01.02.1.01.02.01.20.003	penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vit A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya	Sosialisasi dalam rangka Pemantauan Status Gizi (PSG) Desiminasi hasil PSG Monev pemberiab tablet tambah darah bagi remaja putri anemia Bintek perencanaan program percepatan penanganan masalah gizi Seminar suplementasi Gizi Workshop Pemberian Makan Bayi dan Anak Balita (PMBA) Bimtek tatalaksana gizi buruk Bimtek surveilans gizi Bimtek pemantauan pertumbuhan Screening anemia remaja Monev pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri anemia Pemberian tambahan makanan dan vitamin Bumil dan balita ( PUPM Minggir Pelatihan kader PMBA ( PUPM Kalasan ) Pengadaan bahan makanan untuk pasien di TFC Pemeriksaan HB remaja putri anemia setelah pemberian TTD					1 kali	511.739,00	511.739,00	23,00%	69.545,50	16,00%	81.242,00	20,00%	100.889,90	41,00%	251.675,60	100,00%	503.353,00	100,00%	98,36%	98,36%			
9.2		1.01.02.1.01.02.01.20.004	pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Bimtek Konselor ASI Sosialisasi dalam rangka memperingati Hari Gizi Nasional Lomba Posyandu Seminar dalam rangka Pekan ASI Sedunia Monev program-program kesehatan KIA dan Gizi Lomba balita sehat ( PUPM Kalasan )					3 kali	108.845,00	108.845,00	22,00%	14.000,00	18,00%	19.622,50	53,00%	56.402,00	7,00%	18.555,50	100,00%	108.580,00	100,00%	99,76%	99,76%			
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																			100,00%	99,06%	99,06%						
<b>Predikat Kinerja</b>																			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi						
10		1.01.02.1.01.02.01.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Pengendalian penyakit menular				100%,																			

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2018 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2018)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2018 (%)			Ket					
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K		Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)
1	2	3	4	5	6	7	8		9		10		11		12		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			18							
10.1		1.01.02.1.01.02.01.22.005	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Dusun yang dipantau angka bebas jentik Pemeriksaan serologi Antraks dan pes, Penyuluhan penyakit Bersumber Binatang (P2B2), Penyuluhan Antraks dan Penyuluhan Pes Audit kematian Cetak Leaflet, format laporan, kartu PJB perumahan, Form PJB 1 dan 2 Pemantauan jentik oleh kader Pembelian perangkat, kantong dan umpam tikus Penyemprotan Insektisida/Fogging Sarang Nyamuk di lokasi penderita DBD Pengadaan Larvasida Pengadaan insektisida untuk focus DBD Pengadaan pakaian kerja lapangan (penyemprot) Pengadaan mesin fogging Pengadaan Mikroskop binokuler Validasi data TB dengan aplikasi SITT online-offline, Workshop Petugas TB Aksi simpatik dan Sarasehan TB Day dengan screening batuk Workshop Ispa Pneumonia Bimtek Kolaborasi TB - HIV Uji cacangan Cetak TB 01, TB 01 Anak, PP INH, TB 02 Kartu berobat TB, TB 01 PP INH, TB 03 Fasyankes, TB 05, TB 06, Pedoman TB, TB 04, Backdrop Reward Penemuan/kesembuhan penderita TB Uji cross chek TB ke BLK & RUS 1 Pelatihan kader tanggap bocah (TABO) ( PUPM Sleman ) Penanganan DBD ( PUPM Kalasan ) Update knowledge kusta			12 lokasi	1.866.932,05	1.866.932,05	15,00%	220.824,00	26,00%	542.565,00	26,00%	303.407,40	28,00%	345.581,10	95,00%	1.412.377,50	95,00%	75,65%	75,65%							
10.2		1.01.02.1.01.02.01.22.008	Peningkatan Imunisasi	Pelayanan Imunisasi bayi, Pelayanan Imunisasi batita Pelayanan Anak Sekolah Pelayanan Imunisasi Calon Pengantin Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil			14.139 orang 12232 orang 556 SD 5000 orang 15488 orang	130.321,50	130.321,50	20,00%	14.035,00	13,00%	16.190,00	12,00%	14.792,50	53,00%	72.939,00	98,00%	117.956,50	98,00%	90,51%	90,51%							

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2018 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2018)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2018 (%)			Ket			
					K	Rp	K	Rp	DPA	Renja	I	II	III	IV	DPA	Renja										
1	2	3	4	5	6		7		8		9		10		11		12		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			18		
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	Rp(000)		
10.3		1.01.02.1.01.02.01.22.009	peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan KLB atau wabah	Pelacakan kasus dari investigasi wabah dan analisisnya Pencatatan Pelaporan Kasus-kasus epidemiologi (KLB) Surveilans Terpadu Penyakit Berbasis Puskesmas (kasus baru) Pemeriksaan kesehatan calon Jamaah haji dan pemantauan kesehatan pasca haji Data HIV AIDS dan PIMS Jumlah Pertemuan LKB Kolaborasi TB HIV Sosialisasi HIV dan AIDS Pertemuan LKB Lokakarya WPA Penyuluhan narkoba HIV/AIDS ( PUPM Depok Penyuluhan narkoba HIV/AIDS ( PUPM Moyudan desa sumberberrahayu ) Penyuluhan narkoba HIV/AIDS ( PUPM Pakem ) Sosialisasi HIV/IMS ( PUPM Ngaglik ) Penyuluhan HIV/AIDS ( PUPM Cangkkringan )					100 %	470.769,25	470.769,25	20,00%	38.848,00	8,00%	76.845,00	27,00%	93.455,24	45,00%	191.032,87	100,00%	400.181,10	100,00%	85,01%	85,01%		
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																				97,67%	83,72%	83,72%				
<b>Predikat Kinerja</b>																				Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi				
11		1.01.02.1.01.02.01.23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Kualitas pelayanan kesehatan baik (puskesmas), Kualitas pelayanan kesehatan baik (RS Pemda)					100%, 100%																	
11.1		1.01.02.1.01.02.01.23.001	Penyusunan standar kesehatan	Pembentukan klinik keperawatan Monev SPMKK Peraturan - peraturan daerah tentang pelayanan kesehatan Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat Perjanjian Kerjasama Institusi					2 puskk 25 puskk 1 draft raperbup 0 Dinas dan 27 UPT 36 institusi	139.225,00	139.225,00	25,00%	24.482,50	27,00%	35.172,50	25,00%	33.655,00	23,00%	43.247,50	100,00%	136.557,50	100,00%	98,08%	98,08%		

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2018 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2018)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2018 (%)			Ket		
					K	Rp	K	Rp	DPA	Renja	I	II	III	IV	13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%								
1	2	3	4	5	6		7		8		9		10		11		12		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			18	
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	Rp(000)	
11.2		1.01.02.1.01.02.01.23.002	evaluasi dan pengembangan standar pelayanan masyarakat	Audit klinis Monitoring Training Planning (MTP) Bimtek SPGDT Bimtek PONEK Laporan SP2TP Pembinaan SIRS Bimtek Kinerja Kemandirian Puskesmas Penilaian kinerja kemandirian puskesmas Pembinaan peningkatan kapasitas manajemen Puskesmas Bimtek klinik Bimtek Analis Bimtek RM Pelayanan perawatan pra fasilitas yankes (klaim ambulance) Pelayanan SES Bimtek PPGDT Sopir Bimtek Operator Call Center Pemantapan Manjamen UPT	5 kali 1 kali 1 kali 1 kali 12 bulan 2 kali 2 kali 1 kali 3 kali 2 kali 1 kali 1 kali 1 kali 1 paket 12 bulan 29 orang 27 orang 27 UPT					780.755,00	780.755,00	20,00%	101.845,44	7,00%	107.603,54	21,00%	89.525,54	52,00%	187.393,14	100,00%	486.367,64	100,00%	62,29%	62,29%	
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																				100,00%	80,19%	80,19%			
<b>Predikat Kinerja</b>																				Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi			
12		1.01.02.1.01.02.01.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Cakupan pelayanan Balita					< 1,9 per 1000 kelahiran hidup																
12.1		1.01.02.1.01.02.01.29.001	Penyuluhan kesehatan anak balita	Workshop pelayanan kesehatan anak usia sekolah dan remaja (AUSREM) dalam rangka implementasi raport kesehatanku Bimtek SDIDTK (Stimulasi Deteksi Intervensi Dini) tumbuh kembang untuk PAUD dan TK Sosialisasi dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional Seminar penanganan bayi baru lahir Seminar MTBS/MTBM	8 kali 8 kali 1 kali 2 kali 2 kali					94.911,50	94.911,50	15,00%	8.460,00	22,00%	17.176,00	44,00%	41.684,00	19,00%	20.309,00	100,00%	87.629,00	100,00%	92,33%	92,33%	
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																				100,00%	92,33%	92,33%			
<b>Predikat Kinerja</b>																				Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			
13		1.01.02.1.01.02.01.32	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan																						
13.1		1.01.02.1.01.02.01.32.001	Pelayanan kesehatan dan pendukung pelayanan kesehatan	Operasional Pelayanan dan pendukung pelayanan kesehatan	25 puskesmas, UPT, labkes, JPKM					59.847.000,00	59.847.000,00	25,00%	8.075.009,97	28,00%	11.811.553,49	9,00%	11.470.936,18	38,00%	23.098.780,32	100,00%	54.456.279,96	100,00%	90,99%	90,99%	
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																				100,00%	90,99%	90,99%			
<b>Predikat Kinerja</b>																				Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi			
14		1.01.02.1.01.02.01.33	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa	Pelayanan kesehatan masyarakat	28%																				

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2018 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2018)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2018 (%)			Ket		
					K	Rp	K	Rp	DPA	Renja	I	II	III	IV	13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%								
1	2	3	4	5	6		7		8		9		10		11		12		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			18	
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	Rp(000)	
14.1		1.01.02.1.01.02.01.33.001	Pencegahan resiko dan pengendalian penyakit tidak menular	Bimtek/Up date Knowledge PTM					3 kali	187.640,50	187.640,50	25,00%	27.993,40	9,00%	18.677,50	30,00%	53.094,60	36,00%	79.435,00	100,00%	179.200,50	100,00%	95,50%	95,50%	
				Validasi data P2 PTM					4 kali																
				Jambore Posbindu					1 kali																
				Bimtek Kader Posbindu					1 kali																
				Sosialisai PTM dan Posbindu PTM					2 kali																
				Pelayanan Posbindu Dinas Kesehatan & Institusi					8 kali																
				Monitoring dan Pembinaan P2 PTM dan Posbindu PTM					20 kali																
				Pelatihan Posbindu ( PUPM Kalasan )					4 desa																
				Sosialisasi Skrining PTM					3 kali																
14.2		1.01.02.1.01.02.01.33.002	Peningkatan kesehatan jiwa masyarakat dan pengendalian penyalahgunaan napza	Monitoring penanganan gangguan jiwa, napza dan kesehatan jiwa					25 kali	250.847,80	250.847,80	23,00%	44.272,00	13,00%	25.706,50	37,00%	89.605,50	27,00%	85.755,30	100,00%	245.339,30	100,00%	97,80%	97,80%	
				Bimtek Kesehatan Jiwa bagi Dokter, Psikolog dan Perawat					3 kali																
				Bimtek Kader DSSJ					2 kali																
				Bimtek TPKJM					1 kali																
				Bimtek Kader Sekolah Sehat Jiwa					2 kali																
				Sarasehan dalam rangka peringatan hari kesehatan mental sedunia					1 kali																
				Bimtek Pengelolaan Stress bagi karyawan					2 kali																
				Family gathering keluarga penderita gangguan jiwa					1 kali																
				Penanggulangan Penyalahgunaan Napza dan penggalangan komitmen kesehatan jiwa					1 kali																
				Bimtek pengembangan pelayanan psikolog puskesmas					4 kali																
				Sosialisasi NAPZA					10 kali																
				Sarasehan dalam rangka peringatan HANI (Hari Anti Narkoba Internasional)					1 kali																
				Bimtek bagi pengelola program Napza					1 kali																
				Penyuluhan Napza bagi anak sekolah					2 kali																
				Sosialisasi penanggulangan Napza ( PUPM Ngaglik )					6 desa																
				Sosialisasi penanggulangan Napza ( PUPM Minggir Desa Sendangmulyo )					1 desa																
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																					100,00%	96,65%	96,65%		
<b>Predikat Kinerja</b>																					Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi		
15		1.02.10.1.01.02.01.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Persentase OPD yang terkoneksi jaringan komputer, Jumlah publikasi informasi melalui media online, Jumlah lelang pengadaan barang jasa, Persentase menara dan tiang telekomunikasi yang berijin					75%, 325 publikasi, 250 lelang, 80%																

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2018 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2018)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2018 (%)			Ket																															
					K	Rp	K	Rp	DPA	Renja	I	II	III	IV	DPA	Renja																																						
1	2	3	4	5	6		7		8		9		10		11		12		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			18																														
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)																						
15.1		1.02.10.1.01.02.01.15.002	Pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi	Pembinaan dan pengembangan SIK dan bank data kesehatan					1 Dinas & 25 puskesmas	145.000,00	145.000,00	15,00%	9.696,50	10,00%	12.142,50	59,00%	86.038,17	16,00%	30.660,10	100,00%	138.537,27	100,00%	95,54%	95,54%																														
15.2		1.02.10.1.01.02.01.15.009	Pengelolaan Website	Pengelola Data dan Informasi Kesehatan melalui website Dinkes					1 dinkes	26.500,00	26.500,00	15,00%	938,00			65,00%	17.712,00	20,00%	7.716,00	100,00%	26.366,00	100,00%	99,49%	99,49%																														
				Pengelola Data dan Informasi Kesehatan melalui website UPT					25 puskesmas																																													
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																					100,00%	97,52%	97,52%																															
<b>Predikat Kinerja</b>																					Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi																															
16		1.02.18.1.01.02.01.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	Persentase jumlah dokumen arsip yang mempunyai nilai guna yang diselamatkan.					20%																																													
16.1		1.02.18.1.01.02.01.16.006	Pengelolaan Dokumen SKPD	Pengelolaan arsip aktif dan inaktif					12 bulan	61.931,50	61.931,50	25,00%	9.621,00	4,00%	16.097,00	37,00%	9.402,00	34,00%	20.039,00	100,00%	55.159,00	100,00%	89,06%	89,06%																														
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																					100,00%	89,06%	89,06%																															
<b>Predikat Kinerja</b>																					Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi																															
17		3.00.01.1.01.02.01.18	Program penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan	Persentase organisasi perangkat daerah (OPD) yang memiliki kinerja baik					90 %																																													
17.1		3.00.01.1.01.02.01.18.001	Monitoring, Evaluasi dan Analisis Kelembagaan Daerah	Pendampingan penyusunan RBA BLUD UPT Pusk dg BPKP Sistem dan Prosedur (Sisdur) Penatausahaan keuangan BLUD Evaluasi pengelolaan keuangan BLUD					26 UPT	144.197,00	144.197,00	20,00%	15.528,18	12,00%	17.516,06	26,00%	43.619,21	42,00%	32.412,18	100,00%	109.075,64	100,00%	75,64%	75,64%																														
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																					100,00%	75,64%	75,64%																															
<b>Predikat Kinerja</b>																					Sangat Tinggi	Sedang	Sedang																															
18		3.00.01.1.01.02.01.19	Program pengembangan kualitas kebijakan publik	Persentase kajian kebijakan yang ditetapkan menjadi Peraturan Bupati					10 %																																													
18.1		3.00.01.1.01.02.01.19.006	Kajian dan Monitoring Pemberian Bantuan kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	Verifikasi bantuan hibah berupa uang pada organisasi sosial kemasyarakatan bidang kesehatan					1 proposal	23.070,00	23.070,00	10,00%				20,00%		70,00%	20.220,00	100,00%	20.220,00	100,00%	87,65%	87,65%																														
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																					100,00%	87,65%	87,65%																															
<b>Predikat Kinerja</b>																					Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi																															
19		3.00.01.1.01.02.01.20	Program peningkatan kualitas pelayanan publik	Persentase unit pelayanan publik (UPP) yang memiliki standar pelayanan (SP), Persentase tindak lanjut pengaduan sesuai dengan Peraturan Bupati tentang Pelayanan, Pengelolaan, dan Penanganan Aduan					45 %, 100%																																													
19.1		3.00.01.1.01.02.01.20.036	Pengelolaan Perijinan	Surat Izin tenaga/fasilitas Perizinan sarana , praktek perorangan dan batra yang dimonitor					1.000 ijin 60 sarana/laporan	166.806,00	166.806,00	20,00%	14.797,50	30,00%	50.942,50	11,00%	19.362,50	39,00%	50.347,50	100,00%	135.450,00	100,00%	81,20%	81,20%																														
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																					100,00%	81,20%	81,20%																															
<b>Predikat Kinerja</b>																					Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi																															

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2018 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2018)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2018)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2018 (%)			Ket																	
					K	Rp	K	Rp	DPA		Renja		I		II		III			IV		DPA		Renja																
1	2	3	4	5	6		7		8		9		10		11		12		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			18																
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	Rp(000)														
20		3.00.03.1.01.02.01.15	Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	Persentase unit kerja dengan tingkat akuntabilitas minimal A, Jumlah SKPD yang mendapat pembinaan menuju WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan WBBM (Wilayah Birokrasi yang Bersih dan Melayani)					60 %, 11 jumlah SKPD																															
20.1		3.00.03.1.01.02.01.15.018	Penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi	Laporan pelaksanaan Perbup No. 44 Tahun 2015 tentang roadmap reformasi birokrasi					1 dokumen	25.901,00	25.901,00	10,00%			5,00%		85,00%	25.849,00	100,00%	25.849,00	100,00%	99,80%	99,80%																	
				Workshop Penguatan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi					1 kali																															
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																					100,00%	99,80%	99,80%																	
<b>Predikat Kinerja</b>																					Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi																	
21		3.00.05.1.01.02.01.15	Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual dengan baik dan benar, Presentase SKPD yang tertib administrasi pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD)/aset daerah, Presentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti					100%, 100%, 100%																															
21.1		3.00.05.1.01.02.01.15.111	Penatausahaan keuangan dan aset SKPD	Laporan realisasi pendapatan dan belanja SKPD					12 dok	361.418,50	367.618,50	20,00%	45.117,60	11,00%	36.982,70	13,00%	44.833,10	31,00%	87.025,10	75,00%	213.958,50	75,00%	59,20%	58,20%																
				Laporan keuangan SKPD					2 dok																															
				Pengendalian/monev pengelolaan keuangan UPT /Puskesmas					27 UPT																															
				Monev aset					2 laporan																															
				Legalitas tanah					1 paket																															
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																					75,00%	59,20%	58,20%																	
<b>Predikat Kinerja</b>																					Sedang	Rendah	Rendah																	
JUMLAH ANGGARAN DAN REALISASI DARI SELURUH PROGRAM										156.358.763,55	156.412.334,05		21.944.974,17		29.998.318,48		32.372.015,25		51.603.079,16		135.918.387,07																			
TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH PROGRAM												19,88%	14,04%	16,54%		19,19%	25,34%	20,70%	36,76%	33,00%																				
<b>PREDIKAT KINERJA DARI SELURUH PROGRAM</b>																					Sangat Tinggi	Tinggi	Tinggi																	

Faktor pendorong	1.01.02.1.01.02.01.01.007 Penyediaan jasa administrasi keuangan	Dokumen perencanaan anggaran ditetapkan tepat waktu.
Keberhasilan kinerja	1.01.02.1.01.02.01.01.024 Penyediaan jasa keamanan dan Kebersihan	1. Perencanaan sudah dilaksanakan dengan baik, 2. Pembayaran jasa keamanan dan jasa kebersihan dilaksanakan rutin setiap bulan sesuai dengan ketentuan kontrak kerja.
	1.01.02.1.01.02.01.01.025 Penunjang pelayanan administrasi perkantoran	1. Perencanaan sudah dilaksanakan dengan baik, 2. Koordinasi lintas program terjalin dengan baik meskipun ada kendala keterbatasan tempat kegiatan
	1.01.02.1.01.02.01.02.033 Pemeliharaan rutin/berkala gedung, kendaraan, peralatan, mesin dan meubelair	1. Perencanaan sudah dilaksanakan dengan baik, 2. Pemeliharaan rutin/berkala untuk gedung, kendaraan, peralatan dan mesin dilaksanakan tergantung kerusakan yang ada.
	1.01.02.1.01.02.01.05.008 Pengelolaan dokumen penilaian angka kredit jabatan fungsional	1. SDM yang kompeten, 2. Kedisiplinan jabatan fungsional dalam pengumpulan DUPAK, 3. Dukungan para pimpinan RS/Klinik dalam pengumpulan data laporan SDMK.
	1.01.02.1.01.02.01.05.009 Pengelolaan kepegawaian dan peningkatan kapasitas pegawai	Kerjasama, koordinasi, peranan dan partisipasi organisasi profesi, lintas sektor dan lintas program terjalin dengan baik.
	1.01.02.1.01.02.01.06.001 Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal dan rencana yang telah disusun.
	1.01.02.1.01.02.01.06.005 Penyusunan perencanaan kerja SKPD	Lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal dan rencana yang telah disusun.
	1.01.02.1.01.02.01.06.007 Penyusunan profil data	Lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal dan rencana yang telah disusun.
	1.01.02.1.01.02.01.15.002 peningkatan pemerataan obat dan pembekalan kesehatan	1. Koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, 2. Pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun dan rencanakan, 3. Adanya dukungan anggaran dari BOK selain SOP.
	1.01.02.1.01.02.01.15.005 peningkatan mutu dan penggunaan obat perbekalan kesehatan	1. Pengadaan obat dengan E-katalog dapat mempercepat realisasi belanja obat, 2. Pengadaan obat dengan lelang sudah terealisasi melalui BLP
	1.01.02.1.01.02.01.16.002 pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal dan rencana yang telah disusun.
	1.01.02.1.01.02.01.16.003 pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun.
	1.01.02.1.01.02.01.16.006 revitalisasi sistem kesehatan	1. Adanya komitmen tentang peningkatan mutu dan pelayanan kesehatan, 2. Pelaksanaan resertifikasi akreditasi puskesmas terlaksana sesuai jadwal yang disusun dan berjalan dengan lancar dan baik.
	1.01.02.1.01.02.01.16.009 peningkatan kesehatan masyarakat	Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun.
		1.01.02.1.01.02.01.16.012 peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
1.01.02.1.01.02.01.16.013 Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan		Koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal dan rencana yang telah ditetapkan.
1.01.02.1.01.02.01.16.014 penyelenggaraan penyehatan lingkungan		Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik.
1.01.02.1.01.02.01.17.001 peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan		Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun.
1.01.02.1.01.02.01.17.003 peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan obat dan makanan		Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun.
1.01.02.1.01.02.01.19.001 pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat		Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun.
1.01.02.1.01.02.01.19.002 penyuluhan masyarakat pola hidup sehat		Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun.
1.01.02.1.01.02.01.20.003 penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vit A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya		Kerjasama dan koordinasi lintas sektor lintas program terjalin dengan baik, komitmen pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal dan rencana yang disusun.
1.01.02.1.01.02.01.20.004 pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi		Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun.
1.01.02.1.01.02.01.22.005 pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular		1. Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, 2. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan rencanakan.
1.01.02.1.01.02.01.22.008 peningkatan imunisasi		Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun.
1.01.02.1.01.02.01.22.009 peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan KLB atau wabah		Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun.
1.01.02.1.01.02.01.23.001 Penyusunan standar kesehatan		1. Tidak adanya permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kerja sama, 2. mudah dalam koordinasi pelaksanaan PKL, 3. Adanya Tim Trainer SPMKK yang kompak dan kompeten.
1.01.02.1.01.02.01.29.001 Penyuluhan kesehatan anak balita		Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun.
1.01.02.1.01.02.01.32.001 Pelayanan kesehatan dan pendukung pelayanan kesehatan		Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun.



	1.01.02.1.01.02.01.33.001 Pencegahan resiko dan pengendalian penyakit tidak menular	Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun.
	1.01.02.1.01.02.01.33.002 Peningkatan kesehatan jiwa masyarakat dan pengendalian penyalahgunaan napza	Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun.
	1.02.10.1.01.02.01.15.002 Pembinaan dan pengembangan jaringan komunikasi dan informasi	Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun.
	1.02.10.1.01.02.01.15.009 Pengelolaan Website	Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun.
	1.02.18.1.01.02.01.16.006 Pengelolaan Dokumen SKPD	Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun.
	3.00.01.1.01.02.01.18.001 Monitoring Evaluasi dan Analisis Pelaksanaan Kelembagaan Daerah	Sistem pengelolaan keuangan BLUD sudah tertata dengan baik.
	3.00.01.1.01.02.01.19.006 Kajian dan Monitoring Pemberian Bantuan kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun.
	3.00.01.1.01.02.01.20.036 Pengelolaan Perijinan	Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disusun.
	3.00.03.1.01.02.01.15.018 Penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi	1. Kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun, 2. Kebijakan pemerintah daerah yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi.
Faktor penghambat pencapaian kinerja	1.01.02.1.01.02.01.01.025 Penunjang pelayanan administrasi perkantoran	1. Adanya pengembalian sisa pengadaan ATK Dinas Kesehatan (efisiensi) sehingga realisasi keuangan berkurang, 2. Realisasi keuangan belanja air dan listrik sesuai dengan kebutuhan/pemakaian.
	1.01.02.1.01.02.01.02.033 Pemeliharaan rutin/berkala gedung, kendaraan, peralatan, mesin dan meubelair	Adanya beberapa belanja yang penyerapannya secara keuangan rendah namun secara fisik terealisasi karena: 1. belanja BBM program pada sebagian bidang menggunakan belanja perjalanan dinas, 2. belanja pemeliharaan kendaraan dan komputer sesuai dengan jenis kerusakan, 3. perpanjangan STNK sesuai jumlah kendaraan dan biaya yang harus dibayar serta jadwal pembayaran pajak.
	1.01.02.1.01.02.01.05.009 Pengelolaan kepegawaian dan peningkatan kapasitas pegawai	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis ada efisiensi karena realisasi keuangan sesuai dengan penawaran yang ada dan biaya yang dibayarkan.
	1.01.02.1.01.02.01.16.002 pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Anggaran untuk Jampersal dari DAK besar sedangkan sarannya sedikit, Premi JKN tambahan untuk kader dan pamong belum dapat terealisasi karena data dari PMD dan Sat Pol PP belum masuk.
	1.01.02.1.01.02.01.16.003 pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Pelaksanaan jasa konstruksi penambahan ruangan Puskesmas Ngaglik II lambat dalam pengerjaan pekerjaan.
	1.01.02.1.01.02.01.16.009 peningkatan kesehatan masyarakat	1. Pelaksanaan PIS PK di puskesmas dengan anggaran BOK belum terlaksana sesuai target karena puskesmas focus pelaksanaan resertifikasi akreditasi puskesmas.
	1.01.02.1.01.02.01.16.012 peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah Kesehatan	Adanya efisiensi
	1.01.02.1.01.02.01.16.014 penyelenggaraan penyehatan lingkungan	Kegiatan yang dialokasikan ke puskesmas belum dilaksanakan secara optimal. Beberapa puskesmas tidak melaksanakan kegiatan yang dianggarkan Dinas Kesehatan dikarenakan fokus persiapan & pelaksanaan resertifikasi akreditasi puskesmas.
	1.01.02.1.01.02.01.17.001 peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan	Audit kasus keracunan makanan tidak terealisasi karena sudah dilaksanakan oleh Bidang P2P dalam kegiatan penanggulangan Kejadian Luar Biasa.
	1.01.02.1.01.02.01.17.003 peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan obat dan Makanan	Ada alat yang tidak terbeli dikarenakan tidak tersedia di rekanan.
	1.01.02.1.01.02.01.19.001 pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup Sehat	Pengembalian/efisiensi sisa pengadaan media promosi.
	1.01.02.1.01.02.01.19.002 penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Adanya perubahan kewenangan dalam kegiatan Pembinaan TP UKS, kewenangan berubah ke Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan hanya sebagai pelaksana teknis sehingga anggaran tidak teralisasi tetapi fisik terealisasi.
	1.01.02.1.01.02.01.22.005 pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	1. Adanya penurunan kasus Demam Berdarah yang sangat banyak dibandingkan tahun-tahun sebelumnya sehingga anggaran untuk penanggulangan focus/fogging banyak tidak terserap menyesuaikan dengan kasus yang ada, 2. Beberapa fasilitas kesehatan sering terlambat dalam melaporkan penemuan & kesembuhan pasien TB, 3. Tempat uji RUS TB hanya di Puskesmas Mlati I dengan SDM 2 orang sedangkan jumlah slide TB yang harus diperiksa 700 slide/tribulan sehingga hasil uji terlambat.
	1.01.02.1.01.02.01.22.008 peningkatan imunisasi	1. Proyeksi sasaran/target imunisasi bayi dan balita terlalu tinggi sehingga mempengaruhi capaian out put kegiatan, 2. Efisiensi anggaran.
	1.01.02.1.01.02.01.22.009 peningkatan surveillence epideminologi dan penanggulangan KLB atau wabah	Efisiensi anggaran
	1.01.02.1.01.02.01.23.002 evaluasi dan pengembangan standar pelayanan masyarakat	1. Gaji pegawai SES tidak semua terealisasi dikarenakan ada pegawai SES yang mengundurkan diri, 2. Pengembalian uang transport karena kegiatan diadakan di puskesmas dengan peserta orang puskesmas, 3. efisiensi pengadaan cetak, 4. Klaim SES sedikit.
	1.02.18.1.01.02.01.16.006 Pengelolaan Dokumen SKPD	Sarana dan prasarana pendukung untuk kearsipan belum memadai karena kondisi gedung kantor yang tidak representatif.
	3.00.01.1.01.02.01.18.001 Monitoring Evaluasi dan Analisis Pelaksanaan Kelembagaan Daerah	Pevelenggaraan koordinasi dengan UPT belum maksimal.
	3.00.01.1.01.02.01.20.036 Pengelolaan Perijinan	Adanya perubahan regulasi perizinan bidang kesehatan dan ada beberapa izin harus melalui sistem aplikasi OSS, adanya efisiensi.
	3.00.05.1.01.02.01.15.111 Penatausahaan keuangan dan aset SKPD	Pengurusan status legalitas tanah puskesmas terkendala di tingkat propinsi.

Tindak lanjut yang diperlukan dalam triwulan berikutnya	1.01.02.1.01.02.01.01.025 Penunjang pelayanan administrasi perkantoran	Inventarisasi stok ATK
	1.01.02.1.01.02.01.02.033 Pemeliharaan rutin/berkala gedung, kendaraan, peralatan, mesin dan meubelair	1. Inventarisir kebutuhan BBM program.
	1.01.02.1.01.02.01.05.009 Pengelolaan kepegawaian dan peningkatan kapasitas pegawai	Inventarisir kebutuhan kursus, pelatihan dan bimbingan teknis.
	1.01.02.1.01.02.01.16.002 pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Meingkatkan koordinasi dengan PMD dan Sat Pol PP untuk data kader dan pamong yang akan mendapatkan JKN.
	1.01.02.1.01.02.01.16.003 pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Menjatuhkan sangsi dan blacklist rekanan pengadaan jasa konstruksi tersebut.
	1.01.02.1.01.02.01.16.009 peningkatan kesehatan masyarakat	Pengadaan enumerator PIS PK dengan anggaran BOK.
	1.01.02.1.01.02.01.16.012 peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah Kesehatan	Lebih cermat dalam perencanaan
	1.01.02.1.01.02.01.16.014 penyelenggaraan penyehatan lingkungan	1. Membuat klasifikasi jenis kegiatan yang didanai oleh dinas atau puskesmas, 2. Mengurangi dan meniadakan kegiatan puskesmas dengan anggaran Dinas Kesehatan. Puskesmas diharapkan menganggarkan sendiri dengan anggaran puskesmas.
	1.01.02.1.01.02.01.17.001 peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan	Tidak mengganggu kegiatan audit keracunan makanan di tahun anggaran selanjutnya, kegiatan dilaksanakan oleh Bidang P2P.
	1.01.02.1.01.02.01.17.003 peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan obat dan Makanan	Inventarisir kebutuhan alat dan reagen.
	1.01.02.1.01.02.01.19.001 pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup Sehat	Inventarisir kebutuhan media promosi kesehatan.
	1.01.02.1.01.02.01.19.002 penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Kegiatan TP UKS sesuai dengan kewenangan untuk tahun selanjutnya tidak dianggarkan di Dinas Kesehatan
	1.01.02.1.01.02.01.22.005 pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	1. mengurangi jumlah anggaran untuk fogging focus tetapi tetap dianggarkan sebagai antisipasi jika terjadi Kejadian Luar Biasa bila musim penghujan datang, 2. Melakukan monev dan pembinaan ke faskes lebih intensif dan mekakukan jemput bola laporan ke faskes yang belum melaporkan, 3. Mengusulkan peningkatan kapasitas Lab Kes dalam uji lab TB.
	1.01.02.1.01.02.01.22.008 peningkatan imunisasi	Lebih cermat lagi dalam penghitungan target sasaran.
	1.01.02.1.01.02.01.22.009 peningkatan surveillence epideminologi dan penanggulangan KLB atau wabah	Lebih cermat dalam perencanaan
1.01.02.1.01.02.01.23.002 evaluasi dan pengembangan standar pelayanan masyarakat	Mengevaluasi metode kalim SES	
1.02.18.1.01.02.01.16.006 Pengelolaan Dokumen SKPD	Menata dan memaksimalkan ruangan yang ada.	
3.00.01.1.01.02.01.18.001 Monitoring Evaluasi dan Analisis Pelaksanaan Kelembagaan Daerah	melakukan penjadwalan penyelenggaraan koordinasi dengan UPT.	
3.00.01.1.01.02.01.20.036 Pengelolaan Perijinan	Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan Tim Perizinan dan lintas OPD yang terkait dengan perizinan bidang kesehatan.	
3.00.05.1.01.02.01.15.111 Penatausahaan keuangan dan aset SKPD	Menganggarkan kembali untuk pengurusan legalitas tanah puskesmas.	
*) Tindak lanjut yang diperlukan dalam Renja SKPD kabupaten berikutnya		

Disusun  
Sleman, 10 Januari 2019  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Sleman

Dievaluasi  
Sleman, 11 Januari 2019  
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
Kabupaten Sleman

dr. Joko Hastaryo, M.Kes  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19610723 198803 1 007

Drs. Kunto Riyadi, MPPM  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19640215 199103 1 007

### **2.1.2 Perkiraan Tahun 2019**

Pembangunan kesehatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan telah cukup berhasil meningkatkan derajat kesehatan, namun demikian masih ada permasalahan dibidang kesehatan yaitu masih adanya potensi kematian ibu, bayi, balita, serta gizi buruk. Tingginya angka penyakit menular potensial wabah terutama demam berdarah dan penyakit akibat gaya hidup (misalnya penyakit degeneratif) juga merupakan permasalahan ganda epidemiologi yang tetap menjadi tantangan pembangunan kesehatan. Selain itu, semakin berkembangnya pelayanan kesehatan swasta (tradisional dan modern) yang belum terkoordinir melalui sistem yang baik merupakan tantangan dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Sleman. Sedangkan tahun 2019 evaluasi terhadap hasil Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman sampai dengan Semester I tahun 2019 adalah sebagai berikut :



No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2019 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2019)				Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2019 (%)			Ket
					K	Rp	K	Rp	DPA		Renja		I		II		III		IV		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			
									K	Rp(000)	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	
1.3		1.01.02.1.01.02.01.01.025	PENUNJANG PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	Surat masuk					12 bulan	3.439.641,33	3.684.932,63	25,00%	546.891,06	29,00%	1.072.181,83					54,00%	1.619.072,89	54,00%	47,07%	43,94%	18	
				Surat keluar					12 bulan																	
				ATK					1 paket																	
				Materai 3.000					1.5 buah																	
				Materai 6.000					3.5 buah																	
				Pengisian air galon					60 galon																	
				Pembayaran langganan telepon					12 bulan																	
				Pembayaran langganan air					12 bulan																	
				Pembayaran langganan listrik					12 bulan																	
				Pembayaran langganan surat kabar (3 media lokal)					12 bulan																	
				Pembayaran langganan surat kabar (2 media nasional)					12 bulan																	
				Jasa paket dan pengiriman					12 bulan																	
				Cetak dan Jilid					27 jenis																	
				Cetak dan jilid (Spanduk)					3 buah																	
				Cetak dan Jilid (Buku)					150 buku																	
				Penggandaan					250 lembar																	
				Makanan , Minuman rapat					39 kali																	
				Makan, Minum tamu					15 kali																	
				Pengadaan Peralatan Kantor					4																	
				Pengadaan Perlengkapan Kantor					1 jenis																	
				Pengadaan Komputer					3 jenis																	
				Pengadaan Mebelair					8 jenis																	
				Pengadaan Penghias Ruangan/Rumah Tangga					2 jenis																	
				Pengadaan alat-alat Studio					3 jenis																	
				Perjalanan Dinas Dalam daerah					12 bulan																	
				Perjalanan dinas luar daerah					12 bulan																	
				Penunjang Pelayanan Administrasi perkantoran					20 UPT																	
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																				51,00%	45,41%	47,48%				
<b>Predikat Kinerja</b>																				Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah				

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2019 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2019)				Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2019 (%)			Ket
					K	Rp	K	Rp	DPA		Renja		I		II		III		IV		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			
									K	Rp(000)	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14=(13/8)* 100%	18												
2		1.01.02.1.01.02.01.02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik			75%																			
2.1		1.01.02.1.01.02.01.02.033	PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG, KENDARAAN, PERALATAN, MESIN DAN MEUBELAIR	Pemeliharaan Rutin/ Berkala Gedung kantor dan lingkungan Dinas Kesehatan			12 bulan	2.699.257,85	2.699.257,85	25,00%	409.769,29	16,00%	558.239,35							41,00%	968.008,64	41,00%	35,86%	35,86%		
				Pemeliharaan Kendaraan roda 2			33 unit																			
				Pemeliharaan Roda 4			14 unit																			
				Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran			3 unit																			
				Perbaikan AC			14 unit																			
				Perbaikan Kipas Angin			5 unit																			
				Perbaikan Mesin Ketik			12 unit																			
				Perbaikan Wireless			2 unit																			
				Perbaikan LCD			4 unit																			
				Perbaikan Peralatan Komputer			35 unit																			
				Perbaikan Printer			21 unit																			
				Perbaikan Laptop			11 unit																			
				Pemeliharaan Meubelair			30 buah (meja, kursi)																			
				Pemeliharaan Genset			2 unit																			
				Pemeliharaan rutin/berkala Gedung, Kendaraan, Peralatan, Mesin dan Meubelair			21 UPT																			
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																				41,00%	35,86%	35,86%				
<b>Predikat Kinerja</b>																				Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah				
3		1.01.02.1.01.02.01.05	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Persentase pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu			98%																			
3.1		1.01.02.1.01.02.01.05.008	PENGLOLAAN DOKUMEN PENILAIAN ANGKA KREDIT JABATAN FUNGSIONAL	Penilaian angka kredit jabatan fungsional			16 jabfung	255.940,00	255.940,00	38,00%	72.740,00	16,00%	54.415,00							54,00%	127.155,00	54,00%	49,68%	49,68%		
				Profil SDM			1 dokumen																			

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2019 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2019)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2019 (%)			Ket	
					K	Rp	K	Rp	DPA		Renja		I		II		III		IV		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			18								
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	Rp(000)		
3.2		1.01.02.1.01.02.01.05.009	PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS PEGAWAI	Dokumen Evaluasi Jabatan					1 dokumen	299.224,00	299.224,00	26,00%	48.328,45	22,00%	79.055,45					48,00%	127.383,90	48,00%	42,57%	42,57%	
				Pembinaan Pegawai					2 jenis																
				Tenaga Kesehatan Teladan di Tingkat Kabupaten					9 kategori																
				Berkas Usulan Kenaikan Pangkat Terselesaikan Tepat Waktu					2 periode																
				Usulan Tugas Belajar dan Izin Belajar di Proses Sesuai Prosedur					2 jenis																
				Laporan Presensi					12 bulan																
				Dokumen Nominatif/ bezzeting Pegawai					1 dokumen																
				Sasaran Kerja Pegawai (SKP)					1000 pegawai																
				Pengiriman Peserta Bimbingan Teknis (BIMTEK)					6 peserta																
				Pengiriman Peserta Seminar/ Lokakarya					3 peserta																
				Pengiriman Peserta Diklat					3 Peserta																
				Monitoring Kedisiplinan Pegawai					2 kali																
				SK Kenaikan Gaji Berkala terselesaikan tepat waktu					60 hari sebelum TMT																
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																				51,00%	46,13%	46,13%			
<b>Predikat Kinerja</b>																				Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah			
4		1.01.02.1.01.02.01.06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase pelaporan capaian kinerja dan keuangan dilaksanakan tepat waktu					100%																
4.1		1.01.02.1.01.02.01.06.007	PENYUSUNAN PROFIL DATA	Buku Profil Kesehatan SKPD					1 dokumen	22.009,00	22.009,00	36,00%	5.864,00	29,00%	7.976,00					65,00%	13.840,00	65,00%	62,88%	62,88%	
				buku sekilas info Dinas Pembangunan Kesehatan					1 dokumen																

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2019 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2019)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2019 (%)			Ket	
					K	Rp	K	Rp	DPA		Renja		I		II		III		IV		DPA		Renja		
					6	7	8		9		10		11		12		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%						
1	2	3	4	5	K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	Rp(000)	18
4.2		1.01.02.1.01.02.01.06.015	PENYUSUNAN PERENCANAAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	laporan realisasi fisik dan keuangan (RFK)					12 dokumen	273.041,75	273.041,75	37,00%	75.050,50	24,00%	75.837,00					61,00%	150.887,50	61,00%	55,26%	55,26%	
				Monev bulanan					12 bulan																
				Laporan tahunan 2018 (n-1)					1 dokumen																
				Lakip 2018 (n-1)					1 dokumen																
				Laporan capaian indikator kinerja sasaran per triwulan dalam e-sakip tahun berjalan					4 dokumen																
				Laporan distric health account (DHA) 2018					1 dokumen																
				dokumen perjanjian kinerja tahun 2019					1 dokumen																
				dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan Renja SKPD					1 dokumen																
				dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap hasil Renja SKPD (form I.50)					1 dokumen																
				dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap hasil Renstra SKPD					1 dokumen																
				dokumen pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renja SKPD (form H.4)					1 dokumen																
				dokumen renja tahun 2020					1 dokumen																
				dokumen perubahan Renja tahun 2019					1 dokumen																
				RKA tahun 2020					1 dokumen																
				RKA perubahan tahun 2019					1 dokumen																
				DPA perubahan 2019					1 dokumen																
				DPA					1 dokumen																
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																					63,00%	59,07%	59,07%		
<b>Predikat Kinerja</b>																					Rendah	Rendah	Rendah		
5		1.01.02.1.01.02.01.15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Ketersediaan jenis obat menurut kelas terapi					95%																



No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2019 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2019)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2019 (%)			Ket	
					K	Rp	K	Rp			DPA		Renja		I		II				III		IV		DPA
					6	7	8	9	10	11	12	13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%											
5.1		1.01.02.1.01.02.01.15.002	PENINGKATAN PEMERATAAN OBAT DAN PEMBEKALAN KESEHATAN	Obat dan perbekalan kesehatan dikelola dengan baik dan benar.					25 puskesmas	66.062,50	66.062,50	30,00%	13.537,50	23,00%	17.845,00					53,00%	31.382,50	53,00%	47,50%	47,50%	18
				Kebutuhan obat untuk pelayanan di Puskesmas.					12 bulan																
				Laporan Kebutuhan obat dan alat kesehatan di UPT POAK					2 dokumen																
				Obat dan ALKES secara merata ke 25 Puskesmas di Sleman					12 bulan																
5.2		1.01.02.1.01.02.01.15.005	PENINGKATAN MUTU DAN PENGGUNAAN OBAT PERBEKALAN KESEHATAN	Pengadaan Obat, reagen dan perbekalan kesehatan habis pakai : Obat					125 jenis	7.008.901,00	7.110.073,00	22,00%	900.441,26	43,00%	3.207.863,76					65,00%	4.108.305,03	65,00%	58,62%	57,78%	
				reagen					20 jenis																
				perbekalan kesehatan habis pakai					30 jenis																
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																				59,00%	53,06%	52,64%			
<b>Predikat Kinerja</b>																				Rendah	Rendah	Rendah			
6		1.01.02.1.01.02.01.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan penduduk yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan; Menurunnya AKI; Menurunnya AKB; Prosentase desa stop buang air besar sembarangan (BABS); Prosentase Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat); Prosentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan; Prosentase angka bebas jentik					97% , 55.04 per 100.000 kelahiran hidup, 4.13 per 1000 kelahir-an hidup, 100%, 60%, 98%, 95%																

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2019 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2019)			Realisasi Kinerja Pada Triwulan						Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2019 (%)			Ket										
					K	Rp	K	Rp	DPA		Renja		I		II		III		IV		DPA			Renja									
1	2	3	4	5	6		7		8			9						10		11		12		13=9+10+11+12			14=(13/8)* 100%			18			
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	Rp(000)			
6.1		1.01.02.1.01.02.01.16.002	PEMELIHARAAN DAN PEMULIHAN KESEHATAN	Pelayanan Ambulance Jenazah bagi masyarakat miskin di kabupaten Sleman					12 bulan	38.558.633,00	35.773.821,00	29,00%	7.336.565,70	15,00%	7.725.599,30									44,00%	15.062.165,00	44,00%	39,06%	42,10%					
				Pelayanan kesehatan Penduduk miskin dan rentan miskin ( PBI APBD )					108.765 jiwa																								
				Pelayanan kesehatan bagi : tenaga honorer, Linmas/hansip, GTT, Kader LKM/NKM, Kader Sosial, Kader Posyandu, Kader KB/IMP, Bayi Baru Lahir, Mandiri ( PBPUPekerja Bukan Penerima Upah )					9.693 jiwa																								
				Pembinaan pelayanan Jaminan Kesehatan					12 kali																								
				Pembinaan dan evaluasi laporan jamkes					25 puskesmas																								
				Operasional Pelayanan Jampersal ( DAK )					25 puskesmas																								

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2019 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2019)				Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2019 (%)			Ket
					K	Rp	K	Rp	DPA		Renja		I		II		III		IV		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			
									K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	
6.2		1.01.02.1.01.02.01.16.003	PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS DAN JARINGANNYA	Pengadaan Roda 4 : Ambulance pusling (Moyudan, Ngaglik II, Mlati II, Tempel II, Gamping II) ( DAK )					5 unit	13.365.802,35	17.273.706,35	9,00%	22.620,00	4,00%	572.482,17					13,00%	595.102,17	13,00%	4,45%	3,45%	18	
				Pick Up ( P2P, SDK)					4 unit																	
				Ambulance Emergency (DAK)					1 unit																	
				Penambahan ruangan Puskesmas (Ngemplak II) (DAK)					1 unit																	
				Rehabilitasi Pustu: (Caturharjo, Sendangadi, Trihanggo)					3 unit																	
				Pengadaan alat kesehatan (APBD)					1 paket																	
				Pengadaan alat kesehatan (DAK ): Pengadaan alat kesehatan DLP					8 paket																	
				Set Ruangan Sterilisasi : autoclave (Gamping I, Berbah)					2 unit																	
				Set Cabut gigi					15 set																	
				Set Minor Surgey					15 set																	
				Set Kompresor					2 set																	
				Pengadaan Sarana Puskesmas (DAK) : Pengadaan Genset (Gamping I, Depok III, Ngaglik II, Tempel II, Turi Cangkringan )					6 unit																	
				Pengadaan IPAL (Godean I, Pakem, Mlati II Gamping II)					4 unit																	
				Pengadaan alat laboratorium (DAK) : spektrofotometer					7 unit																	
				Mikroscope					6 unit																	
				Pengadaan alat laboratorium (APBD)					1 paket																	
				Tes kalibrasi alat kesehatan					1 paket																	
				Perbaikan alat kesehatan					1 paket																	
				Pagar puskesmas (Cangkringan)					1 paket																	
				Pagar Pustu (Mancasan)					1 paket																	

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2019 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2019)				Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2019 (%)			Ket
					K	Rp	K	Rp	DPA		Renja		I		II		III		IV		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			
									K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	
6.3		1.01.02.1.01.02.01.16.006	REVITALISASI SISTEM KESEHATAN	Penilaian surveilans SMM ISO 9001:2015					2 (1 dinas, 1 UPT)	1.487.893,75	467.893,75	20,00%	158.262,60	8,00%	161.098,78					28,00%	319.361,38	28,00%	21,46%	68,26%	18	
				Pembinaan penerapan SMM ISO					2 (1 dinas, 1 UPT)																	
				Refresing Akreditasi					26 UPT																	
				Monev Akreditasi di 25 Puskesmas					1 kali																	
				Maintenance Akreditasi Puskesmas dan UPT					25 puskesmas, 1 UPT																	
				Perbub pelayanan di bidang kesehatan					1 Perbub																	
6.4		1.01.02.1.01.02.01.16.009	PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT	Data PWS KIA					25 puskesmas	19.330.436,00	15.196.408,00	33,00%	4.469.610,82	18,00%	4.492.943,40					51,00%	8.962.554,22	51,00%	46,36%	58,98%		
				Data PWS KB					25 puseksmas																	
				Audit Maternal Perinatal					6 kali																	
				Sosialisasi rekomendasi AMP (Penyebab kematian Ibu dan atau Bayi)					1 kali																	
				Bimtek Sistem pencatatan pelaporan data kesga					2 kali																	
				Faskes yg mengikuti bimtek kelas ibu hamil					25 faskes																	
				Sosialisasi Program Kesehatan Untuk Anak Usia Sekolah					2 angkatan																	
				Bimtek SDIDTK untuk Guru-guru Kelas I					2 angkatan																	
				Bimtek SDIDTK untuk Guru-guru Kelas VII					2 angkatan																	
				Jumlah kecamatan yang melaksanakan program PKK KB Kes.					17 kecamatan																	
				Peringatan hari Lansia Nasional					1 kali																	
				Pembinaan Lomba Kesatuan Gerak PKK KB Kes					1 kecamatan																	
				Pencetakan Raport Kesehatanku					10000 buku																	
				Data Status Kesehatan Anak Kelas I dan VII					1 dokumen																	
				Kegiatan Bersumber Dana BOK					25 puskesmas																	

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2019 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2019)				Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2019 (%)			Ket
					K	Rp	K	Rp	DPA		Renja		I		II		III		IV		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			
									K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	
6.5		1.01.02.1.01.02.01.16.012	PENINGKATAN PELAYANAN DAN PENANGGULANGAN MASALAH KESEHATAN	Pembinaan program ke puskesmas					25 puskesmas	243.043,50	243.043,50	26,00%	40.490,00	22,00%	62.515,00					48,00%	103.005,00	48,00%	42,38%	42,38%	18	
				Pelayanan rehabilitasi medis					25 puskesmas																	
				Pelayanan kesehatan tradisional					25 puskesmas																	
				Bimtek penanganan bencana dan gawat darurat bagi masyarakat					230 orang																	
				Monitoring Pelaksanaan Pos Kesehatan 24 jam Idul Fitri dan Natal (diluar jam kerja)					25 puskesmas																	
				PPPK pada kegiatan peringatan hari besar					5 hari besar																	
				Bimtek Kesehatan gigi dan mulut bagi petugas Puskesmas					25 puskesmas																	
				Bimtek kesehatan Indera bagi petugas Puskesmas					25 puskesmas																	
				Bimtek Perkesmas					25 puskesmas																	
				Bimtek PIS PK					25 puskesmas																	
				P3K ( PUPM Kalasan )					1 kecamatan, dan 4 desa																	
6.6		1.01.02.1.01.02.01.16.013	PENYEDIAAN BIAYA OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan					24 Puskesmas	3.652.876,05	3.652.891,28	32,00%	843.015,72	15,00%	661.226,67					47,00%	1.504.242,39	47,00%	41,18%	41,18%		
6.7		1.01.02.1.01.02.01.16.014	PENYELENGGARAAN PENYEHATAN LINGKUNGAN	Pemeriksaan Air bersih ( Bakteri dan Kimia )					200 sampel	861.301,90	861.301,90	20,00%	87.073,00	24,00%	253.070,00					44,00%	340.143,00	44,00%	39,49%	39,49%		
				Pemeriksaan Air Minum Bakteriologis dan Kimia					300 sampel																	
				Pemeriksaan Rujukan					25 sampel																	
				Pembinaan penyehatan air					2 kali																	
				Pembinaan kesehatan kerja					3 kali																	
				Pembinaan lingkungan Fasyankes					2 kali																	
				Pengadaan Chlorindefuser					500 buah																	
				Pembinaan kabupaten sehat					1 kabupaten ,17 kecamatan																	
				Evaluasi kegiatan Lingkungan Bersih Sehat (LBS)					17 lokasi																	
				Tes Kebugaran					200 orang																	
				Pembinaan POS UKK					25 lokasi																	
				Dokumen Study EHRA					1 dokumen																	
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																					39,29%	33,49%	42,26%			



No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2019 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2019)				Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2019 (%)			Ket
					K	Rp	K	Rp	DPA		Renja		I		II		III		IV		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			
									K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14=(13/8)* 100%	18												
8.1		1.01.02.1.01.02.01.19.001	PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI DAN INFORMASI SADAR HIDUP SEHAT	Pameran Potensi Pembangunan			1 kali	597.829,00	597.829,00	30,00%	121.196,50	23,00%	158.051,10					53,00%	279.247,60	53,00%	46,71%	46,71%				
				Majalah kesehatan			2 edisi																			
				Cetak media promkes			1 paket																			
				Pengembangan Media Promkes: Iklan Layanan Masyarakat			10 paket																			
				Dialog Interaktif			1 paket																			
				Radiospot			8 paket																			
8.2		1.01.02.1.01.02.01.19.002	PENYULUHAN MASYARAKAT POLA HIDUP SEHAT	Pembinaan SBH			5 kali	568.917,00	568.917,00	35,00%	142.492,50	23,00%	150.982,50					58,00%	293.475,00	58,00%	51,58%	51,58%				
				Data PHBS			5 tatanan																			
				Jambore Kader dan Promkes			1 kali																			
				Profil Promkes			1 dokumen																			
				Pembinaan PHBS Pendidikan			3 tatanan (TK, SD, SMP)																			
				Pembinaan Desa Siaga			86 bidan desa																			
				Penguatan Kelembagaan Kader Desa Siaga			5 kali																			
				Sosialisasi dan Deklarasi Kawasan Tanpa Rokok			1 kali																			
				Pameran Sepekan PROMKES			1 kali																			
				Pembinaan Poskestren			2 kali																			
				Penyuluhan PHBS ( PUPM Mlati )			5 desa																			
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																			55,50%	49,15%	49,15%					
<b>Predikat Kinerja</b>																			Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah					
9		1.01.02.1.01.02.01.20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Status balita gizi buruk , Cakupan balita pendek dan sangat pendek			0.45 % , 11.5 %																			

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2019 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2019)				Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2019 (%)			Ket
					K	Rp	K	Rp	DPA		Renja		I		II		III		IV		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			
					K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	Rp(000)	
9.1		1.01.02.1.01.02.01.20.003	PENANGGULANGAN KURANG ENERGI PROTEIN (KEP), ANEMIA GIZI BESI, GANGGUAN AKIBAT KURANG YODIUM (GAKY), KURANG VIT A DAN KEKURANGAN ZAT GIZI MIKRO LAINNYA	Data status gizi					1 dokumen	508.984,25	508.984,43	15,00%	29.026,25	28,00%	163.519,69					43,00%	192.545,94	43,00%	37,83%	37,83%	18	
				Data faktor risiko kejadian stunting di 5 kecamatan kantong stunting					1 dokumen																	
				Pencatatan dan pelaporan gizi					12 bulan																	
				Data faktor risiko pemantuan pertumbuhan					1 tahun																	
				Komitmen kader dalam pemebrian makan baayi dan anak					1 dokumen																	
				Data pemberian tablet tambah darah remaja putri					25 puskesmas																	
				Puskesmas siaga bencana (manajemen gizi)					10 puskesmas																	
				Pelatihan Pemberian makanan bayi dan anak ( PMBA ) ( PUPM Moyudan )					4 desa																	
				Pelatihan Pemberian makanan bayi dan anak ( PMBA ) ( PUPM Minggir )					5 desa																	
				Pelatihan Pemberian makanan bayi dan anak ( PMBA ) ( PUPM Seyegan)					5 desa																	
				Pelatihan kader Pemberian makanan bayi dan anak ( PMBA ) ( PUPM Kalasan )					4 desa																	
9.2		1.01.02.1.01.02.01.20.004	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENCAPAIAN KELUARGA SADAR GIZI	Sosialisasi dalam rangka memperingati Hari Gizi Nasional					1 kali	90.165,00	90.165,00	39,00%	26.455,00	13,00%	15.610,00					52,00%	42.065,00	52,00%	46,65%	46,65%		
				Lomba Posyandu					1 kali																	
				Seminar dalam rangka Pekan ASI sedunia					1 kali																	
				Monev desa model pemberdayaan					3 lokasi																	
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																				47,50%	42,24%	42,24%				
<b>Predikat Kinerja</b>																				Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah				
10		1.01.02.1.01.02.01.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Pengendalian penyakit menular					100%,																	



No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2019 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2019)				Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2019 (%)			Ket
					K	Rp	K	Rp	DPA		Renja		I		II		III		IV		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			
									K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	
10.1		1.01.02.1.01.02.01.22.005	PELAYANAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	Dusun yang dipantau angka bebas jentik					10 lokasi	2.259.839,50	2.259.839,50	24,00%	319.379,03	29,00%	748.643,00					53,00%	1.068.022,03	53,00%	47,26%	47,26%	18	
				Juru pemantau jentik (Jumantik) kit					750 paket																	
				Pengadaan Larvasida					1250 kg																	
				Pengadaan insektisida untuk focus DBD					60 liter																	
				pengadaan mesin fogging					6 buah																	
				Uji cacangan					5 lokasi																	
				Uji Cros chek TB ke BLK & RUS 1					4 kali																	
				Bimtek Kusta					1 kali																	
				Bimtek bagi programer HIV AIDS dan PIMS					2 kali																	
				Bimtek HIV AIDS dan PIMS					2 kali																	
				Penyuluhan kader Jumantik ( PUPM Moyudan )					4 desa																	
				Penanganan DBD ( PUPM Minggir )					5 desa																	
				Penanganan DBD ( PUPM Gamping )					5 desa																	
				Pelatihan kader Jumantik ( PUPM Mlati Desa Tirtoadi)					1 desa																	
				Sosialisasi HIV, AIDS dan Narkoba ( PUPM Mlati )					5 desa																	
				Sosialisasi HIV, AIDS dan Narkoba ( PUPM Berbah )					4 desa																	
				Sosialisasi pencegahan penularan HIV, AIDS dan Narkoba ( PUPM Prambanan )					6 desa																	
				Penanganan DBD ( PUPM Kalasan )					4 desa																	
				Sosialisasi pencegahan penularan HIV, AIDS dan Narkoba ( PUPM Tempel )					6 desa																	
				Jambore kader tanggap bocah (TABO) ( PUPM Sleman )					5 desa																	
				Bimtek TB, pertemuan jejaring PPM, pertemuan lintas sektor TB					2 kali																	

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2019 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)	Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2019)				Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2019)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2019 (%)			Ket
					K	Rp		DPA		Renja		I		II		III		IV			DPA		Renja	
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	
1	2	3	4	5	6	7	8	9		10		11		12		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			18			
10.2		1.01.02.1.01.02.01.22.008	PENINGKATAN IMUNISASI	Pelayanan Imunisasi bayi, Pelayanan Imunisasi batita, Pelayanan Anak Sekolah, Pelayanan Imunisasi Calon Pengantin Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil			14139 Bayi 12232 orang 556 SD 5000 orang 15488 orang	125.253,00	125.253,00	55,00%	57.245,00	35,00%	48.731,00					90,00%	105.976,00	90,00%	84,61%	84,61%		
10.3		1.01.02.1.01.02.01.22.009	PENINGKATAN SURVEILLANCE EPIDEMIOLOGI DAN PENANGGULANGAN KLB ATAU WABAH	Pelacakan kasus dari investigasi wabah dan analisisnya Pencatatan Pelaporan Kasus-kasus epidemiologi (KLB) Surveilans Terpadu Penyakit Berbasis Puskesmas (kasus baru) Pemeriksaan kesehatan calon Jamaah haji dan pemantauan kesehatan pasca haji			100 % 12 Bulan 12 Bulan 965 Jamaah Haji	238.870,00	238.870,00	22,00%	30.210,00	13,00%	34.410,00					35,00%	64.620,00	35,00%	27,05%	27,05%		
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																	59,33%	52,97%	52,97%					
<b>Predikat Kinerja</b>																	Rendah	Rendah	Rendah					
11		1.01.02.1.01.02.01.23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Kualitas pelayanan kesehatan baik (puskesmas), Kualitas pelayanan kesehatan baik (RS Pemd)			100%, 100%																	
11.1		1.01.02.1.01.02.01.23.001	PENYUSUNAN STANDAR KESEHATAN	Pembentukan klinik keperawatan Monev SPMKK Peraturan - peraturan daerah tentang pelayanan kesehatan Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat Perjanjian Kerjasama Institusi			3 Puskesmas 25 Puskesmas 1 Draft Raperbup 27 UPT & Dinas 37 Institusi	130.000,00	130.000,00	21,00%	14.728,00	40,00%	55.508,00					61,00%	70.236,00	61,00%	54,03%	54,03%		

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2019 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)	Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2019)			Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2019)	Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2019 (%)			Ket
					K	Rp		DPA		Renja		I		II		III		IV		DPA		Renja	
					6	7	8			9			10		11		12		13=9+10+11+12			14=(13/8)* 100%	
11.2		1.01.02.1.01.02.01.23.002	EVALUASI DAN PENGEMBANGAN STANDAR PELAYANAN MASYARAKAT	Bimtek audit klinis			6 Kali	1.100.597,15	1.100.597,15	19,00%	103.491,20	10,00%	149.313,40					29,00%	252.804,60	29,00%	22,97%	22,97%	18
				Bimtek MTP			25 Puskesmas																
				Pembinaan Puskesmas Rawat Inap			10 Puskesmas																
				bimtek SPGDT			28 RS																
				Bimtek RS PONEK			28 RS																
				Pembinaan SP2TP			25 Puskesmas																
				Pembinaan SIRS			28 RS																
				Penilaian Kinerja Kemandirian Puskesmas			25 Puskesmas																
				pembinaan peningkatan kapasitas managemen Puskesmas			25 Puskesmas																
				Bimtek Klinik			25 Klinik																
				Bimtek Analis			25 Puskesmas																
				Bimtek RM			25 Puskesmas																
				Pelayanan SES			12 Bulan																
				Pembinaan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Berprestasi			2 FKTP																
				Pemantapan Manjamen UPT			27 UPT																
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																			45,00%	38,50%	38,50%		
<b>Predikat Kinerja</b>																			Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah		
12		1.01.02.1.01.02.01.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita	Cakupan pelayanan Balita			< 1,65 per 1000 kelahiran hidup																
12.1		1.01.02.1.01.02.01.29.001	PENYULUHAN KESEHATAN ANAK BALITA	Jumlah PAUD, TK, dan Petugas Kesehatan mengikuti seminar Deteksi Dini Tumbuh Kembang			80 Orang	77.595,00	77.595,00	15,00%	4.571,00	13,00%	12.200,00					28,00%	16.771,00	28,00%	21,61%	21,61%	
				Bimtek SDIDTK Unruk PAUD, TK dan Faskes Swasta			4 Angkatan																
				Seminar MTBS/ MTBM untuk Faskes Swasta			1 Kali																
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																			28,00%	21,61%	21,61%		
<b>Predikat Kinerja</b>																			Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah		
13		1.01.02.1.01.02.01.32	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Pelayanan kesehatan masyarakat baik			33.70%																
13.1		1.01.02.1.01.02.01.32.001	PELAYANAN KESEHATAN DAN PENDUKUNG PELAYANAN KESEHATAN	Pelayanan dan pendukung pelayanan kesehatan			25 Puskesmas, UPT Lab Kes	48.928.071,00	48.928.071,00	29,00%	9.526.308,69	19,00%	12.374.124,33					48,00%	21.900.433,02	48,00%	44,76%	44,76%	
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																			48,00%	44,76%	44,76%		
<b>Predikat Kinerja</b>																			Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah		

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2019 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2019)								Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2019 (%)			Ket
					K	Rp	K	Rp	DPA				Renja				I		II		III		IV		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%			
					K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	Rp(000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14=(13/8)* 100%	18																
14		1.01.02.1.01.02.01.33	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa	Jumlah Desa yang sudah terbentuk Posbindo, Peningkatan pelayanan kesehatan jiwa masyarakat			86 Desa, 92%, 3.5%																							
14.1		1.01.02.1.01.02.01.33.001	PENCEGAHAN RESIKO DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	Bimtek/Up date Knowledge PTM Data Penyakit Tidak Menular Posbindu Aktif			25 Puskesmas 12 Bulan 25 Puskesmas					163.440,30	163.440,30	51,00%	67.679,55	3,00%	13.915,00							54,00%	81.594,55	54,00%	49,92%	49,92%		
14.2		1.01.02.1.01.02.01.33.002	PENINGKATAN KESEHATAN JIWA MASYARAKAT DAN PENGENDALIAN PENYALAHGUNAAN NAPZA	Komitmen dalam pelayanan kesehatan jiwa dan penanggulangan NAPZA Kader sekolah sehat jiwa Kader DSSJ			25 Puskesmas 2 Angkatan 2 Angkatan					232.685,25	232.685,25	29,00%	45.541,50	11,00%	40.054,00							40,00%	85.595,50	40,00%	36,79%	36,79%		
													<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>		47,00%	43,35%	43,35%													
													<b>Predikat Kinerja</b>		Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah													
15		1.02.10.1.01.02.01.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Persentase OPD yang terkoneksi jaringan komputer, Jumlah publikasi informasi melalui media online, Jumlah lelang pengadaan barang jasa, Persentase menara dan tiang telekomunikasi yang berjin			100%, 360 publikasi, 250 lelang, 75%																							
15.1		1.02.10.1.01.02.01.15.002	PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN JARINGAN KOMUNIKASI DAN INFORMASI	Pembinaan dan pengembangan SIK dan bank data kesehatan			25 Puskesmas & Dinas					64.632,75	64.632,75	5,00%		2,00%								7,00%		7,00%				
15.2		1.02.10.1.01.02.01.15.044	PENGELOLAAN INFORMASI PUBLIK PERANGKAT DAERAH	Pengelolaan Website Pengelolaan PPID perangkat daerah			25 Puskesmas & 1 Dinkes 1 Dinkes					30.000,00	30.000,00	9,00%		14,00%	5.508,00							23,00%	5.508,00	23,00%	18,36%	18,36%		
													<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>		15,00%	9,18%	9,18%													
													<b>Predikat Kinerja</b>		Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah													
16		1.02.18.1.01.02.01.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah	Persentase jumlah dokumen arsip yang mempunyai nilai guna yang diselamatkan.			20%																							
16.1		1.02.18.1.01.02.01.16.006	PENGELOLAAN DOKUMEN SKPD	Arsip statis dikelola baik			27 UPT & Dinas					16.829,20	16.829,20	40,00%	5.154,00	22,00%	4.328,00							62,00%	9.482,00	62,00%	56,34%	56,34%		
													<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>		62,00%	56,34%	56,34%													
													<b>Predikat Kinerja</b>		Rendah	Rendah	Rendah													

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2019 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2019)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2019 (%)			Ket	
					K	Rp	K	Rp	DPA		Renja		I		II		III		IV		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)
17		3.00.01.1.01.02.01.18	Program penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan	Persentase organisasi perangkat daerah (OPD) yang memiliki kinerja baik					90%																
17.1		3.00.01.1.01.02.01.18.001	MONITORING, EVALUASI DAN ANALISIS KELEMBAGAAN DAERAH	Laporan keuangan BLUD Kebijakan/Sisdur BLUD RBA BLUD					52 Dokumen	163.287,65	163.287,65	20,00%	16.531,90	15,00%	31.633,90					35,00%	48.165,80	35,00%	29,50%	29,50%	
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																			35,00%	29,50%	29,50%				
<b>Predikat Kinerja</b>																			Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah				
18		3.00.01.1.01.02.01.19	Program pengembangan kualitas kebijakan publik	Persentase kajian kebijakan yang ditetapkan menjadi Peraturan Bupati					20 %																
18.1		3.00.01.1.01.02.01.19.006	KAJIAN DAN MONITORING PEMBERIAN BANTUAN KEPADA ORGANISASI SOSIAL KEMASYARAKATAN	Kajian, monitoring dan fasilitasi bantuan hibah berupa uang pada organisasi sosial kemasyarakatan bidang kesehatan					1 Proposal	23.070,00	23.070,00	40,00%	6.975,00	17,00%	5.375,00					57,00%	12.350,00	57,00%	53,53%	53,53%	
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																			57,00%	53,53%	53,53%				
<b>Predikat Kinerja</b>																			Rendah	Rendah	Rendah				
19		3.00.01.1.01.02.01.20	Program peningkatan kualitas pelayanan publik	Persentase unit pelayanan publik (UPP) yang memiliki standar pelayanan (SP), Persentase tindak lanjut pengaduan sesuai dengan Peraturan Bupati tentang Pelayanan, Pengelolaan, dan Penanganan Aduan					75 %, 100%																
19.1		3.00.01.1.01.02.01.20.036	PENGLOLAAN PERIJINAN	Surat izin tenaga/fasilitas Perizinan sarana, praktek perorangan dan batra yang di monitoring					1000 Ijin	87.695,25	87.695,25	28,00%	16.500,00	13,00%	13.325,00					41,00%	29.825,00	41,00%	34,01%	34,01%	
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																			41,00%	34,01%	34,01%				
<b>Predikat Kinerja</b>																			Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah				
20		3.00.03.1.01.02.01.15	Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH	Persentase unit kerja dengan tingkat akuntabilitas minimal A, Jumlah SKPD yang mendapat pembinaan menuju WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan WBBM (Wilayah Birokrasi yang Bersih dan Melayani)					98%, 17 jumlah SKPD																

No	Sasaran	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output) DPA	Target Renstra PD pada tahun 2019 (Akhir Periode Renstra PD)		Realisasi Kinerja Renstra PD sampai dengan Renja PD tahun lalu (n-2)		Target kinerja dan anggaran Renja PD Tahun Berjalan yang dievaluasi (2019)		Realisasi Kinerja Pada Triwulan								Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja PD yang dievaluasi (2019)		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renja PD Tahun 2019 (%)			Ket
					K	Rp	K	Rp	DPA		Renja		I		II		III		IV		13=9+10+11+12		14=(13/8)* 100%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
					K	Rp	K	Rp	K	Rp(000)	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	K	Rp(000)	
20.1		3.00.03.1.01.02.01.15.018	PENGUATAN PELAKSANAAN REFORMASI BIROKRASI	Penyusunan roadmap reformasi perangkat daerah					1 Dokumen	21.471,00	21.471,00	5,00%		95,00%	21.421,00					100,00%	21.421,00	100,00%	99,77%	99,77%
				Laporan pelaksanaan roadmap reformasi perangkat daerah					1 Dokumen															
				Workshop pembentukan karakter ASN					2 Kali															
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																			100,00%	99,77%	99,77%			
<b>Predikat Kinerja</b>																			Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi			
21		3.00.05.1.01.02.01.15	Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual dengan baik dan benar, Presentase SKPD yang tertib administrasi pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD)/aset daerah, Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti					100%, 100%, 100%															
21.1		3.00.05.1.01.02.01.15.111	PENATAUSAHAAN KEUANGAN DAN ASET SKPD	Laporan realisasi pendapatan dan belanja SKPD					12 Dokumen	157.822,50	157.822,55	42,00%	50.636,75	29,00%	52.507,00					71,00%	103.143,75	71,00%	65,35%	65,35%
				Laporan keuangan SKPD					2 Dokumen															
				Monev pengelolaan keuangan UPT /Puskesmas					26 UPT/Puskesmas															
				Pengendalian pertanggungjawaban keuangan SKPD sesuai standar					12 Bulan															
				Laporan Aset					2 Dokumen															
				Legalitas Tanah					1 Pt															
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>																			71,00%	65,35%	65,35%			
<b>Predikat Kinerja</b>																			Sedang	Rendah	Rendah			
JUMLAH ANGGARAN DAN REALISASI DARI SELURUH PROGRAM										149.746.559,58	145.833.191,13		26.029.302,47		33.833.046,54				59.862.349,00					
TOTAL RATA-RATA CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN DARI SELURUH PROGRAM										27,18%	17,38%		23,59%		22,59%						50,77%	45,65%	46,15%	
PREDIKAT KINERJA DARI SELURUH PROGRAM																						Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Faktor pendorong keberhasilan kinerja	1.01.02.1.01.02.01.01.007 PENYEDIAAN JASA ADMINISTRASI KEUANGAN	Perencanaan sudah dilaksanakan dengan baik. SK Bupati tentang bendahara terbit tepat waktu
	1.01.02.1.01.02.01.01.024 PENYEDIAAN JASA KEAMANAN DAN KEBERSIHAN	Tersedianya jasa outsourcing dan proses lelang outsourcing difasilitasi oleh BLP.
	1.01.02.1.01.02.01.02.033 PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG, KENDARAAN, PERALATAN, MESIN DAN MEUBELAIR	Inventarisir kebutuhan pemeliharaan, pemeliharaan bangunan menyesuaikan dengan kerusakan dan kebutuhan pemeliharaan.
	1.01.02.1.01.02.01.05.008 PENGELOLAAN DOKUMEN PENILAIAN ANGKA KREDIT JABATAN FUNGSIONAL	SDM yang memadai, komitmen melaksanakan kegiatan sesuai rencana kegiatan, support dari pimpinan dan adanya regulasi yang jelas.
	1.01.02.1.01.02.01.05.009 PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS PEGAWAI	Mekanisme pengelolaan kepegawaian sesuai dengan peraturan yang berlaku, komitmen pelaksanaan kegiatan dengan rencana kegiatan yang telah disusun.
	1.01.02.1.01.02.01.06.007 PENYUSUNAN PROFIL DATA	Penyusunan dan cetak Buku Profil kesehatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
	1.01.02.1.01.02.01.06.015 PENYUSUNAN PERENCANAAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	Perencanaan sudah dilaksanakan dengan baik, komitmen pelaksanaan kegiatan dengan jadwal yang telah direncanakan.
	1.01.02.1.01.02.01.15.002 PENINGKATAN PEMERATAAN OBAT DAN PEMBEKALAN KESEHATAN	Perencanaan sudah dilaksanakan dengan baik, komitmen pelaksanaan kegiatan dengan jadwal yang telah direncanakan.
	1.01.02.1.01.02.01.15.005 PENINGKATAN MUTU DAN PENGGUNAAN OBAT PERBEKALAN KESEHATAN	Pengadaan obat dengan e-katalog mempercepat realisasi belanja obat.
	1.01.02.1.01.02.01.16.002 PEMELIHARAAN DAN PEMULIHAN KESEHATAN	Meningkatnya kerjasama Lintas Sektor (Dinas Sosial, Dinas Dukcapil dan BPJS Kesehatan), 2. Meningkatnya pemahaman masyarakat akan haknya dalam jaminan kesehatan dan Jampersal.
	1.01.02.1.01.02.01.16.006 REVITALISASI SISTEM KESEHATAN	Dukungan anggaran dari APBD dan Dana DAK Non Fisik, serta dukungan SDM.
	1.01.02.1.01.02.01.16.009 PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT	1. Koordinasi TIM, Lintas Sektor dan Lintas Program yang sudah baik, 2. Adanya regulasi yang cukup kuat yaitu PMK No.4 Tahun 2019 dan Peraturan Bupati tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM), 3. Kerjasama dengan RS dan faskes baik faskes pemerintah maupun swasta, 4. Pelaksanaan kegiatan dengan dana BOK oleh Dinas Kesehatan maupun Puskesmas dilaksanakan sesuai jadwal yang direncanakan.
	1.01.02.1.01.02.01.16.012 PENINGKATAN PELAYANAN DAN PENANGGULANGAN MASALAH KESEHATAN	Kerjasama yang baik dengan lintas sektoral.
	1.01.02.1.01.02.01.16.013 PENYEDIAAN BIAYA OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN	Pelaksanaan kegiatan puskesmas/UPT dengan anggaran SOP lancar.
1.01.02.1.01.02.01.16.014 PENYELENGGARAAN PENYEHATAN LINGKUNGAN	Reschedule pelaksanaan EHRA sudah terlaksana.	
1.01.02.1.01.02.01.17.001 PENINGKATAN PEMBERDAYAAN KONSUMEN/MASYARAKAT DIBIDANG OBAT DAN MAKANAN	Pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun, kerjasama dan koordinasi lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik.	
1.01.02.1.01.02.01.17.003 PENINGKATAN KAPASITAS LABORATORIUM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	Perencanaan penarikan anggaran mulai Bulan Juli 2019, akan tetapi telah direalisasikan mulai Maret 2019.	
1.01.02.1.01.02.01.19.001 PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI DAN INFORMASI SADAR HIDUP SEHAT	1. Pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun dan apabila tidak dapat terlaksana diganti dengan melaksanakan kegiatan lain, 2. Kerjasama dan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik.	
1.01.02.1.01.02.01.19.002 PENYULUHAN MASYARAKAT POLA HIDUP SEHAT	1. Pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun dan apabila tidak dapat terlaksana diganti dengan melaksanakan kegiatan lain, 2. Kerjasama dan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik.	
1.01.02.1.01.02.01.20.004 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENCAPAIAN KELUARGA SADAR GIZI	Perencanaan sudah dilaksanakan dengan baik, komitmen pelaksanaan kegiatan dengan jadwal yang telah direncanakan.	
1.01.02.1.01.02.01.22.005 PELAYANAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	1. Anggaran Fogging Focus banyak terealisasi karena adanya peningkatan angka kesakitan Demam Berdarah dan beberapa puskesmas tidak mengganggu fogging focus, 2. Adanya sistem SITT online sehingga data lengkap kesembuhan pasien dapat lengkap diperoleh dan reward kesembuhan pasien dapat dibayarkan.	
1.01.02.1.01.02.01.22.008 PENINGKATAN IMUNISASI	Perencanaan sudah dilaksanakan dengan baik, komitmen pelaksanaan kegiatan dengan jadwal yang telah direncanakan.	
1.01.02.1.01.02.01.23.001 PENYUSUNAN STANDAR KESEHATAN	Perencanaan sudah dilaksanakan dengan baik, komitmen pelaksanaan kegiatan dengan jadwal yang telah direncanakan.	
1.01.02.1.01.02.01.23.002 EVALUASI DAN PENGEMBANGAN STANDAR PELAYANAN MASYARAKAT	Perencanaan sudah dilaksanakan dengan baik, komitmen pelaksanaan kegiatan dengan jadwal yang telah direncanakan.	
1.01.02.1.01.02.01.32.001 PELAYANAN KESEHATAN DAN PENDUKUNG PELAYANAN KESEHATAN	Komitmen puskesmas dan UPTD dalam menjalankan kegiatan dengan anggaran BLUD dan sistem pengelolaan BLUD telah tertata dengan baik.	
1.01.02.1.01.02.01.33.001 PENCEGAHAN RESIKO DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	1. Pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun dan apabila tidak dapat terlaksana diganti dengan melaksanakan kegiatan lain, 2. Kerjasama dan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik.	
1.01.02.1.01.02.01.33.002 PENINGKATAN KESEHATAN JIWA MASYARAKAT DAN PENGENDALIAN PENYALAHGUNAAN NAPZA	1. Pelaksanaan kegiatan komitmen dengan jadwal yang telah disusun dan apabila tidak dapat terlaksana diganti dengan melaksanakan kegiatan lain, 2. Kerjasama dan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik.	
1.02.10.1.01.02.01.15.044 PENGELOLAAN INFORMASI PUBLIK PERANGKAT DAERAH	Perencanaan sudah dilaksanakan dengan baik, komitmen pelaksanaan kegiatan dengan jadwal yang telah direncanakan.	
1.02.18.1.01.02.01.16.006 PENGELOLAAN DOKUMEN SKPD	Adanya SDM pengelolaan arsip di masing-masing bidang dan UPT/Puskesmas, serta adanya pedoman SKPB.	
3.00.01.1.01.02.01.18.001 MONITORING, EVALUASI DAN ANALISIS KELEMBAGAAN DAERAH	Sistem pengelolaan keuangan BLUD sudah tertata dengan baik.	

	3.00.01.1.01.02.01.19.006 KAJIAN DAN MONITORING PEMBERIAN BANTUAN KEPADA ORGANISASI SOSIAL KEMASYARAKATAN	Koordinasi Lintas Sektor terjalin dengan baik.
	3.00.01.1.01.02.01.20.036 PENGELOLAAN PERIJINAN	Dukungan anggaran dari APBD dan dukungan SDM.
	3.00.03.1.01.02.01.15.018 PENGUATAN PELAKSANAAN REFORMASI BIROKRASI	Dukungan pemerintah daerah dalam pelaksanaan reformasi birokrasi, kerjasama dan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor terjalin dengan baik, komitmen dengan rencana kegiatan yang telah disusun.
	3.00.05.1.01.02.01.15.111 PENATAUSAHAAN KEUANGAN DAN ASET SKPD	Adanya software laporan keuangan dan aset dan sudah terbentuk organisasi pengelola barang di Dinas Kesehatan, sekretaris, bidang sampai dengan pengelola barang pembantu di UPTD dan Puskesmas.
Faktor penghambat	1.01.02.1.01.02.01.01.007 PENYEDIAAN JASA ADMINISTRASI KEUANGAN	Ada perubahan personil bendahara.
pencapaian kinerja	1.01.02.1.01.02.01.01.024 PENYEDIAAN JASA KEAMANAN DAN KEBERSIHAN	Jadwal penarikan pembayaran jasa keamanan dan kebersihan kantor seharusnya per bulan, akan tetapi dalam dokumen DPA keseluruhan pembayaran dilakukan penarikan di Bulan Februari dikarenakan adanya perubahan mekanisme outsourcing.
	1.01.02.1.01.02.01.01.025 PENUNJANG PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1. Frekuensi Perjalanan Dinas sulit direncanakan, 2. Beberapa pengadaan bahan cetak dan ATK puskesmas masih dalam proses.
	1.01.02.1.01.02.01.02.033 PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG, KENDARAAN, PERALATAN, MESIN DAN MEUBELAIR	1. Pemeliharaan bangunan menyesuaikan dengan kerusakan dan kebutuhan pemeliharaan. 2. Bahan Bakar Minyak (BBM) Program sebagian tidak terserap karena telah tercukupi pada anggaran masing-masing kegiatan, 3. Sebagian puskesmas penyerapan anggaran pemeliharaan rutin masih rendah.
	1.01.02.1.01.02.01.16.003 PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS DAN JARINGANNYA	1. Penghapusan aset gedung Pustu Caturharjo belum dilakukan, 2. Izin Gubernur untuk TKD yang digunakan Pustu Sendangadi dan Caturharjo belum selesai, 3. Ambulance PSC pada tahap perencanaan ada di e-katalog, akan tetapi pada saat akan dilaksanakan pengadaan ambulan sudah tidak ada di e-katalog, 4. Perubahan paket IPAL semula 1 paket atas saran dari Bidang PBJ Kab. Sleman sesuai Perpres agar diubah menjadi 4 paket, 5. Pengadaan konstruksi masih dalam proses.
	1.01.02.1.01.02.01.16.006 REVITALISASI SISTEM KESEHATAN	1. Penyusunan Draft Per Bup belum selesai disusun, 2. Realisasi kegiatan akreditasi UPTD Lab. Kes maupun akreditasi puskesmas oleh Kemenkes mundur dari jadwal yang telah direncanakan oleh Dinas Kesehatan Sleman.
	1.01.02.1.01.02.01.16.014 PENYELENGGARAAN PENYEHATAN LINGKUNGAN	Verifikasi Kabupaten Sehat oleh Kemendagri mundur dari jadwal sehingga pembinaan ke unggulan juga mengalami kemunduran.
	1.01.02.1.01.02.01.17.001 PENINGKATAN PEMBERDAYAAN KONSUMEN/MASYARAKAT DIBIDANG OBAT DAN MAKANAN	Target pemeriksaan sampel makanan sampai dengan TW II adalah 125 sampel, baru tercapai 105 sampel dikarenakan laboratorium penguji ada jeda/tidak menerima sampel menjelang dan sesudah libur panjang lebaran.
	1.01.02.1.01.02.01.19.001 PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI DAN INFORMASI SADAR HIDUP SEHAT	Untuk pengadaan display pameran tidak banyak pihak ketiga (penyedia display pameran) yang mendaftarkan usahanya ke LPSE.
	1.01.02.1.01.02.01.20.003 PENANGGULANGAN KURANG ENERGI PROTEIN (KEP), ANEMIA GIZI BESI, GANGGUAN AKIBAT KURANG YODIUM (GAKY), KURANG VIT A DAN KEKURANGAN ZAT GIZI MIKRO LAINNYA	Kegiatan kajian Balita Stunting dan Pemantauan pertumbuhan belum selesai sehingga honor pakar/ahli belum terbayarkan.
	1.01.02.1.01.02.01.22.005 PELAYANAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	Penyelesaian keuangan berkaitan dengan pembayaran reward kesembuhan pasien TB harus dengan pembayaran non tunai sedangkan pasien tidak mempunyai rekening bank sehingga pasien harus membuat pernyataan pinjam rekening untuk pengambilan uang di bank bermaterai Rp. 6000,-
	1.01.02.1.01.02.01.22.009 PENINGKATAN SURVEILLANCE EPIDEMIOLOGI DAN PENANGGULANGAN KLB ATAU WABAH	Cakupan kegiatan pemeriksaan jasa uji laboratorium dalam rangka penegakan diagnosa terjadinya kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) baru terealisasi sebesar 9,93% karena sangat tergantung dengan adanya kejadian KLB.
	1.01.02.1.01.02.01.23.002 EVALUASI DAN PENGEMBANGAN STANDAR PELAYANAN MASYARAKAT	Realisasi sangat tergantung dengan kasus emergency yang ditangani oleh Sleman Emergency Services (SES).
	1.01.02.1.01.02.01.29.001 PENYULUHAN KESEHATAN ANAK BALITA	1. Adanya sistem baru dalam proses pengadaan sehingga proses pengadaan Buku KIA dan Buku Raport Kesehatanku masih dalam proses, 2. Beberapa kegiatan yang terlaksana di akhir Juni 2019 pertanggung jawaban keuangan tidak dapat masuk realisasi Bulan Juni 2019.
	1.02.10.1.01.02.01.15.002 PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN JARINGAN KOMUNIKASI DAN INFORMASI	Sebagian besar anggaran akan digunakan untuk pembuatan sistem SES online yang belum teranggarkan sebelumnya sehingga belum bisa direalisasikan.
		3.00.01.1.01.02.01.20.036 PENGELOLAAN PERIJINAN



Tindak lanjut yang diperlukan dalam triwulan berikutnya	1.01.02.1.01.02.01.01.007 PENYEDIAAN JASA ADMINISTRASI KEUANGAN	Segera mengajukan usulan perubahan personil bendahara ke BKAD.
	1.01.02.1.01.02.01.01.024 PENYEDIAAN JASA KEAMANAN DAN KEBERSIHAN	Tidak dilakukan revisi penarikan per bulan dalam DPA dikarenakan tidak berpengaruh signifikan dalam prosentase realisasi keuangan, 2. Realisasi pembayaran tenaga keamanan dan kebersihan outsourcing tetap dilakukan per bulan.
	1.01.02.1.01.02.01.01.025 PENUNJANG PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	1. Melakukan seleksi terhadap perjalanan dinas yang akan dilaksanakan, 2. Monitoring proses pengadaan di puskesmas.
	1.01.02.1.01.02.01.02.033 PEMELIHARAAN RUTIN/BERKALA GEDUNG, KENDARAAN, PERALATAN, MESIN DAN MEUBELAIR	1. Koordinasi dengan semua bidang dan seksi untuk identifikasi kebutuhan pemeliharaan peralatan, ruang dan kendaraan, 2. Pengurangan anggaran BBM pada perubahan anggaran 2019, 3. Menginstruksikan puskesmas dan UPT untuk segera merealisasikan anggaran pemeliharaan sesuai dengan jadwal dan kebutuhan.
	1.01.02.1.01.02.01.16.003 PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS DAN JARINGANNYA	1. Koordinasi dengan instansi terkait, 2. perubahan metode PBJ dari e-katalog menjadi lelang cepat, 3. Merevisi output pengadaan IPAL dalam dokumen DPA menjadi 4 paket, 4. Mengajukan usulan penghapusan aset gedung pustu.
	1.01.02.1.01.02.01.16.006 REVITALISASI SISTEM KESEHATAN	1. Konsultasi dan koordinasi dengan Bagian Hukum Kab Sleman sampai disahkan, 2. Konsultasi dan koordinasi ke Kemenkes terkait akreditasi UPTD Lab Kes dan akreditasi puskesmas.
	1.01.02.1.01.02.01.16.014 PENYELENGGARAAN PENYEHATAN LINGKUNGAN	Reschedule kegiatan Kabupaten Sehat.
	1.01.02.1.01.02.01.17.001 PENINGKATAN PEMBERDAYAAN KONSUMEN/MASYARAKAT DIBIDANG OBAT DAN MAKANAN	Menjadwalkan kembali pemeriksaan sampel makanan di bulan berikutnya.
	1.01.02.1.01.02.01.19.001 PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI DAN INFORMASI SADAR HIDUP SEHAT	Mendorong pihak ketiga penyedia display pameran untuk mendaftarkan usahanya ke LPSE.
	1.01.02.1.01.02.01.20.003 PENANGGULANGAN KURANG ENERGI PROTEIN (KEP), ANEMIA GIZI BESI, GANGGUAN AKIBAT KURANG YODIUM (GAKY), KURANG VIT A DAN KEKURANGAN ZAT GIZI MIKRO LAINNYA	Penyelesaian kegiatan segera sehingga realisasi keuangan dapat masuk Bulan Juli 2019.
	1.01.02.1.01.02.01.22.005 PELAYANAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	1. Mempertahankan pengendalian penyakit DBD dengan PSN oleh masyarakat dan mendorong puskesmas untuk menganggarkan fogging focus untuk DBD, 2. Meningkatkan koordinasi dengan programer TB Fasyankes, dan dengan bagian keuangan untuk pembayaran tunai reward kesembuhan pasien TB.
	1.01.02.1.01.02.01.22.009 PENINGKATAN SURVEILLANCE EPIDEMIOLOGI DAN PENANGGULANGAN KLB ATAU WABAH	Mengkoordinasikan kepada lintas program yang lain jika ada kasus potensi yang berhubungan dengan KLB maka untuk pemeriksaan sampel jasa uji dapat berhubungan dengan Seksi Surveilans dan Imunisasi untuk dibiayai.
	1.01.02.1.01.02.01.23.002 EVALUASI DAN PENGEMBANGAN STANDAR PELAYANAN MASYARAKAT	Pengembangan aplikasi SES dan pencermatan Peraturan Bupati Sleman No. 1.4 Tahun 2017.
	1.01.02.1.01.02.01.29.001 PENYULUHAN KESEHATAN ANAK BALITA	1. Melakukan proses pengadaan sesuai dengan prosedur yang ada, 2. Menyelesaikan pertanggungjawaban keuangan (SPJ) kegiatan untuk masuk realisasi Bulan Juli 2019.
1.02.10.1.01.02.01.15.002 PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN JARINGAN KOMUNIKASI DAN INFORMASI	Rencana mengajukan anggaran perubahan 2019.	
3.00.01.1.01.02.01.20.036 PENGELOLAAN PERIJINAN	1. Menjalin koordinasi dan kerjasama yang baik dengan Tim Perizinan, lintas sektor SKPD dan organisasi profesi terkait dengan perizinan bidang kesehatan.	

\*) Tindak lanjut yang diperlukan dalam Renja SKPD kabupaten berikutnya

Disusun  
Sleman, 1 Juli 2019  
Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Sleman

Dievaluasi  
Sleman, 2 Juli 2019  
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah  
Kabupaten Sleman

dr. Joko Hastaryo, M.Kes  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19610723 198803 1 007

Drs. Kunto Riyadi, MPPM  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19640215 199103 1 007

### 2.1.3 Capaian Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016 – 2021

#### Kerangka Pengukuran Kinerja

1. Penetapan cara pengukuran capaian kinerja

- Semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian yang semakin baik:

$$\% \text{ Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\%$$

- Semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian yang semakin buruk :

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{2 \times \text{Target} - \text{Realisasi}}{\text{Target Kinerja}} \times 100\%$$

2. Menginformasikan Skala pengukuran dan Predikatnya

- Capaian Kinerja > 95 sd 100% = Sangat Berhasil
- Capaian Kinerja > 80 sd 95% = Berhasil
- Capaian Kinerja > 50 sd 80% = Cukup Berhasil
- Capaian Kinerja < 50 = Tidak Berhasil

Capaian di atas 100% masuk pada angka 100%

Capaian di bawah 0% masuk pada angka 0%

#### Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Pencapaian sasaran strategis memuat tentang nilai pencapaian dari masing-masing indikator kinerja sasaran. Cara penyimpulan hasil evaluasi kinerja pencapaian sasaran dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal pada tabel berikut.

**Skala Pengukuran Ordinal**

No	Predikat	Jumlah sasaran
1	Sangat Berhasil	2
2	Berhasil	1
3	Cukup Berhasil	0
4	Kurang Berhasil	0
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>

Pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Tahun 2018 dari 3 (tiga) sasaran dengan indikator kinerja sebanyak 5 indikator adalah seperti dirinci pada tabel berikut :

### Matriks Pencapaian Kinerja Sasaran

No.	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator Kinerja	Rata-rata Capaian Kinerja	Predikat
1	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	2	112,5	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya kualitas pelayanan public	1	100,31	Sangat Berhasil
3	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	2	90,82	Berhasil

Capaian masing-masing indikator kinerja sasaran tahun 2018 secara rinci dijabarkan seperti pada tabel-tabel berikut.

#### Sasaran 1 Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja

NO	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja (%)	<50	50 s/d 80	>80 s/d 95	>95 s/d 100
1	Presentase temuan hasil pemeriksaan yang di tindaklanjuti	100				Sangat Berhasil
2	Predikat LAKIP Dinas Kesehatan	AA				Sangat Berhasil

#### Sasaran 2 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

NO	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja (%)	<50	50 s/d 80	>80 s/d 95	>95 s/d 100
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	100,31				Sangat Berhasil

### Sasaran 3 Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

NO	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja (%)	<50	50 s/d 80	>80 s/d 95	>95 s/d 100
1	Usia Harapan Hidup	100,20				Sangat Berhasil
2	Cakupan pelayanan kesehatan	81,43			Berhasil	

#### Capaian Kinerja atas IKU

Pencapaian indikator kinerja utama bidang kesehatan Tahun 2018, sebanyak 5 indikator dengan uraian pada tabel berikut:

#### Pencapaian Indikator Kinerja Utama

No	IKU	Satuan	Target Tahun 2018	Realisasi Tahun 2018	Capaian Kinerja
1	Presentase temuan hasil pemeriksaan yang di tindaklanjuti	%	100	100	100
2	Predikat LAKIP Dinas Kesehatan	Peringkat	A	AA	125
3	Indek Kepuasan Masyarakat	%	81	81,25	100,31
4	Usia Harapan Hidup	tahun	74,48	74,63	100,20
5	Cakupan pelayanan kesehatan	%	100	81,43	81,43

#### Evaluasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis

##### Sasaran 1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja dengan 2 (dua) indikator kinerja sasaran memperlihatkan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100% dengan predikat **Sangat Berhasil**. Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, dengan uraian sebagai berikut:

Akumulasi capaian kinerja tahun berjalan dibandingkan target capaian kinerja tahun kelima RPJMD tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut :

### Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

No.	Indikator Kinerja	2017	2018			2021
		Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian	Target
1	Presentase temuan hasil pemeriksaan yang di tindaklanjuti	100	100	100	100	100
2	Predikat LAKIP Dinas Kesehatan	AA	A	AA	125	A
	<b>Rata-rata capaian kinerja</b>				112,5	

Prosentase temuan hasil pemeriksaan yang di tindaklanjuti adalah 100% dari 3 temuan. Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Dinas Kesehatan, evaluasi telah dilakukan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi: Perencanaan Kinerja Pengukuran Kinerja Pelaporan Kinerja Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman memperoleh nilai sebesar 92,25 dengan predikat AA Kategori Sangat Memuaskan.

### Sasaran 2. Meningkatnya kualitas pelayanan publik

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan 1 (satu) indikator kinerja sasaran memperlihatkan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 100,31% dengan predikat **Sangat Berhasil**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatkan Kualitas Layanan Publik adalah seperti dijabarkan pada tabel berikut.

#### Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik

No	Indikator Kinerja	2017	2018			2021
		Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian	Target
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	80,52	81	81,25	100,31	82

Pelaksanaan penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) target yang harus dicapai adalah 81 % sedang pencapaian hasil IKM pada tahun 2018 tercapai

81,25%. Pencapaian tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 0,73%.

Penilaian IKM dengan menggunakan panduan Permenpan No. 16 Tahun 2016 dengan 9 (Sembilan) unsur pertanyaan. Hasil penilaian IKM tahun 2018 adalah sudah memenuhi target yaitu sebesar 81,25%, dimana target yang ditetapkan yaitu 81%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:

1. Tingginya komitmen pemerintah daerah terhadap standarisasi pelayanan publik.
2. Surveilans visit untuk pelaksanaan sistem manajemen mutu dilaksanakan secara rutin baik dalam syarat ISO maupun Akreditasi.
3. Adanya keterbukaan informasi publik dan responsif terhadap masukan pelanggan di bidang kesehatan.

Hambatan/masalah:

1. Ketersediaan ruang pelayanan di gedung Dinas Kesehatan belum memadai
2. Ketersediaan ruang pertemuan dari segi kualitas maupun kuantitas
3. Adanya beban kerja yang berat dengan tugas ganda mengakibatkan kurang fokus pada pelayanan.

Strategi/upaya pemecahan:

1. Mengusulkan pembangunan gedung Dinas Kesehatan dan membuat *Design Engineering Detail* (DED).
2. Penataan ruangan seefektif mungkin
3. Memberikan tanda peringatan bila ada kondisi yang menyebabkan gangguan keamanan dan kenyamanan pelanggan.
4. Merencanakan revisi analisis beban kerja
5. Melakukan perbaikan terhadap hasil pengukuran kepuasan masyarakat pada semua bidang.
6. Pemasangan CCTV untuk pemantauan keamanan.

### **Sasaran 3. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat**

Hasil evaluasi capaian kinerja sasaran meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dengan 2 (dua) indikator kinerja sasaran memperlihatkan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 90,82% dengan predikat **Berhasil**. Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat adalah seperti yang dijabarkan pada tabel berikut.

#### **Capaian kinerja sasaran Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat**

No.	Indikator Kinerja	2017		2018		2021
		Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian	Target

1	Angka Harapan hidup (Tahun)	74,63	74,48 Tahun	74,63	100,20	74,49
2	Cakupan pelayanan kesehatan	85,71	100	81,43	81,43	100
	<b>Rata-rata capaian kinerja</b>				90,82	

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, dengan uraian sebagai berikut:

### 1. Angka Harapan hidup

Usia Harapan Hidup (UHH) di Kabupaten Sleman pada tahun 2015 mencapai 76,13 tahun, lebih tinggi bila dibandingkan UHH Tingkat Propinsi DIY yaitu 75,18 tahun, ataupun Tingkat Nasional 70,80 tahun. Usia Harapan Hidup perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki, yakni 77,14 tahun untuk perempuan sedangkan laki-laki 73,80 tahun.

UHH kabupaten Sleman pada tahun 2016 mencapai 74,60 tahun dari target 74,47 tahun dimana usia harapan hidup perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki yaitu 76,50 tahun untuk perempuan dan 72,71 untuk laki-laki. Pada tahun 2017 mencapai 74,63 tahun dari target 74,48 tahun dengan rincian usia harapan hidup perempuan sebesar 76,53 tahun dan laki-laki sebesar 72,74 tahun. Untuk tahun 2018 masih sama dengan tahun 2018 sebesar 74,63 tahun.

#### Cakupan Usia Harapan Hidup

No.	Indikator Kinerja	2017	2018		2021	
		Realisasi	Target	Realisasi	% Capaian	Target
1	Usia harapan hidup	74,63	74,48	74,63	100,20	74,49

### 2. Cakupan Pelayanan Kesehatan

Sebagai upaya pencapaian kinerja sasaran meningkatkan derajat kesehatan masyarakat pada Dinas Kesehatan selama periode 5 (lima) tahun yang dilakukan melalui peningkatan capaian indikator sasaran cakupan pelayanan kesehatan yang meliputi target-target berupa program dan kegiatan pelayanan kesehatan yang ada 70 indikator target kegiatan. Secara rinci capaian masing-masing indikator kinerja cakupan pelayanan kesehatan Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

#### Capaian Cakupan Pelayanan Kesehatan

No.	Indikator Kinerja	2017	2018		2021
		Realisasi	Target		% Capaian

				<b>Realisasi</b>		
1	Cakupan pelayanan kesehatan	85,71	100	81,43	81,43	100

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dari indikator sasaran cakupan pelayanan secara umum dapat dicapai dengan baik. Dari hasil pengukuran indikator sasaran target program dan kegiatan di cakupan pelayanan kesehatan yang terdapat 70 target program/kegiatan. Disimpulkan capaian kinerjanya termasuk kategori berhasil, dimana dari 70 indikator sasaran, terdapat 13 indikator yang tidak mencapai target (berhasil), yaitu:

1. Cakupan nakes fungsional yang menyelesaikan DUPAK tepat waktu 85,13% dari target 87% (97,85%)
2. Cakupan komposisi SDM di Puskesmas 49,01% dari target 70% (70,01%).
3. Cakupan Rawat Jalan Puskesmas 31,97% dari target 36% (88,81%)
4. Cakupan Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan 75,01% dari target 77% (97,42%)
5. Cakupan kunjungan gigi dan mulut di Puskesmas 15,1% dari target 15,5% (97,4%)
6. Cakupan peserta KB aktif 78,84% dari target 82% (96,15%).
7. Cakupan Status Balita Gizi Buruk 0,52% dari target 0,43% (79,07%)
8. Cakupan bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif 81,7% dari target 83% (98,43%)
9. Cakupan Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk < 15 tahun 1,28 dari target  $\geq 3$  (42,67%)
10. Cakupan kunjungan pasien gangguan jiwa di puskesmas 3,08% dari target 34% (90,59%)
11. Cakupan Sarana prasarana Puskesmas sesuai standar 80,58% dari target 95% (84,82%)
12. Cakupan Tempat-tempat umum (TTU) memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan 93,07% dari target 96 (96,95)
13. Cakupan bangunan (rumah dan institusi) yang bebas jentik nyamuk Aedes Aegypti 91.40% dari target  $\geq 95\%$  ( 97,97%).

Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya anggaran, sarana kesehatan yang memadai dan sumber daya yang berkualitas



2. Pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian masyarakat di bidang kesehatan.
3. Adanya peningkatan Puskesmas Rawat Jalan menjadi Puskesmas Rawat Inap/ Puskesmas dengan tempat persalinan (Puskesmas Depok III)
4. Penerapan standar mutu di fasilitas pelayanan kesehatan
5. Penerapan PPK BLUD di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah
6. Adanya Tim Pengawas makanan yang terpadu tingkat Kabupaten
7. Adanya dukungan kerja sama lintas sektor yang baik
8. Pengembangan sistem informasi kesehatan melalui *e- Health* dan *Smart Health*
9. Adanya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan kegiatan posbindu PTM secara mandiri
10. Dukungan regulasi dari Pemda Sleman

Hambatan/masalah:

1. Peran serta masyarakat dalam promosi kesehatan belum optimal
2. Kompetensi SDM,
3. Kesiapan sumber daya dalam menghadapi *smart regency*
4. Belum adanya regulasi terkait manual rujukan, Permasalahan Gizi.
5. Peran swasta dalam mendukung program kesehatan belum optimal
6. Kolaborasi antar SKPD dalam mendukung program kesehatan belum optimal
7. Masih terbatasnya Puskesmas PONEK dan RS PONEK
8. Beban kerja program di bidang kesehatan yang cukup besar bila dibandingkan dengan jumlah SDM yang ada di puskesmas kurang memadai.
9. Adanya keterbatasan anggaran untuk membiayai tenaga BLUD

Strategi/upaya pemecahan:

1. Meningkatkan manajemen mutu pelayanan kesehatan secara merata dan terjangkau;
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat;
3. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi seluruh warga masyarakat;
4. Optimalisasi fungsi pelayanan kesehatan puskesmas dan rumah sakit;
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan;
6. Peningkatan kompetensi SDM;
7. Mengoptimalkan Peran PPM (Public Private Mix) dan membangun jejaring kemitraan.
8. Menyusun regulasi terkait permasalahan kesehatan.



## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan

Analisis kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (SPM-Kesehatan) sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan SPM Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman selama tahun 2018 sebagian masih belum mencapai target 100%. Dari 12 indikator yang ada, hanya 4 indikator yang mencapai target 100 %. Hal ini disebabkan adanya perubahan SPM yang baru yang mengharuskan semua target SPM mencapai 100% sedangkan SDM Kesehatan masih belum mencukupi sehingga capaian program masih belum memenuhi target SPM. Hasil capaian SPM Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

INDIKATOR		PENGERTIAN DAN RUMUS			PEMBILANG	PENYEBUT	HASIL
<b>indikator 1</b>		<b>Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar.</b>					
		<b>Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil kepada semua ibu hamil di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu kehamilan</b>					
RUMUS	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta	X	100	14.497	14.497	100
		Jumlah semua ibu hamil di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama.					
<b>indikator 2</b>		<b>Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar.</b>					
		<b>Pelayanan persalinan sesuai standar adalah persalinan yang dilakukan oleh Bidan dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Kebidanan yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan Pemerintah maupun Swasta yang memiliki Surat Tanda Register (STR) baik persalinan normal dan atau persalinan dengan komplikasi.</b>					
RUMUS	PERSENTASE IBU BERSALIN MENDAPATKAN PELAYANAN PERSALINAN	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan	X	100	13.869	13.869	100
		Jumlah semua ibu bersalin yang ada di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun					
<b>indikator 3</b>		<b>Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir</b>					
		<b>Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.</b>					
RUMUS	Presentase bayi baru lahir mendapatkan	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	X	100	13.879	13.879	100

	elayanan kesehatan bayi baru lahir	Jumlah semua bayi baru lahir di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun						
<b>indikator 4</b>		<b>Pelayanan Kesehatan Balita</b>						
		Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan pelayanan kesehatan anak balita kepada semua balita di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun						
RUMUS	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	Jumlah balita 0–59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	X	100	50.860	62.944	80.8	
		Jumlah balita 0–59 bulan yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama.						
<b>indikator 5</b>		<b>Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar</b>						
		Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib melakukan penjangkaran kesehatan kepada anak usia pendidikan dasar di wilayah kabupaten/kota tersebut pada waktu kelas 1 dan kelas 7.						
RUMUS	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan di satuan pendidikan dasar	X	100	18.009	18.009	100	
		Jumlah semua anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang ada di wilayah kerja di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran.						
<b>Indikator 6</b>		<b>Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif</b>						
		Setiap warga negara Indonesia usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 15–59 tahun di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun						
RUMUS	Persentase warga negara usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah pengunjung usia 15–59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	X	100	521.423	641.758	81.25	
		Jumlah warga negara usia 15–59 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama						
<b>Indikator 7</b>		<b>Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut</b>						

		Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib memberikan skrining kesehatan sesuai standar pada warga negara usia 60 tahun ke atas di wilayah kerjanya minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun.					
RUMUS	Persentase warga negara usia 60 tahun Keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	Jumlah pengunjung berusia 60 tahun ke atas yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun	X	100	103.052	120.327	85.64
		Jumlah semua penduduk berusia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah Kabupaten/Kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun perhitungan					
<b>Indikator 8</b>		<b>Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi</b>					
		Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi sebagai upaya pencegahan					
RUMUS	Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	X	100	158.451	196.912	80.47
		Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama					
<b>Indikator 9</b>		<b>Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)</b>					
		Setiap penderita diabetes melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penyandang diabetes melitus sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya.					
RUMUS	Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	X	100	59.567	73.027	81.57
		Jumlah penyandang DM berdasarkan angka prevalensi DM nasional di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama					
		** estimasi penyandang DM menggunakan hasil riskesdas 2013					
<b>Indikator 10</b>		<b>Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat</b>					
		Setiap ODGJ berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar					

RUMUS	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	Jumlah ODGJ berat (psikotik) di wilayah kerja kab/kota yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	X	100	1.985	2.224	89.25
		Jumlah ODGJ berat (psikotik) yang ada di wilayah kerja kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama.					
<b>Indikator 11</b>		<b>Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis (TB)</b>					
		Setiap orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar. Pemerintah Kabupaten/Kota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan TB sebagai upaya pencegahan di wilayah kerjanya					
RUMUS	Persentase Orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun	X	100	6.867	6.906	99.44
		Jumlah orang dengan TB yang ada di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama					
<b>Indikator 12</b>		<b>Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV</b>					
		Setiap orang berisiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar.					
RUMUS	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di fasyankes dalam kurun waktu satu tahun	X	100	17.757	18.492	96.03
		Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang ada di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama					

### 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan

Terwujudnya keadaan sehat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang tidak hanya menjadi tanggung jawab sector kesehatan, melainkan juga tanggung jawab dari berbagai sektor terkait lainnya, disamping tanggung jawab individu dan keluarga. Pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kabupaten Sleman sampai pada tahun 2018 telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada beberapa indikator yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan itu sendiri. Tercapainya beberapa target pada indikator utama yang ditetapkan memang menjadi alat ukur keberhasilan pembangunan kesehatan.

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman sebagai berikut:

Aspek Kajian	Capaian/kondisi Saat ini	Standar yang digunakan	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan
			INTERNAL (Kewenangan SKPD)	EKSTERNAL (diluar Kewenangan SKPD)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pelayanan OPD	Usia Harapan Hidup = 76,13 th	IKU	Pelayanan kesehatan yang berkualitas	- Pemahaman masyarakat terhadap upaya promotif, preventif belum optimal - Kualitas lingkungan hidup yang semakin menurun	UHH tinggi jika diikuti meningkatnya penyakit degeneratif, akan membutuhkan anggaran kesehatan yang tinggi.
	Angka kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup = 28,30 ‰	IKU	Kepatuhan dari petugas terhadap sistem rujukan	- Pengetahuan masyarakat terhadap resiko kehamilan, persalinan, dan nifas belum optimal	Masih adanya Kematian Ibu dan Kematian Bayi dengan penyebab <i>avoidable</i> , yang akan memperburuk indikator derajat kesehatan masyarakat.
	Angka kematian bayi per 1.000 kelahiran hidup = 3,61 ‰	IKU		- Terbatasnya jumlah RS yang mampu PONEK	
	Angka kematian anak balita per 1.000 kelahiran hidup = 0,21 ‰	IKU	Kurangnya sensitifitas petugas terhadap deteksi dini resiko	Kesadaran masyarakat tentang kesehatan belum optimal	
	Angka kesembuhan penderita TB paru BTA (+) = 87,79 %	IKU	Peran pengawas menelan obat (PMO) belum optimal	Kepatuhan minum obat jangka panjang masyarakat masih kurang	Masih banyaknya penyakit endemis dan penyakit menular lainnya (TBC, DBD, HIV/AIDS, Leptospirosis, diare), bila tidak ditanggulangi dengan baik menyebabkan terjadinya KLB, sehingga menimbulkan
	Angka Kesakitan DBD per 100.000 penduduk = 48,73 %	IKU	Kurangnya monitoring petugas terhadap PSN di masyarakat	Anomali cuaca yang mendukung perkembangbiakan nyamuk Aedes Aegypti Kesadaran masyarakat untuk PSN masih belum optimal	

	Prevalensi HIV/AIDS terhadap penduduk = 0,06 %	IKU	Kurangnya sosialisasi akses pelayanan HIV di Puskesmas	Adanya stigma masyarakat terhadap penyakit HIV/AIDS	keresahan masyarakat
	Persentase Balita Status Gizi Buruk = 0,40 %	IKU	Kurangnya pendampingan oleh petugas gizi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor penyakit pada balita</li> <li>- Pola asuh orang tua</li> <li>- Asupan makanan kurang</li> <li>- Ketahanan pangan keluarga kurang</li> <li>- Pengetahuan orang tua tentang gizi masih kurang</li> <li>- Budaya/ kebiasaan makan</li> </ul>	Selain adanya kasus gizi buruk dan <i>stunting</i> pada balita, telah muncul kasus gizi lebih (obesitas) sehingga mengakibatkan beban ganda masalah gizi dan memperburuk generasi penerus.
	Persentase penduduk yang menjadi peserta jaminan pemeliharaan kesehatan =73,52 %	IKU	Kurangnya sosialisasi tentang JKN oleh petugas	Sistem dan prosedur dari BPJS yang relatif baru belum banyak dipahami oleh masyarakat	Jumlah peserta penjaminan kesehatan yang makin meningkat memerlukan adanya kesiapan provider dengan kendali mutu dan kendali biaya. Jika tidak disiapkan dengan baik akan menyebabkan tidak efektif dan efisiennya dalam pelayanan kesehatan.
	Persentase cakupan ASI Eksklusif =81,63%	IKU	Sosialisasi ASI eksklusif belum optimal	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Pengaruh iklan produk susu formula</li> <li>- Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif masih kurang</li> </ul>	Masih ada pelayanan kesehatan yang belum konsisten terhadap kebijakan ASI eksklusif
	Persentase cakupan kunjungan ibu hamil K4 =96,77%	IKU	Komitmen petugas terhadap kohort belum optimal	Panduan penulisan kohort terlalu rumit bagi petugas	sudah ditentukan Masih ada beberapa Puskesmas yang belum mampu menerapkan kohort secara lengkap sesuai dengan standar yang ada
	Persentase Cakupan rumah tangga menggunakan air bersih = 100%	IKU	Cakupan penggunaan belum diimbangi dengan pemeriksaan kualitas air bersih	Sarana Fisik sumber air bersih masih ada yang belum optimal	Keterbatasan SDM Sanitarian di Puskesmas Kondisi alam/geografis dan perilaku yang memungkinkan orang tidak perlu menggunakan jamban (misalnya karena adanya aliran air sungai, kolam).
	Persentase cakupan rumah tangga menggunakan jamban sehat = 94,80%	IKU	Belum dimungkinkannya anggaran hibah jamban kepada masyarakat	Perilaku BAB sembarangan masih ada di sebagian kecil masyarakat	



	Persentase cakupan bangunan rumah bebas jentik = 95,25%	IKU	SDM Sanitarian untuk melakukan monitoring rumah bebas jentik terbatas	Perilaku masyarakat untuk PSN belum Optimal	Akses jaringan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal masih sangat terbatas
	Persentase cakupan Posyandu balita mandiri = 39,28%	IKU	Pemahaman petugas tentang Kemandirian Posyandu masih kurang	Standar kemandirian Posyandu perlu di perjelas	Integrasi pembinaan dengan lintas program dan lintas sektor belum optimal. Alih kelola adopsi teknologi untuk pelayanan di Posyandu yang belum optimal. Regenerasi kader kesehatan di Posyandu yang semakin sulit, dikarenakan aktifitas dari ibu rumah tangga.
	Persentase desa siaga aktif = 95,35%	IKU	SDM Desa siaga mengampu banyak kegiatan lain	Komitmen Desa untuk kegiatan Desa Siaga (Desi) belum optimal	-Belum optimalnya Pokjandal Desa Siaga di Kabupaten. -Kemampuan petugas untuk pengembangan desa siaga belum optimal. -Forum Desa Siaga belum dipergunakan dengan optimal -Belum optimalnya kerjasama lintas program dan lintas sektoral
	Persentase kunjungan pada sarana kesehatan dasar di Puskesmas = 33%	IKU	Belum semua Puskesmas mampu buka 24 jam	Banyaknya kompetitor pelayanan kesehatan swasta	-Keterbatasan jumlah SDM kesehatan di Puskesmas -Kemampuan marketing di Puskesmas belum optimal
	Persentase Cakupan rawat inap Puskesmas = 4,1%	IKU	Keterbatasan dokter yang onsite di rawat inap	Banyaknya kompetitor pelayanan kesehatan swasta	
	Jumlah kunjungan konsultasi Psikologi di Puskesmas = 142 orang	IKU	-Jumlah Psikolog klinis di Puskesmas masih terbatas -Pelayanan terintegrasi antara klinis dan psikologi belum optimal	-Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan mental belum tinggi -TPKJM belum berjalan optimal -Belum seluruh Desa membentuk Desa Siaga Sehat	-Masih adanya stigma di masyarakat yang kurang peduli untuk memeriksakan gangguan jiwa apabila ada anggota keluarga yang menderita,

				<p>Jiwa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkembangan kehidupan sosial yang kompleks menjadi stresor gangguan jiwa di masyarakat</li> </ul>	<p>sehingga dianggap sebagai aib.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Meningkatnya jumlah korban NAPZA yang termasuk dalam kelompok diagnosis gangguan jiwa di masyarakat.</li> </ul>
	<p>Persentase bangunan Puskesmas pembantu sesuai standar =75,36 %</p>	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Jumlah anggaran untuk pembangunan fisik masih terbatas</li> <li>-Kemampuan SDM yang kompeten untuk melakukan pembangunan fisik masih terbatas</li> </ul>	<p>Pembebasan lahan untuk Pustu tidak mudah</p>	<p>Masih banyaknya bangunan Pustu yang belum standar sehingga mempengaruhi mutu pelayanan</p>
	<p>Persentase Persediaan obat di Puskesmas = 100 %</p>	IKU	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Masih ada jenis obat non generik yang dibutuhkan puskesmas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Persediaan obat program (Vaksin, obat TBC) oleh pemerintah pusat kadang mengalami keterlambatan dalam pengiriman.</li> <li>-Adanya keterlambatan pengiriman obat-obatan E-katalog oleh distributor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Fluktuasi penggunaan obat tidak sesuai dengan prediksi yang telah direncanakan.</li> </ul>
	<p>Persentase cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin = 100%</p>	IKU	<p>Belum semua Puskesmas mampu buka 24 jam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Banyaknya kompetitor pelayanan kesehatan swasta yang melayani kesehatan masyarakat miskin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Pemahaman masyarakat tentang sistem rujukan berjenjang belum optimal</li> </ul>

## BAB III

### TUJUAN DAN SASARAN DINAS KESEHATAN

#### 3.1 Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan

Tujuan Pembangunan Kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal. Pembangunan kesehatan akan tercapai apabila penyelenggaraan pelayanan kesehatan dilakukan oleh semua potensi daerah yaitu masyarakat, swasta dan pemerintah secara sinergis, berhasil guna dan berdaya guna.

Berdasarkan visi dan misi Bupati Sleman 2016-2021, ada beberapa hal dalam program kerja Bupati Sleman yang perlu diterjemahkan dalam program-program kerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman yang meliputi:

1. Meningkatkan pelayanan pendidikan 12 tahun yang berkualitas dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Melakukan revitalisasi program UKS agar dapat mencapai *healthy school* bersama dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. Dimulai dari program-program yang prioritas menimbulkan penyakit bagi anak yakni makanan jajanan sehat, lingkungan sekolah yang sehat dan pembiasaan PHBS.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi semua lapisan masyarakat. Program tersebut dapat dilakukan dengan tetap menjaga kualitas standar pelayanan minimal sesuai dengan SPM, meningkatkan cakupan asuransi kesehatan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam kesehatan (poin ke-6).
3. Meningkatkan kualitas sarana, prasarana, optimalisasi sumber daya alam, tata ruang dan lingkungan hidup dalam melaksanakan pelayanan yang berkualitas.

Sebagaimana diketahui bahwa pemanasan global dan perubahan cuaca yang saat ini terjadi adalah akibat terganggunya kelestarian lingkungan. Sektor kesehatan terkena dampak perubahan global tersebut dengan meningkatnya penyakit menular maupun tidak menular. Beberapa penyakit menular seperti DB, Malaria erat terkait dengan vektor Nyamuk dan curah hujan, sementara serangan jantung erat terkait dengan peningkatan suhu dan kelembaban udara. Belum lagi berbagai masalah kesehatan akibat bencana banjir dan kekeringan yang timbul akibat curah hujan tinggi sesaat dan kemarau panjang. Oleh karena itu, sektor kesehatan dalam melakukan pelayanan kesehatan perlu ikut serta menjaga kelestarian lingkungan hidup beserta sumber daya alam yang ada.

Diperlukan peningkatan sarana pra sarana kerja di Dinas Kesehatan maupun di Puskesmas dengan prinsip **Green Building** untuk menjaga lingkungan hidup.

Perlu penambahan ruangan, penataan ruangan, penataan interior, peningkatan ventilasi udara yang mendukung kenyamanan kerja pegawai terutama di Dinas Kesehatan. Penambahan dan penataan ruangan perlu dilakukan dengan terencana sesuai kebutuhan dan memperhitungkan ramah lingkungan. Sebagai contoh, penggunaan AC diminimalisasi dengan ventilasi serta penghijauan yang cukup.

*Green building* adalah struktur dan proses pembangunan dan pengoperasian gedung yang ramah lingkungan, dimulai dari desain, konstruksi, operasi, perawatan dan penghapusan gedung. Untuk pembangunan gedung baru yang bersifat green building dibutuhkan kerja sama antara klien dengan arsitek, dan insinyur-insinyur untuk memastikan bahwa gedung yang dibangun: 1) hemat energi, hemat air dan sumber daya alam lainnya; 2) melindungi kesehatan karyawan dan meningkatkan produktifitas karyawan; 3) mengurangi sampah, polusi maupun ancaman lingkungan lainnya.

Selain itu, juga perlu dilengkapi kebutuhan perlengkapan medis yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal di Puskesmas.

#### 4. Mendorong masyarakat mengembangkan budaya lokal untuk mendukung kesehatan

Masyarakat telah turun temurun memiliki cara untuk menjaga kesehatannya dan mengobati kesehatannya dengan obat tradisional. Potensi pengobatan tradisional yang sudah mengakar kuat di masyarakat apabila tidak diwadahi maka akan ditangkap oleh pihak lain dan sangat mudah dikembangkan secara tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan Indonesia melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1076/MENKES/SK/VII/2003 memaknai pengobatan tradisional sebagai salah satu upaya pengobatan dan/atau perawatan cara lain di luar ilmu kedokteran dan/atau ilmu keperawatan, yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan. Kementerian Kesehatan juga mendorong pengembangan obat tradisional dengan dibentuknya sentra Pengembangan dan Penerapan Pengobatan Tradisional (P3T). Pengembangan pengobatan tradisional sebagai salah satu pelayanan kesehatan baik di rumah sakit maupun di puskesmas belum banyak dilaksanakan. Pengembangan pengobatan tradisional memiliki potensi yang besar untuk membangun jati diri masyarakat juga penting untuk mengantisipasi era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Kendala utama dalam pengembangan Pengobatan Tradisional di Puskesmas dan RS adalah penganaktirian pengobatan tradisional dalam ranah pengobatan medis. Hal tersebut dapat dimaklumi karena pengobatan tradisional berkembang dari kebijakan Timur (East wisdom) yang berakar dari hasil pengalaman secara

turun temurun, sementara ilmu medis berkembang dari kebijakan Barat (Western wisdom) yang berakar dari hasil penelitian empiris. Pemahaman ini perlu dikesampingkan mengingat pengembangan pengobatan tradisional mampu menjembatani hambatan komunikasi antara petugas medis dengan masyarakat.

5. Meningkatkan kesetaraan gender secara proporsional dalam bidang kesehatan  
Menurut teori gender peran laki-laki dan perempuan didefinisikan oleh lingkungan di sekitarnya yang mengharapakan peran laki-laki sebagai pencari nafkah dan peran perempuan dalam urusan domestik. Oleh karena itu urusan kesehatan yang erat kaitannya dengan makanan, kebiasaan hidup sehat, perawatan merupakan urusan yang lebih dekat pada urusan domestik sehingga lebih banyak ditempelkan pada tugas perempuan atau seorang istri. Diperlukan pengarusutamaan perempuan dalam pembangunan kesehatan.

Beberapa permasalahan kesehatan sangat erat kaitannya dengan isu gender yakni kesehatan reproduksi, pemberantasan TBC, Malaria, HIV/AIDS, masalah gizi masyarakat dan masalah santasi lingkungan.

- a. Kesehatan reproduksi mulai dari kontrasepsi, hamil, melahirkan, dan nifas dianggap ranah perempuan, sementara kedudukan perempuan yang lebih rendah daripada laki-laki menyulitkan perempuan untuk memilih yang terbaik bagi dirinya. Pemahaman tentang kesehatan reproduksi ini perlu diperkuat pada laki-laki di samping pada perempuan.
- b. Pemberantasan TBC, sangat erat kaitannya dengan stigma, sehingga lebih berat beban bagi seorang perempuan untuk memutuskan memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan yang memadai. Sementara potensi perempuan untuk menularkan kepada anggota keluarga lainnya lebih besar karena interaksi perempuan dengan anggota keluarga juga lebih tinggi. Pencarian kasus baru TB perlu lebih digalakkan pada perempuan.
- c. Pemberantasan Malaria. Penyakit Malaria dampaknya lebih berat pada perempuan terutama pada masa maternal. Pencegahan Malaria perlu ditekankan pada perempuan.
- d. Penanggulangan HIV/AIDS, laki-laki pada umumnya tidak dianggap sebagai sumber penularan HIV/AIDS dan perempuan baik-baik dianggap tidak akan tertular HIV/AIDS. Anggapan tersebut perlu diluruskan karena data membuktikan bahwa perempuan ibu rumah tangga biasa banyak yang tertular HIV/AIDS, dengan sumber utama adalah suaminya.
- e. Program perbaikan gizi masyarakat. Penyediaan makanan bergizi lebih diutamakan pada bapak dan anak laki-laki daripada ibu dan anak perempuan. Padahal ibu dan anak perempuan yang mengalami masa maternal, sehingga resiko kematian ibu maternal lebih tinggi dan resiko stunting pada keturunan

lebih tinggi. Penelitian menunjukkan adalah masalah gizi ganda (adanya anggota keluarga yang overweight dan underweight) dalam satu rumah tangga cenderung meningkat dari waktu ke waktu.

- f. Sanitasi lingkungan perumahan sehari-harinya lebih banyak diperankan oleh perempuan, tetapi berbagai intervensi lebih banyak ditujukan pada laki-laki. Diperlukan pelibatan perempuan dalam upaya peningkatan sanitasi lingkungan.
6. Meningkatkan aplikasi dan integrasi sistem informatika dalam kesehatan dengan menyelenggarakan **Smart Health**.

**Smart Health** menjadi inovasi untuk pemecahan permasalahan kesehatan yang kompleks dan membutuhkan respons yang cepat. *Smart Health* juga sejalan dengan visi dan misi Bupati Terpilih dalam menciptakan *smart Regency*. Arah pengembangan *Smart Health* prinsip *e-Health* yang dikembangkan WHO yakni pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kesehatan (<http://www.who.int/ehealth/en/>). Selain itu perkembangan sistem informasi menjadi suatu keniscayaan untuk dikembangkan, dengan semakin banyaknya pemakaian gadget oleh masyarakat. Beberapa program yang disarankan untuk dilakukan di sektor kesehatan meliputi:

- a. Perijinan *on line* untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Sebagai contoh, pembuatan aplikasi berbasis web untuk mengajukan permohonan ijin praktek profesi kesehatan, ijin pembukaan klinik kesehatan. Formulir dapat diisi secara *on line*, lokasi praktek yang diajukan didokumentasikan dalam bentuk koordinat GPS untuk dipetakan dalam GIS (*Geographic Information System*), lampiran dapat discan dan diunggah oleh pengguna. Hanya langkah verifikasi data perlu dilakukan langsung di Dinas Kesehatan.
- b. Integrasi sistem informasi kesehatan di Kabupaten Sleman
  - i. Standarisasi aplikasi sistem informasi kesehatan Puskesmas di semua puskesmas di Kabupaten Sleman. Meskipun *output* dari berbagai aplikasi sistem informasi puskesmas bisa disamakan tetapi, akan menyulitkan apabila perlu perubahan aplikasi karena adanya perubahan kebijakan, perubahan proses bisnis serta terjadi inefisiensi pengelolaan aplikasi. Standarisasi ini juga memudahkan apabila ada mutasi pegawai antar puskesmas karena pegawai telah terbiasa dengan sistem yang sama. Standarisasi juga memudahkan untuk mengintegrasikan sistem informasi di Dinas Kesehatan dengan Dinas-dinas lainnya di pemerintahan Kabupaten Sleman. Oleh karena itu perlu dilakukan kajian bersama dengan aparatur pemerintahan yang merancang sistem informasi di tingkat Kabupaten Sleman agar memudahkan integrasi di kemudian hari.

- ii. Pengembangan sistem informasi di rumah sakit yang mengarah pada integrasi sistem informasi dengan dinas kesehatan. Oleh karena itu sistem informasi kesehatan di rumah sakit perlu dikembangkan dengan *unix identification number* bagi pasien yang sama dengan yang digunakan di Pemerintahan Kabupaten Sleman, yakni menggunakan NIK. Selanjutnya sistem informasi kesehatan di Rumah Sakit diintegrasikan dengan sistem kesehatan di Dinas Kesehatan.
- c. Pelayanan kesehatan berbasis *mHealth* atau *mobile health*, adalah pemanfaatan teknologi *mobile phone* dan peralatan wireless untuk mencapai tujuan kesehatan masyarakat. WHO telah menetapkan bahwa *mHealth* dapat dikembangkan untuk efisiensi meningkatkan status kesehatan masyarakat (WHO, 2011). Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan misalnya:
  - i. Mengembangkan berbagai aplikasi promosi kesehatan sederhana yang membantu masyarakat mempelajari praktek hidup sehat. Misalnya mengembangkan aplikasi sederhana cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) berbasis android yang dapat diunduh secara bebas oleh masyarakat.
  - ii. Sistem informasi fasilitas-fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Sleman berbasis android seperti google map yang memuat: lokasi fasilitas, perkiraan waktu tempuh, yang dapat dipilih berdasarkan keparahan penyakit pasien (menurut penilaian pasien) dan alternatif pembiayaannya (JKN atau out of pocket).
  - iii. SMS pengingat untuk pemeriksaan Ibu dan anak (K1, K4, dll), untuk pengobatan penyakit kronis (TB, HIV, hipertensi, diabetes, dll).
  - iv. Banyak lagi pilihan pengembangan mHealth yang dapat diadaptasikan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman (WHO, 2011).
- d. Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)  
 SPGDT adalah sebuah sistem penanggulangan pasien gawat darurat yang terdiri dari unsur pelayanan pra Rumah Sakit, pelayanan di Rumah sakit, dan antar Rumah sakit. Pelayanan berpedoman pada respon cepat yang menekankan *time saving is live and limb saving* yang melibatkan pelayanan oleh masyarakat awam umum dan khusus, petugas medis, pelayanan ambulan gawat darurat dan sistem komunikasi.  
 Adapun tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan tahun 2020 yang mengacu pada visi Bupati Sleman 2016 – 2021 seperti pada tabel berikut :

**TUJUAN DAN SASARAN RENCANA KERJA DINAS KESEHATAN TAHUN 2020**

<b>TUJUAN</b>	<b>INDIKATOR TUJUAN</b>	<b>2016</b>	<b>2021</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR SASARAN</b>	<b>STANDAR YANG DIGUNAKAN</b>	<b>SATUAN</b>	<b>TARGET 2020</b>
Misi I : Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan e-gov yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat	Nilai/Predikat LAKIP SKPD	A	A	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja	Opini BPK terhadap LKD	IKU	%	WTP
					Predikat LAKIP Dinas Kesehatan	IKU	Predikat	A (82,5)
				Meningkatnya kualitas pelayanan publik	Indek Kepuasan Masyarakat	IKU	%	81,80
Misi II: Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas dan menjangkau bagi semua lapisan masyarakat	Usia Harapan Hidup	74.47	74.49	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	IKU	Tahun	74,80
		81,43	90		Cakupan pelayanan kesehatan	IKU	%	87



## BAB IV

### RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN

#### 4.1 Rencana Kerja Dinas Kesehatan

Program adalah penjabaran kebijakan perangkat daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi, sedangkan kegiatan yang selanjutnya disebut kegiatan perangkat daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh perangkat daerah untuk menghasilkan keluaran (output) dalam rangka mencapai hasil (outcome) suatu program. Rencana program dan kegiatan prioritas daerah Dinas Kesehatan Tahun 2020 berisi program dan kegiatan, baik untuk mencapai secara langsung sasaran pembangunan untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk penyelenggaraan pemerintahan daerah sesuai kewenangan. Penyajian program dan kegiatan dilakukan berdasarkan Renstra Dinas Kesehatan tahun 2016-2021 dan RKPD tahun 2020 yang sudah ditetapkan. Sasaran Dinas Kesehatan berdasarkan arah kebijakan tahun 2020 dalam RPJMD adalah meningkatnya akuntabilitas kinerja, meningkatnya kualitas pelayanan publik dan meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

Sebelum melakukan penyusunan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di Dinas Kesehatan, terlebih dahulu telah dilakukan penjaringan aspirasi masyarakat, baik terhadap prioritas dan sasaran pelayanan serta kebutuhan pembangunan tahun yang direncanakan, sesuai dengan tugas dan fungsi PD yang berupa usulan program/kegiatan dari pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat yang terkait langsung dengan pelayanan OPD, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi dari lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kabupaten. Terhadap aspirasi tersebut kemudian dilakukan inventarisasi dan pengkajian apakah sesuai dengan isu-isu strategis penyelenggaraan tugas dan fungsi PD dan hasil analisis kebutuhan PD. Usulan PD kemudian diselaraskan dengan usulan dan kebutuhan masyarakat melalui forum Musrenbang, baik musrenbang desa maupun kecamatan dan kabupaten. Program dan kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan pada tahun Dinas Kesehatan meliputi 18 program yang mencakup 32 kegiatan. Program tersebut meliputi :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatus
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatus

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
5. Program obat dan perbekalan kesehatan
6. Program upaya kesehatan masyarakat
7. Program pengawasan obat dan makanan
8. Program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
9. Program perbaikan gizi masyarakat
10. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
11. Program standarisasi pelayanan kesehatan
12. Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita
13. Program peningkatan pelayanan kesehatan
14. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
15. Program Pengembangan Komunikasi Informasi dan Media Massa
16. Program Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah
17. Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH
18. Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Daerah

## 4.2 Pendanaan Dinas Kesehatan

Rencana Kerja Dinas Kesehatan diperoleh berdasar hasil usulan dari Puskesmas dan bidang-bidang di Dinas Kesehatan. Usulan dari luar Dinas Kesehatan diperoleh dari hasil musrenbang Kecamatan, musrenbang Kabupaten, dan Forum Perangkat Daerah. Proses penyampaian usulan kegiatan dan program tersebut dilaksanakan dengan maksud bisa dilakukan perencanaan dengan sistem bottom up baik dari Puskesmas maupun dari masyarakat langsung, sehingga perencanaan tidak dilakukan sentralistik di kabupaten. Hasil usulan kemudian ditentukan skala prioritasnya berdasarkan ketersediaan pagu anggaran dan juga pada kegiatan yang mengarah pada pencapaian tujuan pembangunan kesehatan yang akan dicapai tanpa meninggalkan pencapaian indikator yang tertuang dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta Renstra Dinas Kesehatan. Setelah melalui pembahasan yang intensif dan rasionalisasi program untuk mencapai efektifitas dan efisiensi yang optimal, maka rencana kerja Dinas Kesehatan dengan pagu indikatif.

Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan tahunan. Program dan kegiatan prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan (pagu indikatif) selanjutnya dijadikan acuan bagi perangkat daerah dalam penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja-PD). Pendanaan rencana program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman tahun 2020 sesuai dengan pagu indikatif sebesar Rp 128.025.561.000,- (Seratus dua puluh delapan milyar dua puluh lima juta lima ratus enam puluh satu ribu rupiah). Rencana kegiatan dan pendanaan tahun 2020 dan prakiraan maju tahun 2021 selengkapnya ditampilkan dalam matrik berikut:

**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS DAERAH TAHUN 2020  
KABUPATEN SLEMAN**

Kode Rekening	Urusan/Program/kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif (Rp)				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung jawab	Keterangan
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan (Output)		Hasil Kegiatan		APBD	APBD Prop	APBN	DAK				
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.01.02.1.01.02.01	Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan										10.263.934.950,00	0,00	0,00	0,00	11.290.328.445,00			
1.01.02.1.01.02.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Meningkatnya kualitas pelayanan publik		Persentase pemenuhan layanan administrasi perkantoran	100 %					5.514.476.600,00	0,00	0,00	0,00	6.065.924.260,00			
1.01.02.1.01.02.01.01.007	Penyediaan jasa administrasi keuangan			Kabupaten Sleman			Pembayaran honorarium pengelola keuangan dan barang	12 Bulan	Persentase tertib administrasi pengelolaan keuangan SKPD	100 %	715.400.000,00	0,00	0,00	0,00	786.940.000,00			
1.01.02.1.01.02.01.01.024	Penyediaan jasa keamanan dan Kebersihan			Kabupaten Sleman			Pelayanan keamanan dan kebersihan kantor	12 Bulan	Persentase lingkungan kantor yang terjaga kebersihan dan keamanannya	100 %	1.273.728.000,00	0,00	0,00	0,00	1.401.100.800,00			
1.01.02.1.01.02.01.01.025	Penunjang pelayanan administrasi perkantoran			Kabupaten Sleman			Pembayaran Jasa Langganan ATK	12 Bulan	Persentase pemenuhan kebutuhan jasa langganan, bahan dan jasa perkantoran, kebutuhan rapat dan tamu, serta perjalanan dinas	100 %	3.525.348.600,00	0,00	0,00	0,00	3.877.883.460,00			
						Layanan perjalanan dinas dan administrasi kantor lainnya	12 Bulan											
						Pengadaan Peralatan dan perlengkapan kantor	115 unit											
						Penunjang Pelayanan Administrasi Perkantoran 23 UPT	12 Bulan											
1.01.02.1.01.02.01.02	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur		Meningkatnya kualitas pelayanan publik		Persentase sarana dan prasarana aparatur dalam kondisi baik	75 %					3.349.084.250,00	0,00	0,00	0,00	3.683.992.675,00			
1.01.02.1.01.02.01.02.033	Pemeliharaan rutin/berkala gedung, kendaraan, peralatan, mesin dan meubelair			Kabupaten Sleman			Pemeliharaan peralatan dan perlengkapan kantor	12 bulan	Persentase gedung, kendaraan, dan perlengkapan kantor dalam kondisi baik	90 %	3.349.084.250,00	0,00	0,00	0,00	3.683.992.675,00			
						Layanan penyediaan BBM	12 bulan											
						Pemeliharaan taman	1 paket											
						Pemeliharaan gedung	1 paket											
						Pengadaann huruf timbul nama Dinas	1 set											
						Pemeliharaan rutin/berkala gedung, kendaraan, peralatan, mesin, dan mebelair 22 UPT	12 bulan											
1.01.02.1.01.02.01.05	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur		Meningkatnya kualitas pelayanan publik		Persentase pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu	100 %					1.013.365.100,00	0,00	0,00	0,00	1.114.701.610,00			
1.01.02.1.01.02.01.05.008	Pengelolaan dokumen penilaian angka kredit jabatan fungsional			Kabupaten Sleman			Penilaian angka kredit jabatan fungsional	16 Jabfung	Cakupan nakes fungsional yang menyelesaikan DUPAK tepat waktu	89 %	276.554.000,00	0,00	0,00	0,00	304.209.400,00			
						Pendataan tenaga kesehatan	1 Dok											
1.01.02.1.01.02.01.05.009	Pengelolaan kepegawaian dan peningkatan kapasitas pegawai			Kabupaten Sleman			Layanan administrasi kepegawaian	12 bulan	Prosentase pengelolaan kepegawaian yang dilaksanakan tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	100 %	736.811.100,00	0,00	0,00	0,00	810.492.210,00			
						Pengiriman peserta bimbingan teknis/workshop/seminar/lokakarya/diklat	11 orang											

Kode Rekening	Urusan/Program/kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif (Rp)				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan (Output)		Hasil Kegiatan		APBD	APBD Prop	APBN	DAK					
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1.01.02.1.01.02.01.06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan		Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah		Persentase pelaporan capaian kinerja dan keuangan dilaksanakan tepat waktu	100 %					387.009.000,00	0,00	0,00	0,00	425.709.900,00				
1.01.02.1.01.02.01.06.007	Penyusunan profil data			Kabupaten Sleman			Buku Profil Kesehatan SKPD	1 Dokumen	"Persentase ketersediaan data perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah."	90 %	22.009.000,00	0,00	0,00	0,00	24.209.900,00				
1.01.02.1.01.02.01.06.015	Penyusunan Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			Kab Sleman			Dokumen evaluasi kinerja Dinas Kesehatan	15 dokumen	Persentase dokumen perencanaan dan anggaran dilaksanakan tepat waktu dan hasil pengendalian evaluasi sesuai peraturan perundang-undangan	100 %	365.000.000,00	0,00	0,00	0,00	401.500.000,00				
							Dokumen perencanaan kinerja Dinas Kesehatan	4 dokumen											
							Dokumen anggaran Dinas Kesehatan	4 dokumen											
1.01.02.1.01.02.01.15	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan		Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat		Ketersediaan jenis obat menurut kelas terapi	95 %					5.838.418.000,00	0,00	0,00	2.021.533.000,00	86.070.800,00				
1.01.02.1.01.02.01.15.002	peningkatan pemerataan obat dan pembekalan kesehatan			Kabupaten Sleman			Obat dan perbekalan kesehatan dikelola dengan baik dan benar.	25 Puskesmas	Cakupan kebutuhan obat untuk puskesmas	90 %	72.480.000,00	0,00	0,00	0,00	79.728.000,00				
							Kebutuhan obat untuk pelayanan di Puskesmas.	12 Bulan											
							Laporan Kebutuhan obat dan alat kesehatan di UPT POAK	2 Dokumen											
							Obat dan ALKES secara terdistribusi merata ke 25 Puskesmas di Sleman	12 Bulan											
1.01.02.1.01.02.01.15.005	peningkatan mutu dan penggunaan obat perbekalan kesehatan			Kabupaten Sleman			Pengadaan Obat, reagen dan perbekalan kesehatan habis pakai: obat reagen	150 jenis	Cakupan ketersediaan jenis obat menurut kelas terapi	95 %	5.765.938.000,00	0,00	0,00	2.021.533.000,00	6.342.800,00	Keg. sdg berjalan			
							perbekalan kesehatan habis pakai	50 jenis											
							Pengadaan AC	1 unit											
							Pengadaan Compack roling shelving	1 unit											
							Pengadaan UPS	5 Unit											
							Pengadaan kursi rapat	10 unit											

Kode Rekening	Urusan/Program/kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif (Rp)				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung jawab	Keterangan
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan (Output)		Hasil Kegiatan		APBD	APBD Prop	APBN	DAK				
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.01.02.1.01.02.01.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat		Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat		Cakupan penduduk yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan ; Menurunnya AKI; Menurunnya AKB ; Persentase desa stop buang air besar sembarangan (BABS) ; Persentase desa Sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) ; Persentase TTU yang memenuhi syarat kesehatan ; Persentase angka bebas jentik	97.5 %; 47.83 per 100.000 kelahiran hidup; 4.03 per 1000 kelahir-an hidup; 100 %; 80 %; 100 %; 95 %					50.152.127.650,00	0,00	0,00	28.277.836.000,00	433.167.340.415,00			
1.01.02.1.01.02.01.16.002	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan			Kab. Sleman			Pelayanan kesehatan penduduk miskin dan rentan miskin ( PBI APBD )	137318 jiwa	Cakupan penduduk yang menjadi peserta Jaminan Kesehatan	85 %	38.132.187.000,00	0,00	0,00	5.484.750.000,00	419.945.405.700,00			
							Laporan pelayanan jaminan kesehatan	4 Dokumen	Cakupan pelayanan kesehatan dasar maskin	100 %								
							Laporan pelayanan rehabilitasi medis	4 Dokumen	Cakupan Pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	100 %								
							Laporan pelayanan kesehatan tradisional	4 Dokumen	Cakupan orang terlatih penanggulangan bencana	240 Orang								
							Orang terlatih penanganan kegawatdaruratan dalam bencana bagi masyarakat	240 Orang										
							Operasional Pelayanan Jampersal ( DAK )	25 Puskesmas										

Kode Rekening	Urusan/Program/kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif (Rp)				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung jawab	Keterangan
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan (Output)		Hasil Kegiatan		APBD	APBD Prop	APBN	DAK				
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.01.02.1.01.02.01.16.003	Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya			Kab. Sleman			Ambulance pusling Moyudan, Ngaglik II, Mlati II, Tempel II, Gamping II, Minggir (DAK)	6 Unit	Cakupan bangunan puskesmas rawat inap	48 %	6.324.563.050,00	0,00	0,00	2.846.836.000,00	6.957.019.355,00			
							Genset Labkes, Gamping II, Minggir (DAK)	3 Unit										
							Filling cabinet	11 unit										
							Komputer	16 unit	Cakupan bangunan puskesmas pembantu sesuai standar	93 %								
							Notebook	10 unit										
							Printer	16 unit										
							Meja rapat	17 unit	Cakupan sarana dan prasarana kesehatan puskesmas sesuai standar	95 %								
							Kursi rapat	114 unit										
							Penambahan ruangan Puskesmas (Ngemplak II) (DAK)	1 unit										
							Rehabilitasi Pustu Krajan Wedomartani	1 unit	Cakupan jenis alat ukur di puskesmas yang terkaliberasi	94 %								
							Pengadaan alat kedokteran umum	1 pt										
							Pengadaan IPAL (Cangkringan, Ngaglik I) (DAK)	2 unit										
							Rehab Puskesmas Ngemplak I	1 unit										
							Meja Kerja	32 Unit										
							Kursi Kerja	32 Unit										
1.01.02.1.01.02.01.16.006	revitalisasi sistem kesehatan			Kabupaten Sleman			Penilaian Sertifikasi SMM ISO 17025	1 UPT Lab Kes	Kajian Peraturan - peraturan daerah pelayanan kesehatan	1 Dokumen	380.455.000,00	0,00	0,00	1.020.000.000,00	418.500.500,00			
							Pembinaan penerapan SMM ISO	1 Dinas & UPT	Cakupan puskesmas yang terakreditasi	100 %								
							Monev akreditasi	25 Puskesmas	Cakupan puskesmas yang naik status akreditasinya dari dasar ke madya	56 %								
							Maintenance akreditasi puskesmas dan UPT	25 Puskesmas, UPT	Cakupan tenaga medis puskesmas yang mempunyai SIP	95 %								
							Penilaian Sertifikasi SMM ISO 9001:2015	1 Dinas, UPT	Cakupan Sik (Surat Izin Kerja) Nakes	95 %								
							Pendampingan akreditasi puskesmas ( DAK)	25 Puskesmas	Puskesmas									
							Surat Izin tenaga/fasilitas	1000 izin										
							Jumlah perizinan sarana , praktek perorangan dan batra yang dimonitor	30 sarana/laporan										

Kode Rekening	Urusan/Program/kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif (Rp)				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung jawab	Keterangan
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan (Output)		Hasil Kegiatan		APBD	APBD Prop	APBN	DAK				
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.01.02.1.01.02.01.16.009	Peningkatan kesehatan masyarakat			Kab. Sleman			Data PWS KIA	1 Dokumen	Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran Hidup (KH)	47.83 per 100.000 KH	527.859.000,00	0,00	0,00	18.926.250.000,00	580.644.900,00			
							Data PWS KB	1 Dokumen	Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup (KH)	4.03								
							Data Kesehatan Lansia	1 Dokumen	Angka Kematian Anak Balita Per 1.000 Kelahiran Hidup	1.6 per 1000 KH								
							Audit Maternal Perinatal	5 kali	Cakupan Ibu Hamil dengan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	100 %								
							Seminar rekomendasi AMP (Penyebab kematian Ibu dan atau Bayi)	1 kali	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4, cakupan pertolongan persalinan oleh fasilitas kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, Cakupan pelayanan nifas, cakupan peserta KB Aktif	OK4= 96,9% , PF = 99% , KF3 = 94% , KB aktif = 83% ,								
							Jambore Penekanan AKI AKB	1 kali	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapat skrining kesehatan sesuai standar	100 %								
							Bimtek Sistem pencatatan pelaporan data kesga	4 kali	Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia	74 %								
							Bimtek ttg Pedoman Pelayanan Kesehatan Lansia	25 Faskes	Cakupan kunjungan bayi KB-4	96 %								
							Sosialisasi Program Kesehatan Untuk Anak Usia Pendidikan Dasar	2 Angkatan	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	100 %								
							Bimtek pengisian Buku Raport Kesehatanku kelas I SD	100 SD	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100 %								
							Bimtek pengisian Buku Raport Kesehatanku kelas VII	100 SMP	Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %								
							Jumlah kecamatan yang melaksanakan program PKK KB Kes.	17 Kecamatan	Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun keatas mendapatkan skriningn kesehatan sesuai standar	100 %								
							Peringatan hari Lansia Nasional	1 kali										
							Pembinaan Lomba Kesatuan Gerak PKK KB Kes	1 kecamatan										
							Kegiatan Bersumbar Dana BOK	25 puskesmas										
							Cetak Buku Kesehatan Lansia	1.000 buku										
							Buku Raport Kesehatanku	1.000 buku										
							Buku KIA	15.000 buku										
1.01.02.1.01.02.01.16.013	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan			Kab Sleman			Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	22 puskesmas	Pelayanan kesehatan masyarakat	100 %	4.061.228.600,00	0,00	0,00	0,00	4.467.351.460,00			



Kode Rekening	Urusan/Program/kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif (Rp)				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung jawab	Keterangan
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan (Output)		Hasil Kegiatan		APBD	APBD Prop	APBN	DAK				
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.01.02.1.01.02.01.16.014	Penyelenggaraan penyehatan lingkungan			Kab Sleman			Pemeriksaan Air bersih ( Bakteri dan Kimia )	200 sampel	Cakupan desa yang masyarakatnya telah buang air besar di jamban sehat	100 %	725.835.000,00	0,00	0,00	0,00	798.418.500,00			
							Pemeriksaan Air Minum Bakteriologis	300 sampel										
							Pemeriksaan Air Minum Kimia	300 sampel										
							Pembinaan penyehatan air	2 kali	Cakupan TTU yang memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan	100 %								
							Pembinaan kesehatan kerja	2 kali										
							Pengadaan Chlorindefuser	500 buah										
							Fasilitasi Desa STBM	20 kali	Cakupan bangunan ( Rumah dan Institusi ) yang Angka Bebas Jentik (ABJ) nyamuk aedes aegypti	95 %								
							Pembinaan kabupaten sehat	1 Kabupaten, 17 Kecamatan										
							Evaluasi kegiatan Lingkungan Bersih Sehat (LBS)	17 lokasi										
							Tes Kebugaran	200 orang	Cakupan desa yang telah melaksanakan 5 pilar STBM	25 %								
							Pembinaan TTU	10 kali										
							Draf perbup PSN	1 dokumen										
							Monitoring STBM ( PUPM Kalasan )	4 desa										
							Deklarasi STBM ( PUPM Ngemplak )	5 desa										
							Uji sampel kualitas air bersih) ( PUPM Moyudan )	4 desa, 2 titik sampel, 15 kali										
1.01.02.1.01.02.01.17	Program Pengawasan Obat dan Makanan		Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat		Pengawasan dan pengendalian obat dan makanan	79 %					870.984.000,00	0,00	0,00	0,00	958.082.400,00			
1.01.02.1.01.02.01.17.001	peningkatan pemberdayaan konsumen/masyarakat dibidang obat dan makanan			Kab Sleman			Sertifikasi PIRT bagi industri rumah tangga pangan	240 IRTP	Cakupan tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan	79 %	292.084.000,00	0,00	0,00	0,00	321.292.400,00			
							Sertifikasi higiene sanitasi TPM siap saji	25 TPM										
							Pemantauan sarprodin obat alkes dan batra	60 sarana										
							Workshop Pengembangan Desa Pangan Aman	1 laporan										
							Review Pelayanan Kefarmasian terkini	1 laporan										
							Workshop Gema Cermat	1 laporan										
							PIRT ( PUPM Kalasan )	1 desa (20 IRT)										
							PIRT ( PUPM Tempel )	8 desa										
1.01.02.1.01.02.01.17.003	peningkatan kapasitas laboratorium pengawasan obat dan makanan			Kab Sleman			Alat laboratorium dan peralatan kerja	13 jenis	Cakupan kualitas makanan di masyarakat	80 %	578.900.000,00	0,00	0,00	0,00	636.790.000,00			
							Bahan kimia dan bahan laboratorium	20 jenis										
1.01.02.1.01.02.01.19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat		Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat		Persentase rumah tangga yang menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	57.5 %					1.233.746.000,00	0,00	0,00	0,00	1.357.120.600,00			

Kode Rekening	Urusan/Program/kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif (Rp)				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung jawab	Keterangan
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan (Output)		Hasil Kegiatan		APBD	APBD Prop	APBN	DAK				
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.01.02.1.01.02.01.19.002	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat			Kab Sleman			Pembinaan Poskestren	2 kali	Cakupan Posyandu balita yang masuk dalam strata mandiri	41 %	1.233.746.000,00	0,00	0,00	0,00	1.357.120.600,00			
							Pameran Sepekan Promkes	1 kali										
							Penguatan Kelembagaan Kader Desa Siaga	5 kali										
							Pembinaan Desa Siaga	3 kali										
							Pembinaan PHBS Pendidikan	3 tatanan (TK, SD, SMP)										
							Profil Promkes	1 dokumen										
							Jambore Kader dan Promkes	1 kali	Cakupan Desa Siaga yang masuk klasifikasi Aktif	100 %								
							Data PHBS	5 tatanan										
							Pembinaan SBH	5 kali										
							Radiospot	8 paket										
							Dialog Interaktif	1 paket										
							Pengembangan Media Promkes : Iklan Layanan Masyarakat	10 paket										
							Cetak Media Promkes	2 paket	Persentase rumah tangga yang menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS)	60								
							Majalah Kesehatan	2 edisi										
							Pameran Potensi Pembangunan	1 kali										
							Bimtek kader desa siaga kesehatan ( PUPM Pakem desa Pakem binangun )	1 desa										
							Bimtek Kader Kesehatan ( PUPM Ngaglik desa Sariharjo )	1 desa										
							Bimtek forum desa siaga ( PUPM Ngemplak )	1 desa										
							Bimtek Kader Posyandu (Lansia, Anak) ( PUPM Cangkringan Desa Umbulharjo )	1 desa										
1.01.02.1.01.02.01.20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat		Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat		Status balita gizi buruk ; Cakupan balita pendek dan sangat pendek	0.45 %; 11.2 %					1.121.893.250,00	0,00	0,00	0,00	1.234.082.575,00			

Kode Rekening	Urusan/Program/kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif (Rp)				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung jawab	Keterangan
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan (Output)		Hasil Kegiatan		APBD	APBD Prop	APBN	DAK				
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.01.02.1.01.02.01.20.003	penanggulangan kurang energi protein (KEP), anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang vit A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya			Kab Sleman			Data status gizi	1 dokumen	Cakupan status balita gizi buruk	0.41 %	1.121.893.250,00	0,00	0,00	0,00	1.234.082.575,00			
							Data faktor risiko kejadian stunting	1 dokumen										
							Pencatatan dan pelaporan gizi	12 bulan										
							Perencanaan Program Gizi	1 dokumen										
							Komitmen petugas dan kader dalam pemberian makan bayi dan anak	1 dokumen	Prevalensi anemia pada ibu hamil	8 %								
							Data pemberian tablet tambah darah remaja putri	25 puskesmas										
							Puskesmas siaga bencana (manajemen gizi)	10 puskesmas										
							Sosialisasi 1000 HPK dalam rangka memperingati Hari Gizi Nasional	1 kali										
							Pemberian Makanan Tambahan Balita Gizi Kurus (Kec Minggir dan Seyegan)	2 kecamatan	Cakupan balita pendek dan sangat pendek	11.2 %								
							Seminar dalam rangka Pekan ASI sedunia	1 kali										
							Workshop Manajemen Laktasi	2 kali										
							Pelatihan Pemberian makanan bayi dan anak ( PMBA ) ( PUPM Moyudan )	4 desa										
							Pencegahan dan penanggulangan stunting ( PUPM Godean )	7 desa	Cakupan perawatan balita gizi buruk	100 %								
							Pelatihan Pemberian makanan bayi dan anak ( PMBA ) ( PUPM Minggir )	5 desa										
							Penanganan Balita Stunting ( PUPM Minggir )	5 desa										
							Bimtek kader Pemberian makanan bayi dan anak ( PMBA ) ( PUPM Depok )	3 desa										
							Pelatihan kader Pemberian makanan bayi dan anak ( PMBA ) ( PUPM Kalasan )	4 desa	Cakupan bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif	85 %								
							Lomba balita sehat ( PUPM Kalasan )	4 desa										
							Lomba balita ( PUPM Ngemplak )	5 desa										
							Cerdas Cermat Ibu hamil ( PUPM Ngemplak )	5 desa										
1.01.02.1.01.02.01.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular		Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat		Pengendalian penyakit menular	100 %					2.619.325.200,00	0,00	0,00	0,00	2.881.257.720,00			

Kode Rekening	Urusan/Program/kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif (Rp)				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung jawab	Keterangan
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan (Output)		Hasil Kegiatan		APBD	APBD Prop	APBN	DAK				
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.01.02.1.01.02.01.22.005	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular			Kab Sleman			Penanggulangan DBD	12 Bulan	Kesembuhan penderita TBC Paru BTA (+)	87 %	2.280.969.200,00	0,00	0,00	0,00	2.509.066.120,00			
							Dokumen Data HIV AIDS dan PIMS dari Aplikasi SIHA	4 dokumen	Angka penemuan penderita TB Paru (CDR)	35 %								
							Pelayanan HIV/AIDS oleh Tenaga Kesehatan terlatih	75 orang	Penemuan Pneumonia Balita,	35 %								
							Data TB yang Valid dari Aplikasi SITT	4 dokumen	Cakupan kasus DBD yang Ditangani	100 %								
							Hasil uji croschek slide TB Puskesmas	4dokumen	Cakupan Diare ditemukan dan ditangani	80 %								
							Dokumen SOP Tatalaksana Pneumonia	1 dokumen	Prevalensi penderita HIV terhadap penduduk beresiko	0.5 %								
							Data Diare ditangani	2 dokumen	Setiap orang terduga TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100 %								
							Pemantauan jentik berkala ( PUPM Moyudan )	4 desa,institusi 4 kali	Setiap orang berrisiko terinfeksi HIV ( ibu hamil, pasien TB, pasien	100 %								
							Pencegahan dan penanggulangan DBD ( PUPM Minggir )	5 desa	HIV ( ibu hamil, pasien TB, pasien									
							Penyuluhan dan lomba Kader Jumantik ( PUPM Depok )	1 angkatan (2 hari)	IMS, waria/transgender, pengguna napza dan warga binaan									
							Pelatihan kader Jumantik ( PUPM Mlati )	5 desa	lembaga pemasyarakatan )									
							Kader Pokjanel DBD ( PUPM Prambanan)	6 desa	mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar									
							Pencegahan dan pemberantasan DBD (Pelatihan, GJB, Monev, Lomba bebas jentik)	4 desa										
							Pelatihan, Refresing Tanggap Bocah (TABO) ( PUPM Sleman )	5 desa										
1.01.02.1.01.02.01.22.009	peningkatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan KLB atau wabah			Kab Sleman			Pelayanan Imunisasi bayi	25 puskesmas	Pengendalian penyakit menular (penanganan kasus KLB yang ditangani < 24 jam)	100 %	338.356.000,00	0,00	0,00	0,00	372.191.600,00			
							Pelayanan Imunisasi balita	25 puskesmas										
							Pelayanan Anak Sekolah	565 SD/MI										
							Pelayanan Imunisasi Calon Pengantin	25 puskesmas	Cakupan Acutee Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk usia ≤ 15 tahun	3 rate								
							Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil	25 puskesmas										
							Pelacakan kasus dari investigasi wabah dan analisisnya	100%										
							Pencatatan Pelaporan Kasus-kasus epidemiologi (KLB)	12 bulan	Cakupan Desa/Kelurahan UCI	100 %								
							Surveilans Terpadu Penyakit Berbasis Puskesmas (kasus baru)	12 bulan										
							Pemeriksaan kesehatan calon Jamaah haji dan pemantauan kesehatan pasca haji	1200 jamaah										
1.01.02.1.01.02.01.23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan		Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat		Kualitas pelayanan kesehatan baik ;	100 % ; 100 %					770.236.750,00	0,00	0,00	0,00	71.872.189.400,00			
1.01.02.1.01.02.01.23.001	Penyusunan standar kesehatan			Kab Sleman			Monev SPMKK	25 puskesmas	Cakupan Puskesmas dengan klinik keperawatan	100 %	80.000.000,00	0,00	0,00	0,00	88.000.000,00			
							Peraturan daerah tentang pelayanan kesehatan	1 draf Raperbup	Penyusunan naskah kerjasama antara Institusi pendidikan	38 Institusi								
							Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat	1 Dinas & 27 UPT	Cakupan Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat	82 %								
							Perjanjian Kerjasama Institusi	38 institusi										

Kode Rekening	Urusan/Program/kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif (Rp)				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung Jawab	Keterangan
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan (Output)		Hasil Kegiatan		APBD	APBD Prop	APBN	DAK				
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.01.02.1.01.02.01.23.002	evaluasi dan pengembangan standar pelayanan masyarakat			Kab Sleman			Audit Klinis	6 diagnosa	Cakupan Pelayanan kesehatan swasta dan pemerintah memberi laporan kunjungan	55 %	625.604.000,00	0,00	0,00	0,00	688.164.400,00			
							Bimtek MTP	3 profesi	Cakupan rawat jalan puskesmas	38 %								
							Laporan Puskesmas Rawat Inap	1 dokumen	Cakupan Rumah sakit yang tergabung dalam sistem penanggulangan Gawat Darurat Terpadu ( SPGDT)	21.42 %								
							Laporan SP2TP	1 dokumen	Cakupan pelayanan gawat darurat level-1 yang harus diberikan sarana kesehatan RS Kabupaten	64.3 %								
							Laporan Kunjungan RS	1 dokumen	Cakupan kunjungan kasus penyakit mata di Puskesmas	2.5 %								
							Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP)	1 dokumen	Cakupan kunjungan kasus penyakit gigi dan mulut di Puskesmas	16 %								
							Laporan Klinik	1 dokumen	Cakupan kunjungan rumah keluarga rawan	2.2 %								
							Pelayanan Sleman Emergency Services (SES)	12 bulan	Pelayanan Puskesmas dengan pendekatan keluarga (PISPK)	100 %								
							Monitoring pelaksanaan pos kesehatan 24 jam Hari Raya Idul Fitri dan Natal (diluar jam kerja)	25 puskesmas										
							Laporan kesehatan gigi dan mulut	1 dokumen										
							Laporan kesehatan Indera	1 dokumen										
							Laporan Perkesmas	1 dokumen										
							Laporan PISPK	1 dokumen										
							Workshop PONED	10 Tim PONED										
							Bimtek Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) ( PUPM Depok)	3 desa										
1.01.02.1.01.02.01.23.009	Pembinaan dan Pengembangan Jaringan Komunikasi dan Informasi Kesehatan			Dinas Kesehatan			Pembinaan dan pengembangan SIK dan bank data kesehatan	1 Dinas & 25 puskesmas	Peningkatan cakupan SIK Online Puskesmas	100 %	64.632.750,00	0,00	0,00	0,00	71.096.025.000,00	Keg. baru		
1.01.02.1.01.02.01.29	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita		Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat		Cakupan pelayanan Balita	1.6 per 1000 kelahiran hidup					77.595.000,00	0,00	0,00	0,00	85.354.500,00			
1.01.02.1.01.02.01.29.001	Penyuluhan kesehatan anak balita			Kab Sleman			Stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang	17 Kecamatan	Cakupan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita 2x/ Tahun	92 %	77.595.000,00	0,00	0,00	0,00	85.354.500,00			
							Seminar MTBS/ MTBM untuk Faskes Swasta	50 Faskes	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	100 %								
									Setiap anak balita mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	100%								
1.01.02.1.01.02.01.32	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan		Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat		Pelayanan kesehatan masyarakat baik	33.8 %					53.970.142.000,00	0,00	0,00	0,00	59.367.156.200,00			

Kode Rekening	Urusan/Program/kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif (Rp)				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung jawab	Keterangan
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan (Output)		Hasil Kegiatan		APBD	APBD Prop	APBN	DAK				
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.01.02.1.01.02.01.32.001	Pelayanan kesehatan dan pendukung pelayanan kesehatan			Kab Sleman			Pelayanan dan pendukung pelayanan kesehatan	25 Puskesmas, UPT LABKES	Pelayanan kesehatan masyarakat baik	33.8%	53.970.142.000,00	0,00	0,00	0,00	59.367.156.200,00	Keg. sdg berjalan		
1.01.02.1.01.02.01.33	Program pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa		Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat		Jumlah desa yang sudah terbentuk Posbindu; Peningkatan pelayanan kesehatan jiwa masyarakat;	86 %; 96 %; 3.7 %					687.347.200,00	0,00	0,00	0,00	756.081.920,00			
1.01.02.1.01.02.01.33.001	Pencegahan resiko dan pengendalian penyakit tidak menular			Kab Sleman			komitmen kader posbindu Institusi	5 institusi	Pengendalian penyakit tidak menular (Prosentase desa dengan posbindu)	95	687.347.200,00	0,00	0,00	0,00	756.081.920,00			
							Penguatan jejaring program IVA tes dan SADANIS	1 dokumen kesepakatan	Setiap penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %								
							Komitmen keswa dan penanggulangan NAPZA	25 puskesmas	Setiap penderita Diabetes Melitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %								
							sekolah sehat jiwa	2 sekolah	Setiap warga negara Indonesia usia usia 15 s. d. 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100 %								
							Desa Siaga Sehat Jiwa	2 desa	Cakupan kunjungan pasien gangguan jiwa di Puskesmas	3.7 %								
							Buku pedoman pelayanan keswa	1 buku	Cakupan kunjungan psikologi di Puskesmas sebesar 110 orang perbulan	80 %								
							Bimtek Kader pos Pembinaan terpadu (Posbindu) ( PUPM Depok Desa Catur Tunggal)	1 desa	Setiap Orang Dengan Gangguan Jiwa ( ODGJ ) berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100 %								
							Pembentukan Kader POSBINDU Institusi ( PUPM Godean)	7 desa										
							pengendalian kesehatan jiwa masyarakat ( PUPM Moyudan )	4 desa										
							Bimtek Kader Posbindu ( PUPM Mlati Desa Sendangadi dan Sinduadi)	2 desa										
							Penyuluhan Kader tentang Penyakit Tidak Menular ( PUPM Mlati Desa Tlogoadi, Sumberadi, Tirtoadi )	3 desa										
1.02.10.1.01.02.01	Urusan Pemerintahan Bidang Komunikasi dan Informatika										30.000.000,00	0,00	0,00	0,00	33.000.000,00			

Kode Rekening	Urusan/Program/kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif (Rp)				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung jawab	Keterangan
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan (Output)		Hasil Kegiatan		APBD	APBD Prop	APBN	DAK				
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.02.10.1.01.02.01.15	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa		Meningkatnya kualitas pelayanan publik		Persentase OPD yang terkoneksi jaringan komputer ; Jumlah publikasi informasi melalui media online ; Jumlah lelang pengadaan barang jasa ; Persentase menara dan tiang telekomunikasi yang berijin	100 %; 375 Publikasi; 250 Lelang; 80 %					30.000.000,00	0,00	0,00	0,00	33.000.000,00			
1.02.10.1.01.02.01.15.044	Pengelolaan Informasi Publik Perangkat Daerah			Kab Sleman			Pengelolaan informasi dan dokumentasi Perangkat daerah	12 bulan	Tingkat kepuasan pengunjung website	90 %	30.000.000,00	0,00	0,00	0,00	33.000.000,00	Keg. sdg berjalan		
1.02.18.1.01.02.01	Urusan Pemerintahan Bidang Kearsipan										22.570.000,00	0,00	0,00	0,00	24.827.000,00			
1.02.18.1.01.02.01.16	Program penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah		Meningkatnya kualitas pelayanan publik		Persentase jumlah dokumen arsip yang mempunyai nilai guna yang diselamatkan.	20 %					22.570.000,00	0,00	0,00	0,00	24.827.000,00			
1.02.18.1.01.02.01.16.006	Pengelolaan Dokumen SKPD			Kab Sleman			Pengelolaan Arsip Perangkat Daerah	12 bulan	Persentase pengelolaan dokumen sesuai sistem kearsipan pola baru (SKPB)	100 %	22.570.000,00	0,00	0,00	0,00	24.827.000,00	Keg. sdg berjalan		
3.00.03.1.01.02.01	Urusan Inspektorat										46.621.000,00	0,00	0,00	0,00	51.283.100,00			
3.00.03.1.01.02.01.15	Program peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH		Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah		Persentase unit kerja dengan tingkat akuntabilitas minimal A; Jumlah SKPD yang mendapat pembinaan menuju WBK (Wilayah Bebas Korupsi) dan WBBM (Wilayah Birokrasi yang Bersih dan Melayani)	99 %; 20 Jumlah SKPD					46.621.000,00	0,00	0,00	0,00	51.283.100,00			
3.00.03.1.01.02.01.15.018	Penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi			Kab Sleman			Dokumen Roadmap Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah tahun 2020-2025	1 dokumen	Persentase area perubahan dalam Roadmap Reformasi Birokrasi yang dimonitoring sesuai kewenangan perangkat daerah	100 %	46.621.000,00	0,00	0,00	0,00	51.283.100,00	Keg. sdg berjalan		
3.00.03.1.01.02.01.15.018							Dokumen Laporan Pelaksanaan Roadmap Reformasi Birokrasi Tahun 2019	1 dokumen										
3.00.05.1.01.02.01	Urusan Keuangan										320.620.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00			

SKPD		DINAS KESEHATAN																	
Kode Rekening	Urusan/Program/kegiatan	Prioritas Daerah	Sasaran Daerah	Lokasi	Indikator Kinerja						Pagu Indikatif (Rp)				Prakiraan Maju	Jenis Kegiatan	SKPD Penanggung jawab	Keterangan	
					Hasil Program		Keluaran Kegiatan (Output)		Hasil Kegiatan		APBD	APBD Prop	APBN	DAK					
					Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target	Tolok Ukur	Target									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
3.00.05.1.01.02.01.15	Program peningkatan dan Pengembangan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah		Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan daerah		Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis akrual dengan baik dan benar; Presentase SKPD yang tertib administrasi pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD)/aset daerah; Persentase temuan hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti	100 %; 100 %; 100 %					320.620.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00				
3.00.05.1.01.02.01.15.111	Penatausahaan keuangan dan aset SKPD			Kab Sleman			Dokumen Laporan keuangan semesteran	2 dokumen	Persentase dokumen laporan keuangan dan aset SKPD tepat waktu dan sesuai dengan standar pelaporan	100 %	320.620.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00				
							Dokumen Laporan Aset/BMD semesteran	2 dokumen											
TOTAL											128.025.561.000,00	0,00	0,00	30.299.369.000,00	583.164.175.075,00				



**BAB IV**  
**PENUTUP**

Demikianlah penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2020. Beberapa kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan telah dirumuskan dalam rencana kerja untuk Tahun Anggaran 2020, sesuai dengan rencana pencapaian indikator kinerja SKPD maupun penetapan kinerja SKPD Dinas Kesehatan. Diharapkan dengan tersusunnya Rencana Kerja ini pelaksanaan kegiatan strategis dan kegiatan pendukung lainnya dapat berjalan dengan baik dan berdampak pada meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat di Kabupaten Sleman.

Kami mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak agar penyusunan Rencana Kerja yang akan datang semakin baik dan komprehensif. Semoga Rencana Kerja Dinas Kesehatan ini dapat dijadikan acuan bagi seluruh pemangku kepentingan terkait, sehingga diharapkan dapat tercapai tujuan pembangunan kabupaten sleman.

Demikin, atas perhatiannya, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Sleman, 25 Juli 2019

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Sleman



dr. JOKO HASTARYO, M.Kes.  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP. 19610723 198803 1 007

## Formulir VII.G.9

Pengendalian dan Evaluasi terhadap Kebijakan Renja Dinas Kesehatan Tahun 2020  
Kabupaten Sleman

No	Jenis Kegiatan	Hasil Pengendalian dan Evaluasi			
		Kesesuaian		Faktor Penyebab Ketidak Sesuaian	Tindak Lanjut Penyempurnaan Apabila Tidak
		Ada	Tidak Ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pembentukan tim penyusun Renja SKPD dan Penyusunan Agenda Kerja.	√			
2.	Pengolahan data dan informasi.	√			
3.	Analisis gambaran pelayanan SKPD kabupaten/kota.	√			
4.	Mengkaji hasil evaluasi renja-SKPD kabupaten/kota tahun lalu berdasarkan renstra-SKPD kabupaten/kota.	√			
5.	Penentuan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD kabupaten/kota.	√			
6.	Penelaahan rancangan awal RKPD kabupaten/kota.	√			
7.	Perumusan tujuan dan sasaran.	√			
8.	Penelaahan usulan masyarakat.	√			
9.	Perumusan kegiatan prioritas.	√			
10.	Pelaksanaan forum SKPD kabupaten/kota.	√			
10.a.	Menyelaraskan program dan kegiatan SKPD kabupaten/kota dengan usulan program dan kegiatan hasil Musrenbang kecamatan.	√			
10.b.	Mempertajam indikator dan target kinerja program dan kegiatan SKPD kabupaten/kota sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD kabupaten/kota.	√			
10.c.	Mensinkronkan program dan kegiatan antar SKPD kabupaten/kota dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran sesuai dengan kewenangan dan sinergitas pelaksanaan.	√			
10.d.	Menyesuaikan pendanaan program dan kegiatan prioritas berdasarkan pagu indikatif untuk masing-masing SKPD kabupaten/kota sesuai surat edaran bupati/walikota.	√			

No	Jenis Kegiatan	Hasil Pengendalian dan Evaluasi			
		Kesesuaian		Faktor Penyebab Ketidak Sesuaian	Tindak Lanjut Penyempurnaan Apabila Tidak
		Ada	Tidak Ada		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11.	Sasaran program dan kegiatan SKPD kabupaten/kota disusun berdasarkan pendekatan kinerja, perencanaan dan penganggaran terpadu.	√			
12.	Program dan kegiatan antar SKPD kabupaten/kota dengan SKPD lainnya dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran prioritas pembangunan daerah telah dibahas dalam forum SKPD kabupaten/kota.	√			
13.	Pendanaan program dan kegiatan prioritas berdasarkan pagu indikatif untuk masing-masing SKPD kabupaten/kotatelah menyusun dan memperhitungkan prakiraan maju.	√			
14.	Dokumen Renja SKPD kabupaten/kota yang telah disyahkan.	√			

Sleman,

Kepala Dinas Kesehatan

dr. JOKO HASTARYO, M.Kes  
Pembina Utama Muda, IV/c  
NIP 19610723 198803 1 007

**Petunjuk Pengisian Formulir VII.G.9.:**

Kolom (1) diisi dengan nomor urut kegiatan;

Kolom (2) diisi dengan jenis kegiatan yang akan dievaluasi;

Kolom (3) diisi dengan tanda cek (√)ya jika hasil pengendalian dan evaluasi ada kesesuaian pada pelaksanaan jenis kegiatan tersebut;

Kolom (4) diisi dengan tanda cek (√) jika hasil pengendalian dan evaluasi tidak ada kesesuaian pada pelaksanaan jenis kegiatan tersebut;

Kolom (5) diisi dengan keterangan dan penjelasan faktor penyebab ketidakesesuaian berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi; dan

Kolom (6) diisi dengan keterangan dan penjelasan tindak lanjut penyempurnaan apabila berdasarkan hasil pengendalian dan evaluasi tidak sesuai dengan pelaksanaan kegiatan.